

**MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI PESERTA DIDIK DI MAN KOTA BATU**

TESIS

Oleh:

SHOBICH ULIL ALBAB
19711010



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**



**MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI PESERTA DIDIK DI MAN KOTA BATU**

Tesis
Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**SHOBICH ULIL ALBAB
19711010**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “**Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN Kota Batu**”, ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Pembimbing I



Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag.
NIP: 196603111994031007

Pembimbing II



Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd.
NIP: 197902022006042003

Malang, 11 Juni 2022
Mengetahui:
Ketua Program Studi

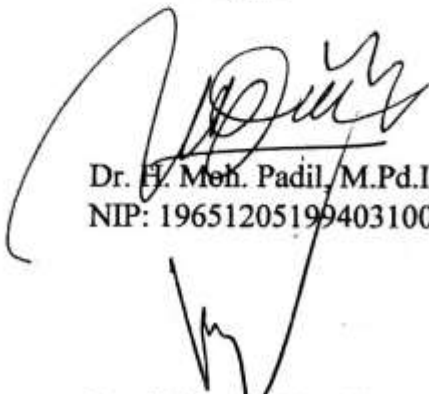


Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.
NIP: 198010012008011016

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul **“Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN Kota Batu”**, ini telah uji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 01 Juli 2022.

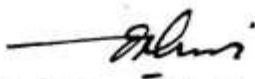
Dosen Penguji


Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP: 196512051994031003


Penguji Utama

Drs. H. Basri, MA, Ph.D
NIP: 196812311994031022

Ketua Penguji



Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag.
NIP: 196603111994031007

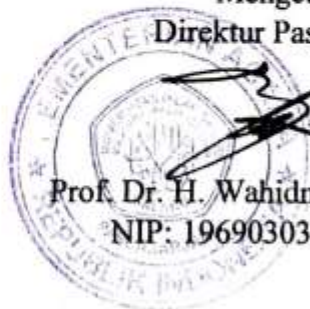
Pembimbing I


Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd.
NIP: 197902022006042003

Pembimbing II (Sekretaris)

Mengetahui:
Direktur Pascasarjana


Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.
NIP: 196903032000031332



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Shobich Ulil Albab
NIM : 19711010
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Desa Sobontoro RT 01 RW 02, Kec. Tambakboyo, Kab, Tuban
Judul Penelitian : Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN Kota Batu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian saya tidak terdapat unsur-unsur plagiasi karya penelitian ilmiah yang pernah dilakukan orang lain, kecuali kutipan yang tertulis dan sumber-sumber kutipan lainnya dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari karya hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur plagiasi dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari orang lain.

Malang, 10 Juni 2022
Horma Saya


Shobich Ulil Albab
NIM: 19711010

KATA PENGANTAR

Ucapa syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Allah menyelesaikan tesis ini. Hanya dengan karunia dan pertolongan-Nya, karya sederhana ini dapat terwujudkan. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengarahkan kita jalan kebenaran dan kebaikan.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA. Dan para Wakil Rektor.
2. Direktur Pascasarjana, Prof Wahidmurni, M.Pd. Ak. Atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd. atas motivasi dan kemudahan layanan selama studi.
4. Dosen pembimbing I, Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag. atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.
5. Dosen pembimbing II Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd., atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.
6. Semua dosen Pascasarjana yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.
7. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan layanan akademik dan administrative selama penulis menyelesaikan studi.
8. Semua sivitas MAN Kota Batu khususnya kepala Madrasah, Bapak Drs. Farhadi, M. Si. Waka kurikulum, Bapak Yusna Afandi, M.Pd. dan kepala TU serta semua pendidikan khususnya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian.
9. Kedua orang tua, ayahanda H. M. Syahid, dan Ibunda Hj. Nuliyah yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan do'a kepada penulis.
10. Semua keluarga di Tuban yang selalu menjadi inspirasi dalam menjalani hidup.

Penulis hanya bias menyampaikan ucapan terimakasih dan berdo'a semoga amal shalih yang telah mereka semua lakukan, diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Malang, 10 Juni 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Shobich Ulil Albab', written over a horizontal line.

Shobich Ulil Albab

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur alhamdulillah tertuang dari lubuk hati yang paling dalam, atas limpah, rahmat, dan inayah-Nya yang tidak mengenal batas dan ruang.

Ku Persembahkan TESISKU ini :

Untuk

Kedua Orang Tuaku

Yang telah bersusah payah, tak kenal

Siang malam berusaha dan mengorbankan semuanya demi anaknya ini.

Terlebih buat IBUKU, yang selalu menyayangiku dan penuh kesabaran, serta tiada henti hentinya mendoakanku.

Jasa besar engkau Ibu Bapak-Ku tak pernah ku nodai dan sia-siakan.

Untuk

Kedua saudaraku yang selalu memberikan semangat dalam melangkah

Terimakasih atas nasehat dan bantuannya

Untuk

Semua guru-guruku yang telah mendidik, memotivasiku untuk bisa memanusiaikan manusia demi kecintaan aku pada agama, bangsa dan negara ini.

Terima kasih atas jasa dan ilmunya

Untuk

Teman-teman dan para sahabat yang telah senantiasa memberikan semangat dalam menjalankan studi ini, semoga kesuksesan selalu menyertai kita

MOTTO

أَدْعُوا اللَّهَ وَأَنْتُمْ مُوقِنُونَ بِالْإِجَابَةِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ لَا
يَسْتَجِيبُ دُعَاءَ مَنْ قَلْبٍ غَافِلٍ لِأِهِ

Artinya : “Berdo’alah kalian kepada Allah dengan penuh keyakinan akan dikabulkan, dan ketahuilah bahwa Allah tidak mengabulkan do’a dari hati yang lalai”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan Proposal Tesis ini menggunakan transliterasi yang digunakan Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Huruf

ا	=	Tidak dilambangkan	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	s	ص	=	ṣ	م	=	m
ج	=	j	ض	=	d	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	ṭ	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	ẓ	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	’
ذ	=	ẓ	غ	=	g	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Huruf Vocal

Vokal Pendek		Vokal panjang		Diftong	
اَ	a	اَ	ā	اَيَّ	ay
اِ	i	اِي	ī	اَوَّ	aw
اُ	u	اُو	ū	اَبَا	ba’

ABSTRAK

Shobich Ulil Albab, 2022. *Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN Kota Batu*. Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (1) **Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag.** (2) **Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd.**

Kata Kunci : Manajemen, Mutu, Pendidikan, Prestasi.

Prestasi peserta didik merupakan tolak ukur bahwa suatu lembaga pendidikan dapat dikategorikan memiliki mutu yang unggul. Lembaga pendidikan yang memiliki mutu unggul tidak dapat terwujud apabila tidak didukung dengan manajemen yang baik. Untuk itu perlunya menerapkan manajemen agar dapat meningkatkan mutu pendidikan, sehingga dapat mendorong peningkatan prestasi peserta didik. Terdapat indikator penting dalam Manajemen mutu pendidikan, yaitu raw *input*, proses dan *output*, perlunya lembaga pendidikan memperhatikan 3 aspek tersebut agar mutu pendidikan dapat terwujud.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan raw *input* peserta didik dalam manajemen mutu pendidikan di MAN Kota Batu, 2) Mendeskripsikan proses manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu, 3) Mendeskripsikan *output* manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) raw *input* dimulai dari rapat koordinasi dan pembentukan panitia PPDB, menentukan syarat calon peserta didik, menentukan jalur, yang terdiri dari jalur prestasi dan reguler. Seleksi peserta didik antara lain seleksi akademik, psikologi, baca al-Qur'an, tahfidz, prestasi olahraga dan seni. Pembagian kelas yang terdiri dari 4 jurusan, dan kelas unggulan (2) proses, dengan membuat kelas unggulan yang terdiri program tahfidz, olimpiade, dan karya ilmiah remaja. Pelaksanaan program tersebut melibatkan pihak luar dengan menjalin kerjasama, hal itu bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dibentuknya tim penjaminan mutu bertujuan untuk mengawal seluruh aktivitas yang ada di madrasah (3) *output*, yang menjadi indikator bahwa lembaga pendidikan memiliki mutu unggul yaitu, presentasi peserta didik yang lulus UTBK dengan memperoleh nilai sempurna, serta mengalami peningkatan lulusan yang diterima di perguruan tinggi, prestasi peserta didik meliputi prestasi akademik dan non akademik, baik ditingkat nasional maupun internasional. Partisipasi minat masyarakat yang semakin tinggi pada saat PPDB hal itu menunjukkan bahwa lulusan MAN Kota Batu memiliki mutu yang unggul serta pencapaian prestasi yang semakin meningkat dalam setiap tahun.

ABSTRACT

Shobich Ulil Albab, 2022. *Education Quality Management in Improving Student Achievement in MAN Batu City*. Master in Islamic Education Management, Postgraduate Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor **(1) Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag. (2) Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd.**

Keywords : Management, Quality, Education, Achievement.

Student achievement is a benchmark that an educational institution can be categorized as having superior quality. Educational institutions that have superior quality cannot be realized if they are not supported by good management. For this reason, it is necessary to apply management in order to improve the quality of education, so that it can encourage increased student achievement. There are important indicators in education quality management, namely raw input, process and output, the need for educational institutions to pay attention to these 3 aspects so that the quality of education can be realized.

This study aims to 1) describe the raw *input* of students in education quality management in MAN Batu City, 2) Describe the education quality management process in improving student achievement in MAN Batu City, 3) Describe the output of education quality management in improving student achievement in MAN Batu City.

To achieve this goal, the researchers used a descriptive qualitative approach, namely data collection using observation, interviews and documentation techniques.

The results of this study show (1) raw input starts from the coordination meeting and the formation of the PPDB committee, determines the requirements for prospective students, determines the path, which consists of achievement and regular pathways. Student selection includes academic selection, psychology, reading the Koran, tahfidz, sports and artistic achievements. Class division consisting of 4 majors, and superior class (2) the process, by creating a superior class consisting of tahfidz programs, olympiads, and youth scientific works. The implementation of the program involves outside parties by establishing cooperation, it aims to improve the quality of education. The establishment of a quality assurance team aims to oversee all activities in the (3) output, which is an indicator that educational institutions have superior quality, namely, the presentation of students who pass the UTBK by obtaining a perfect score, as well as experiencing an increase in graduates accepted in tertiary institutions, student achievements include academic and non-academic achievements, both at national and international levels. Participation of public interest which is getting higher during PPDB shows that graduates of MAN Batu City have superior quality and achievements that are increasing every year.

مستخلص البحث

صبيح أولي الألباب، ٢٠٢٢. إدارة جودة التعليم في تحسين تحصيل الطلاب في مدرسة عالية نيجري مدينة باتو، ماجستير في إدارة التربية الإسلامية، الدراسات العليا مولانا مالك ابراهيم جامعة الدولة الإسلامية مالانج (١) دكتور الحج الإمام مسلمين، ماجستير الدين (٢) دكتور إينداة أميناتوز زهرية، ماجستير في التربية

الكلمة الشارحية: إدارة، الجودة، التعليم، الإنجاز

إنجاز الطالب هو معيار يمكن تصنيف مؤسسة تعليمية على أنها ذات جودة عالية، لا يمكن أن تتحقق المؤسسات التعليمية ذات الجودة العالية إذا لم تكن مدعومة من قبل الإدارة الجيدة. لهذا السبب، من الضروري تطبيق الإدارة لتحسين جودة التعليم، بحيث يمكن أن تشجع زيادة تحصيل الطلاب. هناك مؤشرات مهمة في إدارة جودة التعليم، هذا هو المدخلات الأولية والعملية والمخرجات، الحاجة إلى المؤسسات التعليمية للاهتمام ثلاثة هذه الجوانب بحيث يمكن تحقيق جودة التعليم

يهدف هذا البحث إلى (١) يصف المدخلات الخام المتعلمين في إدارة نوعية التعليم في مدرسة عليا نيجري مدينة باتو (٢) يصف عملية إدارة الجودة التعليمية في تحسين تحصيل الطلاب في مدرسة عليا نيجري مدينة باتو (٣) يصف مخرجات إدارة جودة التعليم في تحسين تحصيل الطلاب في مدرسة عليا نيجري مدينة باتو.

لتحقيق هذا الهدف، ثم يستخدم الباحث المنهج الوصفي النوعي وهي جمع البيانات باستخدام تقنيات المراقبة والمقابلة والتوثيق.

تظهر نتائج هذه الدراسة (١) المدخلات الخام ابتداء من الاجتماع التنسيقي وتشكيل لجنة قبول طلاب جديدة، تحديد متطلبات الطلاب المحتملين، تحديد المسار، تتكون من إنجازات و منتظمة. يشمل اختيار الطلاب ما يلي، الاختيار الأكاديمي، علم النفس، تلاوة القرآن، تحفيظ، الرياضة والإنجازات الفنية، التوزيع صف دراسي تتكون من أربعة تخصصات، والطبقة المتفوقة (٢) معالجة، من خلال إنشاء فئة متفوقة تتكون من برنامج تحافظ، الأولمبية، والعمل العلمي للشباب. تنفيذ البرنامج يشمل الأطراف الخارجية من خلال إقامة تعاون، يهدف إلى تحسين جودة التعليم. يهدف إنشاء فريق ضمان الجودة إلى الإشراف على جميع الأنشطة في المدرسة (٣) إنتاج وهو مؤشر على أن المؤسسات التعليمية تتمتع بجودة عالية وهي عرض الطلاب المتخرجين الامتحان الكتابي الحاسوبي، عن طريق الحصول على درجة مثالية، وكذلك زيادة عدد الخريجين المقبولين في الجامعات، يشمل تحصيل الطالب الإنجازات الأكاديمية وغير الأكاديمية، على الصعيدين الوطني والدولي. المشاركة في المصلحة العامة تزداد عندما قبول طالب جديد تدل على أن خريجي الدولة مدرسة عليا مدينة باتو يمتلك الجودة العالية والإنجازات التي تزداد كل عام.

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB LATIN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
مستخلص البحث	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Manajemen Mutu Pendidikan	17
1. Pengertian Manajemen Mutu	17
2. Mutu Pendidikan.....	19
3. Standar Mutu Pendidikan.....	21
4. Indikator Manajemen Mutu Pendidikan	22
5. Prinsip Manajemen Mutu Pendidikan.....	29
6. Tujuan Manajemen Mutu Pendidikan.....	30

7. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan.....	32
8. Evaluasi.....	36
B. Meningkatkan Prestasi Peserta Didik.....	37
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	37
2. Aspek Yang Terdapat dalam Prestasi Belajar.....	38
3. Faktor pencapaian prestasi belajar.....	40
4. Pembinaan Peserta Didik.....	43
C. Kerangka Berfikir.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Kehadiran Peneliti.....	48
C. Lokasi Penelitian.....	49
D. Data dan Sumber Data.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	51
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	53
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	57
A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	57
1. Latar Belakang Berdirinya MAN Kota Batu.....	57
2. Profil MAN Kota Batu.....	59
3. Visi, Misi dan Tujuan MAN Kota Batu.....	59
4. Struktur Organisasi.....	61
B. Paparan Data.....	64
1. Raw <i>Input</i> Peserta Didik dalam Manajemen Mutu Pendidikan di MAN Kota Batu.....	65
2. Proses Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN Kota Batu.....	81
3. <i>Output</i> Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN Kota Batu.....	99
C. Temuan Penelitian.....	106
1. Raw <i>Input</i> Peserta Didik dalam Manajemen Mutu Pendidikan di MAN Kota Batu.....	106

2. Proses Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN Kota Batu.....	108
3. <i>Output</i> Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN Kota Batu.....	110
BAB V PEMBAHASAN	111
A. Raw <i>Input</i> Peserta Didik dalam Manajemen Mutu Pendidikan di MAN Kota Batu.....	111
B. Proses Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN Kota Batu.....	115
C. <i>Output</i> Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN Kota Batu.....	119
BAB VI PENUTUP	121
A. Simpulan.....	121
B. Implikasi	123
C. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	11
Tabel 4.1 Data Guru.....	62
Tabel 4.2 Data Siswa	62
Tabel Data Lulusan dan Sebarannya Tahun 2013-2021	102
Tabel 4.4 Daftar Prestasi Akademik dan Non Akademik	103
Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik PPDB 2020-2022.....	105

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar 1.1 : Statistik Nilai UTBK 2021

Gambar 1.2 : Brosur PPDB MAN Kota Batu

Gambar 1.3 : Gedung PTSP

Gambar : 1.5 Proses Pembelajaran Kelas Unggulan

Gambar 1.6 : Tropi Perolehan Prestasi Akademik dan Non Akademik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tingginya persaingan di era globalisasi ini, menjadikan seluruh negara di dunia melakukan persaingan hampir disemua sektor kehidupan, diantaranya pada sektor ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat menjadi tolak ukur informasi secara luas yang berdampak pada perubahan sikap dan pola pikir manusia. Pada dasarnya perubahan besar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Akan tetapi pada kenyataannya menurut hasil laporan *World Education Ranking* yang diterbitkan oleh *Organisasi For Economic Co-Operation And Development* (OECD, 2015), Indonesia menduduki urutan ke 69 dari jumlah total 75 negara dalam hal kualitas sumber daya manusia.¹

Kenyataan tersebut diatas juga berpengaruh pada mutu pendidikan, berdasarkan laporan data *Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2011: The Hidden Crisis, Armed Conflict and Education* yang diterbitkan oleh organisasi pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan perserikatan bangsa-bangsa (UNESCO), bahwa indeks pembangunan pendidikan berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2008 adalah 0,934. Angka ini menempatkan Indonesia pada posisi ke-69 dari total 127 negara didunia.²

¹ Kurniawan, R. Y. Meningkatkan Mutu and Profesionalisme, 'Identifikasi Permasalahan Pendidikan di Indonesia', Oktober, 2017.

² Azahar, *Kualitas Pendidikan Indonesia Ranking 69 Tingkat Dunia*, <http://azharmind.blogspot.co.id>, diakses tanggal 1 Februari 2022.

Upaya dalam meningkatkan mutu menjadi salah satu perhatian yang paling penting di dunia pendidikan. Peningkatan mutu pada dasarnya merupakan suatu hasil yang dapat menghasilkan produk yang bernilai dan memiliki manfaat yang tinggi sesuai dengan kebutuhan. Suatu produk dapat memiliki nilai manfaat apabila sudah sesuai dengan kebutuhan, begitu pula sebaliknya. Nilai yang memiliki manfaat dan sudah sesuai dengan kebutuhan konsumen, masyarakat, merupakan bagian mutu yang sangat penting. Akuntabilitas mutu dalam pendidikan sudah menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan di sekolah yang disesuaikan dengan tuntutan *stakeholder*.

Berbagai macam kebutuhan pada saat ini, sehingga mendorong manajemen untuk melakukan analisis kebutuhan dan identifikasi kebutuhan para pelanggan yang selanjutnya menyusun standar mutu dalam prosesnya, yang dapat dijadikan sebagai dasar acuan dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Jika dalam dunia industri seringkali disebut *International Standar Organization (ISO)*, dan organisasi yang sudah memenuhi kriteria standar mutu akan mendapatkan sertifikat ISO. Pada dasarnya sistem pendidikan yang ada di lingkungan dunia pendidikan memiliki kesamaan dengan organisasi industri dalam menghasilkan produk dan memuaskan para pelanggan.

Sistem pendidikan yang ada di lembaga pendidikan, dituntut akan pengembangan mutu dalam menyelenggarakan pendidikan karena itu merupakan bagian dari *public accountability*. Setiap bagian *stakeholder* pendidikan memiliki peran dan kapasitas masing-masing dalam

menyelenggarakan pendidikan yang bermutu. Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu tentu akan menghasilkan sumber daya yang bermutu.

Fattah mengemukakan bahwa tugas untuk meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah merupakan tugas yang ringan, oleh karena itu tidak hanya menyangkut persoalan teknis semata, akan tetapi juga mencakup dari berbagai aspek yang sangat kompleks, mulai dari perencanaan, efisiensi dan efektivitas dalam menyelenggarakan sistem pendidikan maupun pendanaan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan juga menerapkan manajemen pendidikan yang lebih baik. Namun dalam kenyataannya selama ini aspek dalam manajemen pendidikan dari berbagai tingkat satuan pendidikan belum mendapatkan dukungan yang serius, fungsi dalam sistem pendidikan juga kurang baik. Lemahnya manajemen pendidikan mengakibatkan dampak efektivitas dan efisiensi internal pendidikan yang dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mengalami putus sekolah.³

Pendidikan yang bermutu tidak akan bisa terwujud tanpa didukung dengan manajemen yang baik. Oleh karena itu manajemen yang baik terhadap pendidikan merupakan bagian yang paling penting untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Rendahnya mutu pendidikan menjadi masalah krusial yang saat ini dialami oleh bangsa Indonesia.⁴ Keadaan ini mengharuskan setiap pengelola pendidikan berfikir untuk menerapkan strategi pembelajaran yang efektif agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.

³ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 67.

⁴ Aufa, "Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta" *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 1. Nomor 2 (November, 2016), 200.

Salah satu pencapaian tertinggi bagi lembaga pendidikan yang memiliki mutu baik yaitu dapat dilihat dari perolehan prestasi sekolah yang di dapat, prestasi tersebut bisa berupa prestasi akademik dan non akademik. Untuk menunjang proses tersebut maka pentingnya lembaga pendidikan merumuskan suatu program guna mendukung tercapainya sebuah prestasi. Disatu sisi pentingnya penguatan kemampuan manajerial yang baik merupakan komponen penting dalam penentu kualitas pendidikan. Maka dengan demikian mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik semakin lama akan terus meningkat.⁵

Seperti fenomena yang terjadi di lembaga pendidikan Kota Batu yaitu Mandrasah Aliyah Negeri (MAN), yang mana dalam hal prestasi tersebut Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu tergolong cukup baik, prestasi tersebut antara lain mencakup kemampuan akademik dan non akademik. Selain didukung dengan pencapain prestasi yang unggul MAN Kota Batu juga sudah terakreditasi A murni. Hal itu menunjukkan bahwa MAN Kota Batu senantiasa berkomitmen dalam meningkatkan mutu pendidikannya.⁶

Manajemen mutu pendidikan di MAN Kota Batu telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan, yaitu ketika dimulainya proses rekrutmen calon peserta didik, dalam proses perekrutan peserta didik MAN Kota Batu diantaranya menerapkan berbagai macam jalur, salah satunya yaitu melalui jalur siswa berprestasi, hal itu menunjukkan bahwa dalam proses *input*

⁵ Pradini, I. K., Rochanah, S., & Muhammad, A. Manajemen Mutu dalam Upaya Peningkatan Prestasi Sekolah. *IMPROVEMENT Jurnal Ilmiah untuk peningkatan mutu manajemen pendidikan*, 3(2016), 83.

⁶ Observasi dan Hasil Wawancara dengan Ibu Susi Selaku Ketua Tim Penjaminan Mutu di MAN Kota Batu, Tanggal, 07 Maret 2022.

peserta didik benar-benar dianggap penting, agar kedepannya dapat memberikan pengaruh bagi lembaga khususnya dalam hal prestasi. Standar mutu pendidikan yang selanjutnya adalah proses pendidikan, dimana dalam prosesnya mutu pendidikan yang ada di MAN Kota Batu melibatkan banyak unsur, selain itu dibutuhkan sosok *leader* yang mampu menyinergikan seluruh pihak yang ada dilembaga pendidikan. Guna meningkatkan potensi yang ada maka MAN Kota Batu melakukan kerja sama dengan institusi lain dan juga bersinergi dengan wali murid. Dalam hal *outputnya* peserta didik di MAN Kota Batu setiap tahunnya mengalami peningkatan, ketika masuk di berbagai perguruan tinggi favorit. Hal inilah yang menjadi tolak ukur bahwa prestasi merupakan indikator tercapainya sebuah mutu pendidikan.⁷

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa manajemen mutu pendidikan dapat memberikan pengaruh bagi peserta didik dalam memperoleh prestasi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam fenomena yang terjadi di MAN Kota Batu dari aspek manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas maka dapat difokuskan kedalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaiman raw *input* peserta didik dalam manajemen mutu pendidikan di MAN Kota Batu?

⁷ Observasi dan Hasil Wawancara dengan Ibu Susi Selaku Ketua Tim Penjaminan Mutu di MAN Kota Batu, Tanggal, 07 Maret 2022.

2. Bagaimana proses manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu ?
3. Bagaimana *output* manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan raw *input* peserta didik dalam manajemen mutu pendidikan di MAN Kota Batu.
2. Untuk mendeskripsikan proses manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu.
3. Untuk mendeskripsikan *output* manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat pada dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan Islam dalam aspek manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik, umumnya pendidikan di Indonesia dan khususnya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Untuk Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pemikiran dan evaluasi bagi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu untuk senantiasa selalu meningkatkan mutu pendidikan.

b. Untuk Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat dikaji secara mendalam dan menjadi perbandingan untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan, sehingga dapat memberikan pelayanan pendidikan sesuai kebutuhan.

E. Orisinalitas Penelitian

Dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang memiliki kemiripan, akan tetapi penulis dapat menjamin keorisinalitasan penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini penulis akan memaparkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Penelitian yang dilakukan oleh Marzan, Tesis yang berjudul Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya. Penelitian tersebut memfokuskan pada manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, upaya kepala sekolah dalam menyelesaikan kendala prestasi akademik siswa, faktor penentu prestasi akademik siswa pada SD Integral Luqman Al-Hakin

Pesantren Hidayatullah Surabaya. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan, (1) menyusun konsep yang jelas dan terperinci serta mudah dijalankan, tahapan dalam konsep tersebut dimulai dari perencanaan, melakukan seleksi, melakukan pembinaan dan ikut serta dalam event perlombaan yang kemudian pada tahap akhir dilakukan evaluasi, (2) kepala sekolah berupaya untuk menyelesaikan berbagai kendala yaitu dengan cara memperkuat kesolitan team, membuat program unggulan, kerjasama dengan wali murid, menjalin komunikasi yang baik, memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana, mengadakan rapat, memberikan pemahaman dan menanamkan nilai-nilai perjuangan, (3) terdiri dari dua faktor penentu yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kekompakan tim, etos kerja, semangat untuk memperoleh prestasi dan ikhlas, sedangkan faktor eksternal yaitu kekompakan wali murid, networking, dukungan sarana prasarana dan yayasan.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Saharyanto, tesis yang berjudul Manajemen Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA Kelas IV, V, dan VI di MI Al Ihsan Medari, Sleman. Penelitian tersebut terfokus pada: (1) manajemen kepala madrasah, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kepala madrasah, (3) dampak pelaksanaan manajemen kepala madrasah terhadap prestasi belajar. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian lapangan

⁸ Marzan, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al-Hakim Surabaya, Tesis* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim 2019).

(field researd) Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) kepala madrasah dalam menggunakan pelaksanaan manajemen menggunakan beberapa tahapan yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan melakukan supervisi pada bidang kurikulum, sumber daya manusia, kesiswaan sarana prasarana dan kesiswaan. Peningkatan prestasi belajar dimulai dari peningkatan kompetensi guru, (2) ada dua faktor dalam pelaksanaan manajemen kepala madrasah yaitu faktor pendukung dan penghambat, dalam mengatafi faktor tersebut kepala madrasah membentuk tim pengembang madrasah yang bekerjasama dengan pemerintah, masyarakat, komte, dan wali murid, (3) adapun dampak dari manajemen kepala madrasah eliputi: meningkatkan kedisiplinan, meningkatnya prestasi dan semangat belajar siswa.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Titi Subekti, Tesis yang berjudul Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 1 Banyumas, fokus penelitian tersebut antara lain: (1) perencanaan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa, (2) manajemen implementasi kepala madrasah dala melaksanakan program peningkatan prestasi siswa, (3) manajemen evaluasi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa. Metode dalam penelitia tersebut jenis penelitian kualitatif. Adapaun hasil dari penelitian tersebut antara lain: (1) perencanaan manajemen peningkatan prestasi siswa, (2) implementasi

⁹ Suharyanto, *Manajemen Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Ipa Kelas IV,V dan IV di MI Al Ihsan Medari, Sleman, Tesis* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2016).

manajemen peningkatan prestasi siswa (3) evaluasi manajemen dalam meningkatkan prestasi siswa.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Furqon Hidayat, Tesis yang berjudul *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Kalisat 1 Kabupaten Jember*. Fokus penelitian tersebut antara lain: (1) perencanaan, implementasi, dan evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun hasil dari penelitian tersebut antara lain: (1) dalam perencanaan: analisis lingkungan internal, analisis lingkungan eksternal, pemilihan strategi, (2) implementasi : program kelas unggulan, program kurikulum, program sarana dan prasarana, program kesiswaan, program komite sekolah, program humas, dan program peningkatan kualitas sumber daya manusia.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Riyuzen Praja Tuala, Disertasi yang berjudul *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah/Madrasah (studi kasus di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung dan Madrasah Aliyah Negeri I (MAN MODEL) Bandar Lampung)*. Fokus penelitian tersebut antara lain: (1) Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi standar isi di MAN I Bandar Lampung dan SMA Al-Kautsar Bandar Lampung, (2) Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi standar proses di MAN I Bandar Lampung dan SMA Al-Kautsar Bandar Lampung, (3) Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi standar tenaga pendidik dan kependidikan di MAN I Bandar

¹⁰ Titi Subekti, *Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 1 Banyumas*, Tesis (Purwokerto: IAIN Purwokerto 2018).

¹¹ Ahmad Furqon Hidayat, *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Kalisat 1 Kabupaten Jember*, Tesis (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim 2018).

Lampung dan SMA Al-Kautsar Bandar Lampung. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis naturalistic. Adapun dari hasil penelitian tersebut antara lain: (1) perencanaan yang dilanjutkan dengan perumusan dalam menyusun standar isi dimulai dari membentuk tim pengembangan kurikulum. Keseluruhan perencanaan strandar isi kemudian di aplikasikan dalam bentuk visi, misi tujuan serta program sekolah. Yang kemudian dilanjutkan tahap evaluasi standar isi (2) Manajemen mutu standar proses dimulai dari penyusunan RPP, silabus, bahan ajar dan alat evaluasi, dalm pelaksanaannya standar proses yang menjalankan guru. evaluasi dalam standar proses dilakukan oleh guru yang meliputi evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. (3) Manajemen mutu standar pendidik dan tenaga kependidikan yang perencanaanya dimulai dari melakukan rekrutmen dan seleksi. Dalam pelaksanaannya mengacu pada ketentuan pemerintah. Adapun dalam evaluasinya dengan mengumpulkan seluruh data jumlah guru yang telah memenuhi standar minimal, guru sertifikat, guru dengan kemampuan IT, dan yang telah lulus dalam uji kompetensi.¹²

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Marzam (Tesis 2019)	a. Membehasa tentang manajemen dalam meningkatkan prestasi akademik	a. Fokus dan tujuan penelitian yang berbeda penelitian yang	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan raw <i>input</i> , proses, <i>output</i>

¹² Riyuzan Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah/Madrasah “Studi Kasus di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung dan MAN I Bandar Lampung, Disertasi* (Lampung: IAIN Raden Intan, 2016).

		<p>siswa</p> <p>b. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif</p> <p>c. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi</p>	<p>akan digunakan ini terfokus pada <i>input</i> proses dan <i>output</i></p> <p>b. Penelinitan yang akan dilakukan ini membahas prestasi peserta didik (akademik dan non akademik)</p>	<p>manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan peserta didik di MAN Kota Batu, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan</p>
2	Suharyanto (Tesis 2016)	<p>a. Membahas tentang upaya dalam meningkatkan prestasi belajar dalam bidang akademik (mapel bahasa Indonesai, matematika, Ipa kelas IV, V, VI)</p> <p>b. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi</p> <p>c. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data dan sumber</p>	<p>a. Penelitian yang dilakukan oleh penelitian membahas prestasi peserta didik, sedangkan dalam penelitian ini membahas prestasi akademik yang terfokus pada mapel bahasa Indonesia, matematika, IPA pada kelas IV, V, VI.</p> <p>b. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (fiald</p>	

			research)	
3	Titi Subekti (Tesis 2018)	<p>a. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi wawancara dan dokumentasi</p> <p>b. Teknik analisis data reduksi data, penyajian data dan kesimpulan</p>	<p>a. Penelitian yang digunakan oleh peneliti membahas tentang manajemen mutu pendidikan, sedangkan dalam penelitian sebelumnya membahas tentang manajemen kepala madrasah</p> <p>b. Fokus dan tujuan penelitian ini dimulai dari perencanaan pelaksanaan dan evaluasi</p>	
4	Ahmad Furqon Hidayat (Tesis 2018)	<p>a. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif</p> <p>b. Teknik analisis data reduksi data, penyajian data dan kesimpulan</p> <p>c. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data.</p>	<p>a. Penelitian yang digunakan membahas tentang manajemen mutu pendidikan sedangkan dalam penelitian sebelumnya membahas tentang manajemen strategi peningkatan mutu pendidikan</p> <p>b. Fokus dan tujuan penelitian ini dimulai dari perencanaan</p>	

			pelaksanaan dan evaluasi	
5	Riyuzen Praja Tuala (Disertasi 2016)	<ul style="list-style-type: none"> a. Membahas tentang manajemen mutu pendidikan b. Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian yang dilakukan lebih terfokus pada manajemen mutu dalam meningkatkan prestasi peserta didik, sedangkan dalam penelitian sebelumnya lebih mengarah pada aspek 8 standar pendidikan, yang terfokus pada aspek standar isi, standar proses, dan standar tenaga pendidikan dan kependidikan b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sedangkan dalam penelitian sebelumnya melalui dua tahap yaitu: analisis data khusus dan analisis data lintas khusus c. Teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti 	

			<p>yaitu menggunakan treangulasi data, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan empat kriteria yaitu: <i>Credibility</i>, <i>Transferability</i>, <i>Dependability</i>, dan <i>confirmability</i></p>	
--	--	--	---	--

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, tentang manajemen mutu pendidikan dengan persamaan dan perbedaan masing-masing, wacana manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu tetap terbuka untuk diteliti, dikarenakan jika dilihat dari latar belakang, konsep dan historis dari masing-masing penelitian memiliki perbedaan dari sisi epistemologi dan metode penelitian yang digunakan.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari makna yang bias dalam memahami judul diatas tentang “*Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN Kota Batu*” yang akan berdampak pada pemahaman terhadap isi tesis ini maka penulis perlu memberikan pemahaman sebagai beriku:

1. Manajemen mutu merupakan serangkaian proses yang dilakukan secara terstruktur mulai dari, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dengan

harapan agar dapat memperoleh hasil dan tercapainya tujuan bersama dengan cara melibatkan orang lain serta memanfaatkan sumber daya yang ada. Selain itu manajemen mutu juga merupakan rangkaian sistem yang meliputi *input* proses dan *output* yang dapat menciptakan mutu yang baik.

2. Pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam memberikan layanan dan mempunyai nilai yang berkualitas dari proses pendidikan serta menghasilkan produk yang unggul berdasarkan kriteria dan standar mutu yang berlaku.
3. Prestasi adalah perkembangan peserta didik yang disebabkan karena proses belajar dan pembinaan. Hasil dari proses belajar dapat meningkatkan potensi sehingga peserta didik menjadi lebih terampil dalam memecahkan masalah, serta kemampuannya dapat diukur dengan standar yang berlaku. Prestasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam mengembangkan potensi diri melalui kegiatan-kegiatan tertentu yang diluar kegiatan akademik.
4. Peserta didik adalah kelompok masyarakat yang ada dilingkungan MAN Kota Batu yang berusaha mengembangkan potensi melalui proses pembelajaran, yang meliputi pembinaan perilaku, pembinaan belajar, pembinaan potensi diri yang berorientasi pada visi misi sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Mutu Pendidikan

1. Pengertian Manajemen Mutu

Mutu merupakan kualitas suatu produk yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan. Mutu adalah kesesuaian fungsi dengan tujuan, kesesuaian dengan spesifikasi dan standar yang ditentukan/berlaku, sesuai dengan kegunaannya, produk yang memuaskan pelanggan, sifat dan karakteristik produk atau jasa yang memenuhi kebutuhan/harapan pelanggan.

Mutu juga dapat didefinisikan sebagai suatu yang memuaskan atau melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan. Definisi ini disebut juga sebagai mutu sesuai persepsi (*Quality in Perception*). Mutu ini bisa disebut sebagai mutu yang ada di mata orang yang melihatnya. Ini merupakan definisi yang sangat penting sebab ada satu resiko yang sering kali diabaikan dari definisi ini, yaitu kenyataan bahwa para pelanggan adalah pihak yang membuat keputusan terhadap mutu dan mereka melakukan penilaian tersebut dengan merujuk pada produk terbaik yang bisa bertahan dalam persaingan. Menurut Sallis mutu dapat diartikan sebagai derajat kepuasan luar biasa yang diterima oleh customer sesuai dengan kebutuhan dan keinginan.¹³

Mutu merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia, baik yang bersifat individu maupun

¹³ Edward Sallis, *Total Quality Manajemen In Education* (Jogjakarta: IRCiSoD, 2007), 56.

kelompok. Ada banyak definisi mutu yang diberikan oleh para ahli. Menurut Saud sebagaimana dikutip oleh Dian, mutu merupakan keseluruhan karakteristik produk dan jasa yang meliputi *marketing, engineering, manufacture dan maintenance* dimana produk barang dan jasa tersebut dalam pemakaiannya akan sesuai dengan kebutuhan dan harapan stakeholders.¹⁴ Suatu produk dan jasa dikatakan bermutu apabila dapat memberikan kepuasan sepenuhnya kepada stakeholders. Sedangkan menurut Crosby, mutu kualitas adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai yang diisyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Standar kualitas meliputi bahan baku, proses produksi dan produksi jadi.¹⁵

Sasaran manajemen mutu adalah untuk meningkatkan mutu pekerjaan, melakukan perbaikan produktivitas dan perbaikan yang efisien, serta meningkatkan kinerja dan mutu kerja agar senantiasa dapat menghasilkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.¹⁶ Oleh karena itu, sesuai dengan filosofi yang terdapat dalam TQM adalah menyediakan konsep secara keseluruhan guna mendorong terjadinya perbaikan secara terus-menerus.

Menurut Mu'alimin, TQM memiliki lima prinsip diantaranya sebagai berikut:

- a. Fokus pada pelanggan
- b. Keterlibatan seluruh pihak

¹⁴ Dian dan Anisa Wahyuni, *Manajemen Mutu Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Idaarah Vol. III No. 2 2019, 2.

¹⁵ M. N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Manajement)* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2001). 2.

¹⁶ Mu'alimin, *Menjadi Sekolah Unggul*, (Yogyakarta: Gading Pustaka, 2014), 61.

- c. Terukur
- d. Pendidikan sebagai sistem
- e. Melakukan perbaikan secara berkelanjutan

Pada hakikatnya manajemen mutu merupakan sebuah gambaran seluruh aktifitas dari fungsi manajemen secara keseluruhan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hingga menentukan kebijakan mutu.

2. Mutu Pendidikan

Menurut Edward Salis, mutu pendidikan diartikan sebagai standar produk maupun jasa dan standar pelanggan. Standar produk maupun jasa pendidikan yang bermutu adalah kesesuaian produk yang sesuai dengan spesifikasi, yang memiliki tujuan dan nilai manfaat, tanpa kendala serta selalu baik dari awal. Adapun yang dimaksud dengan standar pelanggan adalah layanan produk pendidikan yang dapat memberikan kepuasan pelanggan dengan cara memenuhi kebutuhan yang diharapkan.¹⁷

Ada pendapat lain juga mendefinisikan bahwa pengertian mutu pendidikan dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu sisi normatif dan deskriptif. Dari sisi normatif mutu pendidikan ditentukan berdasarkan kriteria (pertimbangan) ekstrinsik dan intrinsik. Kriteria ekstrinsik, pendidikan sebagai instrument untuk mendidik sumber daya manusia yang terlatih. Sedangkan kriteria intrinsik, mutu pendidikan sebagai produk pendidikan yakni manusia terdidik, yang sesuai dengan kriteria standar ideal. Adapaun dari sisi deskriptif mutu

¹⁷ Edswar Sallis, *Total Quality Management in Education*, (London: Kogan Page Limited, 2002), 57.

pendidikan ditentukan berdasarkan keadaan yang nyata. Misalkan dilihat dari hasil tes prestasi belajar. Maka dengan demikian pendidikan bermutu merupakan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara memberikan kebebasan kepada peserta didik dari ketidak tahuan, ketidak berdayaan, ketidak mampuan, ketidak jujur dan minimnya akhlak dan keimanan.¹⁸

Menurut Dzaujak Ahmad mendefinisikan mutu pendidikan sebagai kemampuan pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga dapat memberikan nilai tambah terhadap komponen tersebut yang sesuai dengan standar yang berlaku.¹⁹ Dan Sudarman Danim mendefinisikan mutu pendidikan mengacu pada masukan, proses, keluaran dan dampaknya.²⁰

Oleh karena itu, mutu pendidikan dapat dikatakan sebagai derajat yang unggul dalam pengelolaan pendidikan secara sempurna, guna meningkatkan keunggulan dalam bidang akademik maupun non akademik, sehingga peserta didik dapat dinyatakan lulus pada proses pendidikan dengan menyelesaikan program tertentu. Charles Hoy, dkk menyatakan "*quality is often defined in term of outcomes to match a customer's satisfaction.*"²¹ Yang mana dalam definisi tersebut dapat dikorelasikan

¹⁸ Dede Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Rosyda:2011), 120.

¹⁹ Dzaujak Ahmad, *Penunjuk Peningkatan Mutu pendidikan di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdikbud 1996), 8.

²⁰ Sudarwan Danim, *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 53.

²¹ Charles Hoy, dkk, *Improving Quality in Education*, (London: Longman Publishing Company, 2000), 15.

Menurut Edward Salis, manajemen mutu pendidikan adalah filosofi tentang perbaikan yang dilakukan secara terus menerus, sehingga dapat memberikan harapan bagi lembaga pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, dan keinginan para pelanggan.²²

3. Standar Mutu Pendidikan

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan yang diamanatkan di dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), yang merupakan bagian dari subsistem tersebut tentu nampak jelas visinya, yaitu mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan seluruh masyarakat Indonesia yang senantiasa berkembang menjadi manusia yang memiliki integritas sehingga mampu memenuhi kebutuhan tuntutan zaman.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB IX telah dijelaskan bahwa standar nasional pendidikan antara lain meliputi: standar isi, standar proses, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar kelulusan, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara terencana, terukur dan terarah.²³

²² Edward Salis, *Total Quality Management In Education; Manajemen Mutu Pendidikan*, terj Ahmad Ali Riyado, et.al., (Yogyakarta; IRCiSoD, 2012), 73.

²³ Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, BAB IX Standar Pendidikan Nasional, Pasal 35 ayat 1.

4. Indikator Manajemen Mutu Pendidikan

Setelah memahami definisi manajemen mutu, ada beberapa hal yang harus diketahui yaitu indikator apa saja yang dijadikan acuan mutu pendidikan, Arbangi menjelaskan sebagai berikut:²⁴

a. Raw Input

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah setiap anggota masyarakat yang senantiasa berusaha mengembangkan diri melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan pendidikan tertentu. Dalam pasal 1 peraturan pemerintah nomor 27 tahun 1990 bahwa taman kanak-kanak disebut dengan anak didik. Sedangkan dalam pasal 1 peraturan pemerintah nomor 28 dan 29 tahun 1990, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah disebut dengan peserta didik atau siswa. Adapun dalam peraturan pemerintah nomor 30 tahun 1990 juga menjelaskan bahwa dalam perguruan tinggi disebut mahasiswa.

Suharsimi Arikunto menjelaskan, bahwa peserta didik adalah masyarakat yang terdaftar sebagai objek didik yang senantiasa berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.²⁵ Jadi bisa diartikan bahwa peserta didik adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu jenjang, jalur di lembaga pendidikan tertentu, yang selalu berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki mulai dari aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran.

²⁴ Arbangi, Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 93.

²⁵ Daryanto, Muhammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Cet 1 (Yogyakarta: Gava Media 2013), 53.

Perencanaan peserta didik meliputi perencanaan penerimaan peserta didik baru, lulusan, jumlah keseluruhan peserta didik yang pindah maupun putus sekolah. Khusus perencanaan peserta didik berhubungan langsung dengan aktivitas penerimaan dan proses pencatatan dokumentasi mengenai data siswa, yang kemudian tidak dapat dikaitkan dengan pencatatan dokumentasi hasil belajar dan aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan kulikuler maupun ko-kulikuler.

Langkah pertama dalam perencanaan peserta didik antara lain meliputi:

- 1) Analisis kebutuhan peserta didik yaitu calon peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan yang meliputi: perencanaan jumlah peserta didik yang diterima dengan melihat kapasitas maksimal jumlah tamping kelas yang tersedia, pertimbangan rasio antara peserta didik dan guru adalah 1:30, menyusun kegiatan siswa yang meliputi visi misi sekolah, sarana dan prasarana, bakat minat, tenaga pendidikan dan anggaran yang tersedia.²⁶
- 2) Rekrutmen peserta didik pada dasarnya proses pencarian dan menentukan calon peserta didik yang akan menjadi peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan tersebut meliputi, membentuk Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang terdiri dari semua guru, komite sekolah, dan tenaga TU, menyampaikan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka, yang memuat

²⁶ *Ibid.*, 52.

seluruh informasi terkait pendaftaran dan informasi tentang lembaga pendidikan.

- 3) Seleksi peserta didik, merupakan tahapan yang selanjutnya dalam pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima dan tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan menurut standar ketentuan yang berlaku, adapun seleksinya dapat menggunakan cara-cara sebagai berikut: melalui ujian atau tes, yang meliputi tes akademik, tes jasmani, tes keterampilan, tes psikotest, dan tes kesehatan, melalui prestasi yang diraih seperti prestasi bidang olahraga maupun prestasi bidang kesenian, berdasarkan nilai UAN atau STTB.
- 4) Orientasi peserta didik adalah kegiatan pengenalan lingkungan baru kondisi lembaga pendidikan. Lingkungan tersebut berupa lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Adapun tujuan orientasi peserta didik tersebut adalah agar peserta didik mengenal dan mentaati peraturan yang berlaku di lembaga pendidikan, disamping itu agar peserta didik dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan memiliki kesiapan secara fisik maupun, emosional.
- 5) Pembagian kelas peserta didik, merupakan kegiatan pengelompokan peserta didik yang dilakukan dengan sistem pembagian kelas, dalam pembagian kelas peserta didik dapat disesuaikan dengan kesamaan jenis kelamin, maupun umur. Selain itu juga dapat dikelompokkan

berdasarkan perbedaan individu, bakat dan minat serta kemampuan peserta didik.

- 6) Pencatatan dan pelaporan peserta didik dilakukan sejak peserta didik masuk di sekolah sampai dengan dinyatakan lulus. Tujuan pencatatan tersebut adalah agar pihak lembaga dapat mengontrol dan melakukan bimbingan secara optimal. Pencatatan tersebut sangat diperlukan untuk mendukung data mengenai peserta didik, adalah buku induk siswa, yang berisi tentang catatan siswa yang terdaftar di sekolah yang disertai dengan nomor induk siswa, buku klapper, pencatatannya mengambil dari buku induk siswa dan penulisannya diurutkan berdasarkan huruf abjad, daftar presensi digunakan sebagai pemeriksa kehadiran peserta didik pada kegiatan di sekolah, daftar pribadi peserta didik yang berisi tentang data riwayat keluarga dan data psikologis.²⁷

b. Proses Pendidikan

Menurut Sagala proses adalah perubahan tingkahlaku yang berkaitan dengan psikologi. Proses juga merupakan bagian terpenting yang dilakukan di lembaga pendidikan, yang meliputi seluruh proses aktivitas yang ada di lembaga pendidikan, bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang sudah direncanakan, proses tersebut meliputi proses kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi sekolah dan pengelolaan sekolah.²⁸

²⁷ *Ibid.*, 54.

²⁸ Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 58.

Menurut Sudjana, proses pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dengan murid, murid dengan guru, dan murid dengan murid dalam kegiatan pembelajaran. Pada proses interaksi tersebut, guru mempunyai peran yaitu membimbing dan mendidik para siswa, berperan sebagai motivator, fasilitator, dan pemimpin di kelas yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar. Proses pembelajaran tersebut juga merupakan proses mengatur, dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik, sehingga dapat mendorong serta menumbuhkan kembangkan anak didik agar dapat melakukan proses pembelajaran.²⁹

Berdasarkan pemaparan diatas, pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sistematis dan terukur, mengorganisasikan pembelajaran sesuai dengan sasaran, dan melakukan proses pembelajaran dengan menentukan strategi pembelajaran yang sesuai, mengadakan penilaian proses hasil belajar. Pembelajaran merupakan proses yang paling penting di dalam pendidikan, yang mana pada dasarnya kegiatan tersebut dilakukan oleh guru, dengan menggunakan materi ajar yang di kemas secara kreatif, menyenangkan, serta memberikan motivasi kepada peserta didik agar memberikan rangsangan untuk berfikir secara kreatif dan aktif, dengan menggunakan berbagai pendekatan. Agar proses dapat berjalan dengan lancar maka perlu dibuat sebuah perencanaan (*planning*). Perencanaan yang matang maka akan mendorong

²⁹ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah "Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, cet III, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 59.

terselenggaranya proses yang maksimal, sehingga dalam setiap pelaksanaan proses harus memperhatikan setiap unsur-unsur perencanaan. Begitu sebaliknya dalam melakukan perencanaan yang kurang maksimal maka kemungkinan akan menghasilkan kegagalan.³⁰

Manajemen sekolah dengan manajemen kelas menyingkronkan seluruh komponen dalam proses yang berkaitan dengan pembelajaran antara guru, peserta didik, dan sarana prasarana yang mendukung, sehingga dapat mendukung berbagai macam kegiatan yang ada di sekolah, baik yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan non akademik. Pada dasarnya proses dan pendidikan yang bermutu merupakan satu-kesatuan yang saling berkaitan. Akan tetapi untuk menghasilkan mutu yang baik maka perlu dirancang dan dirumuskan terlebih dahulu, serta memiliki target dan tujuan yang jelas. *Input* dan proses harus selalu berkaitan dengan *output* yang ingin dicapai.³¹ Proses maupun hasil pembelajaran antara lain meliputi proses perencanaan, proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran nilai hasil belajar, serta pengawasan proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.³²

1) Perencanaan proses pembelajaran

³⁰ Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, 58.

³¹ Arbangi Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, 92.

³² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 4.

Dalam perencanaan proses pembelajaran yaitu meliputi silabus dan RPP yang memuat berbagai macam mata pelajaran, sandar kompetensi, indikator pencapaian, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar dan kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Implementasi pelaksanaan pembelajaran yaitu berupa kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

3) Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar atau penilaian dilakukan oleh tenaga pendidik yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat pencapaian peserta didik, yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun laporan peningkatan hasil belajar, dan kedepannya dapat ditingkatkan dan diperbaiki.

Penilaian hasil belajar dapat dilakukan secara konsisten, sistematis, terukur dan terprogram dengan menggunakan tes maupun non tes dalam bentuk lisan maupun tulisan, pengamatan sikap, penilaian kinerja, penilaian karya, penilaian diri dan portofolio. Dalam penilaian hasil belajar menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.³³

c. Hasil akhir pendidikan

³³ *Ibid.*, 10.

Pengertian mutu dalam konteks pendidikan mengacu pada hasil atau pencapaian dalam hal prestasi yang di capai oleh lembaga pendidikan, pada setiap tahunnya. Adapaun pencapaian prestasi tersebut dapat berupa prestasi kemampuan di bidang akademik maupun non akademik. Selain itu juga ada prestasi yang lain seperti halnya tingkat kedisiplinan siswa, maupun kondisi lingkungan di sekolah.³⁴

Pencapaian tertinggi lembaga pendidikan yaitu *output* sekolah atau lulusan yang telah lulus dengan memenuhi kriteria standar kelulusan yang telah ditetapkan, dengan melihat perkembangan lulusan di masyarakat, apakah sudah dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat, dan telah menempati pos-pos penting dalam dunia kerja maupun perguruan tinggi. Pada intinya *output* pendidikan dapat dicerminkan dari prestasi mutu lulusannya.³⁵

5. Prinsip Manajemen Mutu Pendidikan

Mutu merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia, baik yang bersifat individu maupun kelompok. Jika dilihat dari perspektif operasional, lembaga pendidikan dapat dikatakan bermutu yaitu keterlibatan seluruh sumber daya manusia yang bertanggung jawab secara efektif dan efisien.

Sifat kedewasaan dalam melakukan pekerjaan menjadi sebuah prinsip dalam menjalankan manajemen mutu pendidikan. Para staf, tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugasnya bukan semata-mata karena

³⁴ Arbangi Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, 91.

³⁵ Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, 59.

diperintah dan diawasi oleh pimpinan. Mereka melakukan tugasnya karena atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugas yang diembannya. Dalam upaya meningkatkan mutu, tenaga pendidikan harus memiliki mindset. Hal itu serupa dengan apa yang disampaikan oleh Edward Sallis bahwa lembaga pendidikan yang bermutu memiliki ciri-ciri prinsip sebagai berikut:

- a. Fokus pada pelanggan
- b. Berusaha mencegah permasalahan dan bekerja secara maksimal
- c. Memiliki investasi dalam SDM
- d. Mempunyai strategi untuk mencapai mutu ditingkat pimpinan, tenaga administrasi, tenaga akademik disamping kriteria evaluasi
- e. Belajar dari kesalahan untuk perbaikan kedepannya
- f. Memiliki kebijakan jangka pendek, menengah dan jangka panjang
- g. Membagi tugas sesuai Tugas, Pokok dan Fungsi (TUPOKSI)
- h. Memiliki sifat kreatifitas dalam menciptakan kualitas
- i. Kuliatas merupakan prinsip utama yang harus dipertahankan secara terus menerus.³⁶

6. Tujuan Manajemen Mutu Pendidikan

Adapun tujuan manajemen mutu pendidikan yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan sosialisasi konsep dasar manajemen mutu pendidikan khususnya kepada lembaga pendidikan dan masyarakat

³⁶ Edward Salis, *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Peran Strategis Pendidikan di Era Globalisasi Modern*, (IRCiSoD, 2010), 67-68.

- b) Mendapatkan masukan agar konsep manajemen kedepannya dapat di implementasikan dengan mudah serta sesuai dengan kondisi di lingkungan sekolah, masyarakat, sosio-ekonomi dan geografis
- c) Memberikan wawasan pengetahuan kepada masyarakat khususnya sekolah dan individu yang perhatian terhadap mutu pendidikan.
- d) Memberikan motivasi kepada lembaga pendidikan agar senantiasa meningkatkan mutunya
- e) Meningkatkan kesadaran sekolah untuk ikut serta aktif dalam mensukseskan mutu pendidikan
- f) Meningkatkan motivasi pemikiran baru dalam mengembangkan pendidikan dari individu dan masyarakat yang telah berada di posisi terdepan dalam proses pembangunan
- g) Meningkatkan kesadaran bahwa mutu pendidikan merupakan tanggung jawab seluruh komponen masyarakat, yang berfokus pada peningkatan mutu yang berkelanjutan
- h) Mempertajam wawasan pengetahuan bahwa mutu pendidikan harus dirumuskan secara jelas dan mencapai target mutu disetiap tahun hingga dapat mencapai misi yang telah ditetapkan.³⁷

Meningkatkan manajemen mutu pendidikan harus dijadikan sebagai agenda kerja nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dengan merumuskan visi misi yang jelas. Dilingkungan pendidikan konsep manajemen mutu secara sederhana dapat dilihat dari prestasi akademik

³⁷ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 551.

maupun non akademik serta lulusan yang sudah terlibat langsung di masyarakat, dalam artian mereka dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

7. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan, sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia, merupakan aspek yang sangat penting untuk ditingkatkan. Bahkan menurut Ahmad Khoiri, mutu pendidikan mempunyai pengaruh terhadap upaya pembangunan nasional karena kemajuan suatu bangsa dimasa depan akan banyak ditentukan, salah satunya oleh pendidikan.³⁸ mengingat pentingnya mutu dalam pendidikan maka diperlukan langkah-langkah pengelolaan yang dapat diimplementasikan dengan efektif sehingga kualitas pendidikan di Indonesia semakin baik.

Dalam lembaga pendidikan, implementasi mutu mencakup beberapa aspek, seperti *input*, *proses* dan *output* pendidikan. karena itu, implementasi mutu dalam lembaga pendidikan akan selalu berkaitan dengan manajemen mutu pendidikan itu sendiri. Manajemen mutu pendidikan dalam praktiknya tidak dapat dilepaskan dengan adanya komitmen oleh lembaga pendidikan harus diarahkan agar semua pihak yang terlibat dalam pendidikan memiliki komitmen serta budaya kerja yang berkualitas agar diperoleh hasil yang bermutu atau berkualitas. Untuk itu dalam mengimplemantasikan mutu dalam pendidikan, terdapat tiga faktor utama yang harus disiapkan.

³⁸ Ahmad Khoir, *Manajemen Strategi dan Mutu Pendidikan Islam, Menageri: jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 1, nomor 1 (Mei 2016), 82.

*Pertama, input pendidikan, input pendidikan segala sesuatu yang harus tersedia agar proses pendidikan bisa berlangsung dengan baik, seperti tersedianya sumber daya (pemimpin sekolah, guru, guru bimbingan pendidikan, staf dan siswa) dan perangkat lunak (struktur organisasi sekolah, rencana, program, peraturan, perundang-undangan, deskripsi tugas), termasuk juga harapan-harapan yang dapat dijadikan panduan selama proses pendidikan itu berlangsung, seperti halnya visi, misi, tujuan dan sasaran.*³⁹

Input pendidikan ini harus disediakan dan disiapkan secara matang oleh lembaga pendidikan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sebab, kesiapan input pendidikan menjadikan mutu input pendidikan juga menjadi rendah sehingga dapat mempengaruhi mutu pendidikan.

Dari pemaparan diatas, maka implementasi mutu di lembaga pendidikan, dapat dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan *input* pendidikan. bila diinventarisasi maka yang harus disediakan dan sekaligus dievaluasi oleh lembaga pendidikan antara lain:⁴⁰

- a) Menyediakan tenaga pengajar yang professional.
- b) Membuat rencana dan program pembelajaran yang dinamis serta deskripsi tugas yang jelas dan terkur untuk semua karyawan.
- c) Membuat peraturan perundang-undangan agar proses pendidikan dapat mencapai tujuan.

³⁹ Vilithzal Rivia dkk, *Islamic Quality Education Management* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), 203.

⁴⁰ Moh. Hambali dan Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020), 236.

- d) Membuat visi, misi, tujuan dan sasaran pendidikan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.
- e) Melakukan evaluasi secara teratur dan berkesinambungan untuk mengetahui tantangan dan hambatan yang dihadapi lembaga pendidikan sehingga dapat segera diatasi dengan cepat.

Kedua proses pendidikan. adapun yang dimaksud dengan proses pendidikan adalah berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Dalam konteks lembaga pendidikan yang dimaksud dengan proses adalah mencakup proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses evaluasi.

Suatu proses dikatakan bermutu apabila tercipta harmonisasi dalam *input* pendidikan, seperti terciptanya harmonisasi antara guru, pimpinan, kurikulum, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Terciptanya harmonisasi tersebut dapat mewujudkan suatu pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, serta dapat memberdayakan mereka. sehingga peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan, akan tetapi pengetahuan juga dapat dihayati, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadikan mereka dapat mengembangkan potensi dirinya.⁴¹

Ketiga, output pendidikan, yaitu kinerja lembaga pendidikan. sedangkan yang dimaksud dengan kinerja lembaga pendidikan adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses atau perilaku sekolah yang dapat diukur

⁴¹ *Ibid.*

kualitasnya, produktivitasnya, efektivitasnya, inovasi efisiensi, kualitas kerja, dan moral.⁴²

Adapun langkah-langkah implementasi manajemen mutu pendidikan disekolah dapat dikategorikan sebagai berikut antara lain:

a) Perbaikan secara terus menerus

Langkah awal dalam melakukan perbaikan secara terus menerus yaitu dengan cara melibatkan staf, wali murid, guru masyarakat dan pejabat terkait yang ada di lembaga pendidikan. Oleh karena itu untuk mencapai visi, misi serta tujuan lembaga pendidikan, maka sebagai pemimpin di lembaga pendidikan harus menghindari dari pendekatan top down yang memaksakan staf dan para guru untuk menerima pendapatnya.

b) Menentukan standar kelayakan mutu

Dalam menentukan standar mutu harus menyesuaikan visi, misi dan tujuan yang ada di sekolah, sehingga komite sekolah juga menentukan standar mutu evaluasi.

c) Perubahan Kultur

Implementasi manajemen mutu pendidikan di sekolah tentu membutuhkan perubahan kultur. Adanya perubahan kultur pihak pengelola seringkali mengalami kesulitan, sedangkan untuk mewujudkannya membutuhkan waktu yang cukup lama. Para tim kerja sekolah tentu harus dapat memahami dan memberikan pesan moral

⁴² *Dikmenum, Peningkatan Mutu pendidikan Bebas Sekolah: Suatu Konsepsi Otonomi Sekolah* (Jakarta: Depdikbud, 1999), 213.

dalam program yang akan dilaksanakan. Sebagai sosok pemimpin, kepala sekolah juga berperan aktif dalam memberikan dorongan berupa motivasi agar para bawahan senantiasa dapat selalu konsisten dalam melaksanakan program yang ada di lembaga pendidikan.

d) Mengubah organisasi

Untuk memudahkan dalam proses pelaksanaannya maka dalam struktur dalam organisasi harus disusun secara sederhana yang didalamnya terdapat tim yang professional dalam bekerja, agar dalam implementasi manajemen mutu pendidikan dapat berjalan dengan maksimal.

e) Mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan

Kepuasan pelanggan merupakan tolak ukur utama dalam keberhasilan sebuah mutu di sebuah lembaga pendidikan. Oleh karenanya agar hubungan antara sekolah dengan pelanggan tetap terjalin dengan baik maka harus dibentuk untuk relation. Dengan harapan pihak sekolah dengan pelanggan dapat saling bertukar informasi, agar sekolah dapat melakukan perbaikan dan senantiasa dapat memenuhi kebutuhan tantangan zaman.⁴³

8. Evaluasi

Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi tentang pelaksanaan aktivitas kegiatan yang ada di lembaga pendidikan. dalam artian luas evaluasi merupakan proses merencanakan, memperoleh dan

⁴³ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 219.

menyediakan informasi yang sangat dibutuhkan untuk menyusun keputusan selanjutnya.⁴⁴ Dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan, bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka untuk mengendalikan mutu pendidikan secara menyeluruh.

B. Meningkatkan Prestasi Peserta Didik

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah pencapaian hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik setelah ia mengikuti proses ujian dalam pelajaran tertentu. Prestasi belajar dapat diwujudkan dalam bentuk laporan nilai yang tertulis di buku rapor, atau di kartu hasil studi. Hasil belajar ini kemudian diberikan kepada para peserta didik pada setiap tengah semester, atau di setiap tahunnya. Peserta didik berhak mendapat hasil laporan prestasi belajar setelah berbagai macam rangkaian kegiatan belajar di sekolah. Dalam satuan pendidikan, guru memiliki peranan penting pada setiap mata pelajaran dan menyampaikan hasil belajar yang didapat oleh peserta didik di kelas. Hasil prestasi belajar ini yang kemudian dimanfaatkan untuk melihat seberapa jauh peserta didik berkembang selama mereka mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh para guru.⁴⁵

⁴⁴ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1994), 3.

⁴⁵ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*, (Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, 2013), 89-90.

2. Aspek Yang Terdapat dalam Prestasi Belajar

Aspek-aspek yang mencakup prestasi belajar antara lain meliputi aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Dari ketiga aspek tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain.

a. Tipe prestasi belajar bidang kognitif

Tipe prestasi belajar dalam bidang kognitif antara lain meliputi:

1) Tipe prestasi belajar *knowledge*

Dalam tipe ini mencakup aspek ingatan atau faktual seperti halnya menghafal tentang peristilahan, hokum, pasal, bab, ayat, rumus, dan lain-lain. Dalam tipe prestasi belajar ini merupakan tingkatan tipe yang paling rendah. Akan tetapi dalam tipe prestasi belajar ini sangat penting untuk menempuh prestasi belajar pada tingkat selanjutnya.

2) Tipe prestasi belajar *comperhention*

Pada tipe prestasi belajar ini tingkatannya lebih tinggi satu tingkat jika dibandingkan dengan tipe prestasi belajar sebelumnya. Dalam tipe ini pemahaman merupakan kemampuan menangkap sebuah arti atau makna dari suatu konsep.

3) Tipe prestasi belajar aplikasi

Tipe ini merupakan kesanggupan untuk mengaplikasikan sebuah konsep, rumus, ide atau gagasan ke dalam situasi yang baru.

4) Tipe prestasi belajar analisis

Pada tipe prestasi belajar ini merupakan kemampuan dalam memecahkan, menguraikan permasalahan menjadi unsur-unsur yang mempunyai arti. Analisis merupakan kemampuan berfikir yang memanfaatkan unsur pengetahuan, pemahaman dan aplikasi.

5) Tipe belajar sistesis

Sistesi merupakan analisis. Pada tipe ini, analisis merupakan sebuah kesanggupan dalam menguraikan suatu integritas menjadi unsur yang memiliki makna. Melalui sistesis dan analisis diharapkan dapat berfikir secara kreatif dan dapat menemukan sesuatu yang mudah untuk dikembangkan.

6) Tipe prestasi belajar evaluasi

Tipe prestasi ini diharapkan dapat memberikan kepuasan prestasi belajar tentang nilai berdasarkan kriteria yang digunakan. Tipe prestasi belajar evaluasi ini diperlukan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis dan sintesis.⁴⁶

b. Tipe prestasi belajar dalam bidang afektif

Prestasi belajar dalam bidang afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Tipe prestasi belajar ini tampak pada tingkah laku dalam memperhatikan pelajaran, disiplin, menghargai guru dan teman, motivasi belajar, kebiasaan dan belajar. Pada tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar antra lain mencakup:

⁴⁶ Tobirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 151-154.

- 1) *Attending* atau *recenig*, yaitu peka ketika menerima rangsangan dari luar yang dating pada peserta didik.
 - 2) *Responding*, reaksi yang diberikan peserta didik terhadap rangsangan yang dating dari luar.
 - 3) *Valuing*, berkaitan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau rangsangan.
 - 4) Organisasi, pengembangan nilai ke dalam sebuah sistem organisasi, yang menghubungkan antara nilai dengan nilai lain dan kemantapan, prioritas terhadap nilai yang telah diperolehnya.
 - 5) Karakteristik dan internalisasi nilai, merupakan paduan dari seluruh sistem nilai yang telah diperoleh seseorang yang mempengaruhi pola kepribadiannya.⁴⁷
- c. Tipe prestasi belajar dalam bidang psikomotorik

Tipe psikomotorik lebih pada kemampuan keterampilan atau skill, jika dilihat dari pengertiannya sendiri psikomotorik merupakan kemampuan dalam melakukan sesuatu setelah peserta didik menerima pembelajaran pada mata pelajaran tertentu. Dalam praktiknya di lembaga pendidikan, dari ketiga tipe tersebut yang paling cenderung lebih dominan adalah tipe kognitif.⁴⁸

3. Faktor pencapaian prestasi belajar

Ada dua factor utama yang berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik antara lain:

⁴⁷ *Ibid.*, 154-155.

⁴⁸ *Ibid.*, 155-156.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berkaitan langsung dengan segala kondisi peserta didik. Faktor internal tersebut meliputi:

1) Kesehatan fisik

Peserta didik yang memiliki kesehatan fisik yang baik akan mendukung peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah dengan baik. Begitu juga sebaliknya jika peserta didik memiliki kondisi kesehatan fisik yang kurang baik maka akan terganggu dalam menerima pelajaran, sehingga akan berpengaruh pada prestasi yang di dapat.⁴⁹

2) Psikologis

Psikologis adalah

a) Intelegensi

Taraf intelegensi yang kuat pada peserta didik, akan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan sebuah permasalahan akademis di sekolah. Dengan kemampuan intelegensi yang baik, maka peserta didik akan mampu meraih prestasi belajar. Begitupun sebaliknya jika peserta didik memiliki kemampuan intelegensi yang rendah, hal itu ditandai dengan ketidak mampuan peserta didik dalam memahami akademis, sehingga berdampak pada prestasi belajar yang rendah.

b) Bakat peserta didik

⁴⁹ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*, 90.

Bakat adalah kemampuan alami yang dimiliki seseorang yang bisa dikembangkan dengan lebih cepat.

c) Minat

Minat adalah ketertarikan seseorang yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan dasar paling penting dalam keberhasilan proses belajar.

d) Kreativitas

Adalah kemampuan berfikir kreatif peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Kreativitas dalam belajar dapat memberikan pengaruh positif bagi peserta didik dalam menyelesaikan masalah akademis.

3) Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang dapat memberikan semangat bagi pelajar agar bersungguh-sungguh dalam belajar.⁵⁰

4) Emosi yang stabil

Kondisi emosi adalah keadaan suasana hati yang dialami oleh peserta didik. Kondisi tersebut seringkali dipengaruhi oleh pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.⁵¹

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari pengaruh luar individu, pengaruh tersebut bisa berupa pengaruh dari lingkungan maupun sosial.

⁵⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), 73.

⁵¹ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*, 92.

- 1) Lingkungan sekolah, yang berkaitan dengan sarana prasarana sekolah. sarana dan prasarana yang memadai dapat memberikan pengaruh yang positif bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Lingkungan sosial kelas adalah suasana sosial yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung antara murid dengan guru yang berlangsung di kelas. Suasana kelas yang kondusif dapat memicu peserta didik untuk semangat belajar.
- 3) Lingkungan keluarga adalah suasana interaksi sosial antara orang tua dan peserta didik di lingkungan keluarga. Orang tua yang cenderung bersikap acuh tak acuh dengan anak maka akan sulit ketika menerima materi pelajaran di sekolah, begitu pula sebaliknya jika orang tua bersikap harmonis dengan anak maka akan dengan mudah menerima materi pelajaran.⁵²

4. Pembinaan Peserta Didik

Pembinaan peserta didik dapat dilakukan semata-mata bukan hanya seorang saja, melainkan seluruh personal peserta didik. Pada proses perkembangan peserta didik perlu dilakukan pembinaan, karena sifat dan sikap seseorang sewaktu-waktu dapat dengan mudah berubah, maka diperlukannya sebuah pembinaan. Hadari Nawawi dalam bukunya yang berjudul “Administrasi dan Organisasi Pembimbingan dan Penyuluhan” menjelaskan bahwa pembinaan merupakan proses memberi bantuan yang hanya dapat dilakukan oleh orang ahli kepada seseorang maupun kelompok,

⁵² *Ibid.*, 92.

mulai dari kalangan anak-anak, remaja hingga orang dewasa, agar orang yang dibina senantiasa dapat mengembangkan dan bersikap mandiri, memanfaatkan kemampuan diri sendiri dan sarana yang ada, kemudian dapat mengembangkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.⁵³

Secara khusus pembinaan peserta didik bertujuan untuk membantu agar dapat tercapai tujuan perkembangan perilaku yang meliputi aspek pribadi, belajar, intelektual, serta mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pembinaan peserta didik berorientasi pada pengembangan potensi, yang dapat meningkatkan produktivitas peserta didik sehingga dapat berdampak bagi sekolah.⁵⁴ Pembinaan peserta didik sangat penting dalam proses pendidikan, karena adanya pembinaan peserta didik dapat memperoleh perbaikan dan dapat menuju ke arah yang lebih baik. Di dalam pembinaan peserta didik terdapat serangkaian proses kegiatan diantaranya:

a) Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

OSIS merupakan sebuah organisasi murid yang diakui dan resmi berdiri di sekolah yang bertujuan melatih jiwa kepemimpinan siswa serta menyediakan wadah bagi para siswa untuk mengembangkan diri diberbagai bidang keahlian, oleh sebab itu jenis kegiatan apapun yang dikembangkan selalu berorientasi pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan serta

⁵³ Hadari Nawawi, *Administrasi dan Organisasi Pembimbing dan Penyuluhan*, Cet. II (Jakarta: Ghlmia Indonesia, 1986), 9.

⁵⁴ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta: Ghlmia Indonesia 2004), 21.

sikap yang sesuai dengan visi misi dan tujuan lembaga pendidikan yang telah terancang dalam kurikulum.⁵⁵

Fungsi OSIS adalah membina siswa, yang bertujuan agar siswa senantiasa menaji warga negara yang baik dan berguna. Hal ini serupa dengan tujuan pendidikan nasional yaitu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, semangat berbangsa dan bernegara, menjadi sumber daya manusia yang mampu bermanfaat bagi diri sendiri dan bangsa.⁵⁶

b) Kegiatan kokulikuler dan ekstrakulikuler

Kokulikuler merupakan kegiatan diluar jam pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat memperdalam apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakulikuler. Kegiatan kokuliker dilaksanakan dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, seperti halnya mempelajari buku-buku tertentu, membuat karangan, melakukan penelitian, dan kegiatan sejenis yang bertujuan agar siswa dapat memperdalam apa yang sudah dipelajari.⁵⁷

Ekstrakulikuler atau yang sering kali disebut ekskul merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam kegiatan sekolah, ekstrakulikuler diharapkan dapat membantu peserta didik menemukan minat dan bakat masing-masing melalui berbagai macam kegiatan yang disediakan. Menurut Moh. Uzer Usman menjelaskan bahwa merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik dilakukan di dalam sekolah maupun diluar sekolah,

⁵⁵ M. Daryono, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: PT Asdi Maha Satya, 2001), 62.

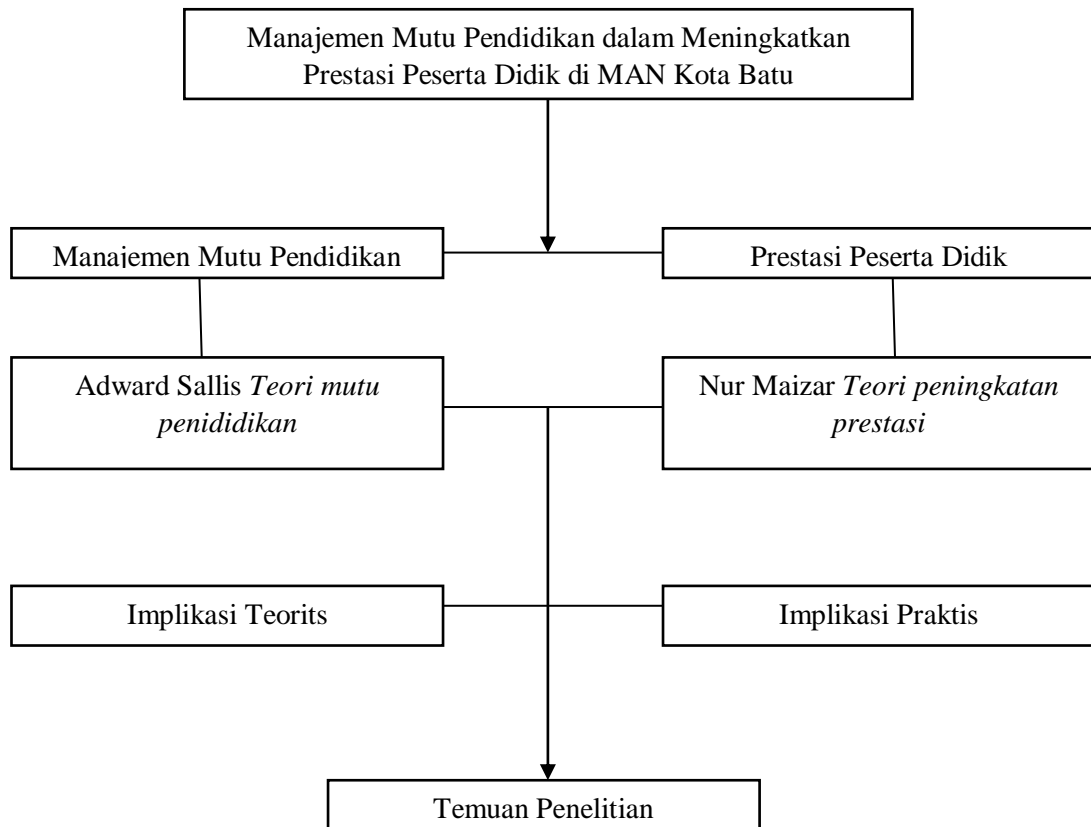
⁵⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Cet. I.192.

⁵⁷ Piet A Sihertian, *Dimensi-Dimensi Adinistrasi Pendidikan Indonesia* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 132.

yang bertujuan agar peserta didik dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki peserta didik dari berbagai macam bidang studi.⁵⁸

C. Kerangka Berfikir

Untuk memudahkan skema penelitian ini, maka dibutuhkan kerangka berfikir sebagai berikut:



⁵⁸ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), 22.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan paradigma interpretif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah fenomenologis naturalistik. Paradigma interpretif adalah cara pandang yang terfokus pada tujuan untuk memahami serta menjelaskan dunia sosial dari sudut pandang objek yang terlibat di dalamnya. Burrell dan Morgan, menjelaskan bahwa keorisinalan ilmiahnya terletak pada ontologi karakteristik manusia yang volunarisistik.⁵⁹

Paradigma interpretif bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penafsiran suatu makna pada kenyataan yang dihadapi. Cara berpikir inilah yang kemudian mengakar dalam pendekatan penelitian kualitatif yang kerap kali di sebut dengan fenomenologisme.⁶⁰ Menurut pendapat Creswell, pendekatan fenomenologis peneliti memperoleh data dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi yang bertujuan untuk mengungkap fenomena yang terjadi dilapangan.⁶¹ Metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk mengungkap fenomena, fakta serta keadaan yang nyata, yang terjadi pada saat penelitian berlangsung, dan kemudian disajikan sesuai dengan

⁵⁹ Burrell dan Morgan, *Paradigma Interpretif*, <http://ww.mami.or.id>, diakses pada tanggal 06 Juli 2022.

⁶⁰ Mualimin, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, <http://wajburni.wordpress.com>, diakses pada tanggal 06 Juli 2022.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), 14.

temuan yang ada. Deskriptif kualitatif senantiasa menyajikan data yang berkaitan dengan situasi dan kondisi nyata yang sedang terjadi, cara pandang masyarakat yang terjadi dilapangan apakah berkaitan antara variabel dengan fakta, serta pengaruh terhadap kondisi yang ada.⁶²

Penelitian ini mengungkap serta menjelaskan konsep dan fenomena yang terjadi dalam situasi yang dialami, sehingga upaya untuk memahami fenomena yang terjadi dapat berjalan dengan maksimal. Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu.

B. Kehadiran Peneliti

Merupakan suatu kekhursan sebagai peneliti untuk hadir di lapangan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian. Sekaligus pengumpul data. Dengan hadir secara langsung di lapangan. Menurut Moleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di dalam penelitian kualitatif, yaitu berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penafsir data, dan analisis data, pada dasarnya akan menjadi pelopor hasil penelitian.⁶³ Manfaat yang didapat dari kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting peneliti, kepuasan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga

⁶² Mualimin, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, <http://wajburni.wordpress.com>, diakses pada tanggal 06 Juli 2022.

⁶³ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 121.

dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

C. Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu berlokasi di Jl. Pattimura No. 25, Temas, Kecamatan Batu Kota Batu, Jawa Timur. Sebagaimana pada lembaga pendidikan setingkatnya, MAN Kota Batu senantiasa berusaha untuk menyiapkan peserta didik untuk bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya dalam hal prestasi, mencetak lulusan serta dapat diterima kejenjang pendidikan lebih tinggi.

Dilihat dari prestasi yang didapat MAN Kota Batu di beberapa tahun terakhir terus menalami peningkatan, hal itu tentu menunjukkan bahwa lembaga tersebut mempunyai mutu pendidikan yang baik. Sehingga dapat meningkatkan kepercayaan serta minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan ini.⁶⁴

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti berupa informasi atau fakta yang diperoleh melalui penelitian dan pengamatan di lapangan yang telah disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Data berasal dari wawancara dan data dokumentasi baik berupa foto-foto maupun dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian tentang manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan

⁶⁴ <https://mankotabatu.sch.id/tag/berita> diakses tanggal 20 Desember 2021.

prestasi peserta didik yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data ini dapat diperoleh.⁶⁵ Adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian ini terbagi dalam dua bagian yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yang melalui proses pengamatan, pencatatan dari hasil wawancara.⁶⁶ Adapun sumber data dalam penelitian ini *key informan*, yaitu: kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, ketua tim penjaminan mutu, dan koordinator program unggulan melalui wawancara dan observasi langsung ke lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang berfungsi untuk melengkapi data primer.⁶⁷ Data sekunder dapat berupa dokumen-dokumen yang berkaitan langsung dengan subjek penelitian dan juga dapat dijadikan sumber informasi terkait dengan obyek penelitian. Data-data tersebut tentang Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu. Serta data-data lain yang di dapatkan di lokasi penelitian yang juga dapat memberikan informasi dari objek penelitian.

⁶⁵ Koentjaraningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta Gramedia Utama, 1990), 129.

⁶⁶ Marzuki, *Metode Riset*, (BPFE-UII.1995). 55.

⁶⁷ Burhan Bungung, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitataif*, (Surabaya: Airlangga University, 2001), 55.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti, dengan terjun langsung ke tempat penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi *non partisipatif* yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan hadir di tempat penelitian secara langsung.⁶⁸ Maka untuk itu peneliti juga mengamati seluruh aktivitas yang ada di MAN Kota Batu, termasuk fokus penelitian.
2. Wawancara digunakan peneliti untuk menggali informasi terkait fokus penelitian. Tujuan peneliti menggunakan wawancara adalah memperoleh jawaban yang diinginkan oleh peneliti dengan datang secara langsung ke lokasi penelitian.
3. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data-data observasi dan wawancara yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data dokumentasi tersebut bisa berupa arsip-arsip penting yang di dalamnya memuat informasi seputar penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung seperti pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan, dan jika

⁶⁸ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Penelitian Gadungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 384.

dirasa kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sehingga memperoleh data yang dianggap kredibel. Selain itu juga analisis data juga dilakukan setelah mendapatkan data secara keseluruhan atau pada saat pengumpulan data itu selesai, karena aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, pada tahap ini peneliti akan merangkum hasil data yang diperoleh dengan memilih hal-hal pokok yang difokuskan sesuai dengan tema dan polanya sehingga dapat menghasilkan catatan lapangan yang bersumber dari hasil wawancara dan observasi.
2. Penyajian data, dalam penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat atau teks naratif maupun bagan hubungan antar kategori, grafik, tabel, dan matrik.
3. Penarikan kesimpulan, setelah dilakukannya reduksi data dan penyajian data maka dilakukannya penarikan kesimpulan, pada tahapan ini kesimpulan harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel.⁶⁹

Proses analisis data yang telah dilakukan akan menghasilkan kesimpulan yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Namun dapat berubah secara terus menerus selagi proses pengumpulan data baru sehingga dapat dihasilkan data yang dirasa cukup dan menjadi kesimpulan akhir penelitian.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet 26* (Bandung: Alfabeta, 2017), 246.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan bagian terpenting untuk mengetahui validitas dan reabilitas yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan kriteria dan paradigma sendiri.⁷⁰ Sedangkan uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal atau kepercayaan), *transferability* (validitas eksternal atau keteralihan), *dependability* (reabilitas atau ketergantungan), dan *convermability* (objektivitas atau kepastian).⁷¹ Peneliti akan menguraikan satu persatu kriteria pengecekan keabsahan data dalam empat kriteria yaitu:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Pada kriteria ini peneliti melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan kepercayaan yang dicapai dan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada realita yang sedang diteliti.⁷² Maka dengan demikian, pengecekan data ini wajib untuk diterapkan agar data yang telah diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi terhadap data tentang manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu.

Dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan

⁷⁰ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 321.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 366.

⁷² Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷³

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti halnya data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan kesesuaian data hasil wawancara dengan dokumen terkait.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi Kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

b. Perpanjangan waktu kehadiran

Peneliti melakukan perpanjangan waktu kehadiran dengan mengamati fenomena yang terjadi dalam penelitian. Maka dari itu penelitian tidak cukup dilakukan dengan waktu yang singkat.

c. Pengamatan yang tekun

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 273.

Pengamatan yang tekun bertujuan untuk memperoleh data-data yang akurat serta sesuai apa yang diinginkan.

d. Review informan

Setelah memperoleh data yang diinginkan, peneliti selanjutnya menyusun laporan yang jelas, yang kemudian mengkomunikasikan kepada informan, terutama yang dianggap sebagai informan kunci (*key informant*). Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa *key informant* benar-benar menyetujui hasil penelitian ini.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan (*transferability*) sebagai persoalan empiris yang bergantung pada kesesuaian antara konteks pengirim dan penerima.⁷⁴ Peneliti akan mencari dan mengumpulkan fakta empiris tentang kesesuaian konteksnya. Peneliti harus dapat menyajikan data deskriptif berupa data yang ditafsirkan agar dapat menghasilkan data yang sesuai dengan manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu. *Transferability* bertujuan agar hasil dari penelitian ini dapat diterapkan di lembaga lain.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Dependabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengulangi kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, temuan penelitian dan hasil penelitian. Dengan demikian, ketergantungan

⁷⁴ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

dalam penelitian ini tergantung pada datanya tidak hanya pada informannya.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian ini dibutuhkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh ini objektif atau tidak. Kepastian diperlukan agar dapat menjamin keterkaitan antara data, informasi, dan interpretasi laporan. Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif, data atau temuan dapat dinyatakan valid apabila ada kesamaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan fenomena sesungguhnya yang terjadi, pada sebuah objek yang diteliti. Terdapat satu kesimpulan bahwa dalam penelitian keabsahan data merupakan bagian terpenting. Kesalahan data akan berpengaruh pada kesimpulan yang salah begitu pula sebaliknya, apabila data valid maka akan menghasilkan satu kesimpulan yang valid.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya MAN Kota Batu

Dalam perkembangannya dari awal berdiri sampai dengan sekarang Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu, yang berdiri kokoh, terus berbenah untuk melengkapi sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pendidikan. Seiring perjalanan MAN Kota Batu juga mengalami perubahan nama sebagai berikut:

- a. Pada awal berdiri adalah PGGA NU Batu, kemudian diresmikan menjadi SPIAIN Sunan Ampel dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 02 Tahun 1970, pada waktu itu belum mempunyai gedung sendiri, untuk sementara menempati gedung milik Al-Maarif Batu di jalan semuru No. 22 Batu.
- b. Pada tahun 1978 secara resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) II Malang berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 17 1978, dan masih menempati gedung Al-Ma'arif Batu.
- c. Pada tahun 1979 MAN Malang II berpindah lokasi menempati gedung milik MI Roudlotul Ulum di Jalan Lahor nomor 23 Batu dengan hak sewa bangunan.
- d. Kemudian pada tahun 1981 secara resmi MAN Malang II baru menempati gedung milik sendiri (pemerintah) yang berlokasi di Jalan Patimura

nomor 25 Batu yang dibangun dengan dana DIP Tahun anggaran 1980/1981, dan sampai sekarang terus berbenah untuk melengkapi sarana dan prasarana. Dan berkembang memiliki gedung pesantren dengan luas tanah 4000 m² yang dibangun diatas tanah milik kelurahan Temas Kota Batu.

- e. Dengan meningkatnya status menjadi Kota Batu aka MAN Malang II Batu berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu berdasarkan keputusan Menteri Agama No. 157 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014.

Mulai awal berdiri sebagai rintisan pada tahun 1970, sampai dengan sekarang juga mengalami beberapa kali pergantian pimpinan yakni sebagai berikut :

- a. Tahun 1970-1974 nama pimpinan Moh. Rofi'i (Alm)
- b. Tahun 1974-1980 nama pimpinan Ghozali Noor, BA
- c. Tahun 1980-1989 nama pimpinan Drs. Sulhani (Alm)
- d. Tahun 1989-1993 nama pimpinan Drs. H. Toras Gulton (Alm)
- e. Tahun 1993-1999 nama pimpinan Drs. H. Untung Saleh (Alm)
- f. Tahun 1999-2004 nama pimpinan Drs. H. Tonem Hadi
- g. Tahun 2004-2005 nama pimpinan Drs. H. A. Dhohiri (Alm)
- h. Tahun 2005-2008 nama pimpinan Masrus Arifin, S.Pd (Alm)
- i. Tahun 2008-2016 nama pimpinan Drs. Winarso
- j. Tahun 2016-2020 nama pimpinan Sudirman, S.Pd, MM
- k. Tahun 2020- sekarang nama pimpinan Drs. Farhadi, M.Si.

Dari awal berdiri sampai dengan sekarang mengalami pergantian pimpinan sebanyak 11 kali selama hampir 50 tahun. Dan terus berbenah untuk memenuhi tuntutan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan dengan jumlah siswa yang terus bertambah banyak.⁷⁵

2. Profil MAN Kota Batu

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu merupakan lembaga pendidikan tingkat SMA yang beralamatkan di Jl. Patimura No. 25 Kota Kelurahan Temas, Kecamatan Kota Batu, Kota Batu Provinsi Jawa Timur Kode Pos 65315. MAN Kota Batu secara resmi berdiri pada tahun 1978 dengan nomor SK izin 17 Tahun 1978 tanggal 16 Maret. Adapaun status akreditasi MAN Kota Batu saat ini terakreditasi A (unggul), tahun akreditasi 2021. MAN Kota Batu saat ini dikepalai oleh Bapak Drs. H. Farhadi, M.Si. sedangkan untuk menunjang proses komunikasi MAN Kota Batu menyediakan berbagai media diantaranya no telepon (0341) 592185, E-mail Madrasah mankotabatu@yahoo.com.⁷⁶

3. Visi, Misi dan Tujuan MAN Kota Batu

a. Visi MAN Kota Batu

Terwujudnya Madrasah Unggul dan Bermartabat

Indikator visi

- 1) Warga madrasah yang Islami, nasionalis dan berakhlak mulia.
- 2) Warga madrasah yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik

⁷⁵ Dokumen MAN Kota Batu

⁷⁶ Dokumen MAN Kota Batu

3) Madrasah yang ramah dan berbudaya literasi

b. Misi MAN Kota Batu

- 1) Peningkatan ketaatan beribadah, berperilaku Islami, nasionalis dan berakhlak mulia.
- 2) Keunggulan sumber daya manusia yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
- 3) Peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 4) Membekali peserta didik dengan keterampilan dan kehidupan hidup.
- 5) Menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan pembelajaran yang berbasis literasi.

c. Tujuan MAN Kota Batu

- 1) Melaksanakan pembinaan ibadah sholat berjamaah, membaca al-Qur'an, puasa, infaq dan shodaqoh.
- 2) Pelaksanaan haribesar Islam dan hari besar nasional.
- 3) Melaksanakan pembelajaran berkualitas dan bermakna.
- 4) Melaksanakan layanan bimbingan masuk perguruan tinggi.
- 5) Pelaksanaan pembinaan bidang akademik dan non akademik.
- 6) Pelaksanaan bimbingan tahfidz.
- 7) Melaksanakan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.
- 8) Melaksanakan kegiatan literasi.
- 9) Melaksanakan pembiasaan budaya bersih, lomba kebersihan kelas dan 3 R (*reduce, reus, and recycle*).

- 10) Mengadakan kegiatan kreasi siswa.
- 11) Menyelenggarakan pembelajaran yang bermanfaat dan aman.
- 12) Menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan (PAIKEM)
- 13) Menyediakan layanan konseling.⁷⁷

4. Struktur Organisasi

Lembaga pendidikan yang memiliki mutu unggul dapat terlihat dari cara memenejnya. Adanya stuktur organisasi bukan hanya semata-mata sebagai formalitas, akan tetapi adanya struktur organisasi di dalam lembaga pendidikan dapat dijadikan sebagai landasan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan posisi yang mengembanya. Maka untuk mempermudah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, MAN Kota Batu menyusun struktur organisasi sebagai berikut. Berikut ini adalah penjelasan tentang setruktur organisasi MAN Kota Batu.

Kepala madrasah Bapak Drs. Farhadi, M.Si. mempunyai wewenang berupa garis intruksi kepada seluruh waka-waka dan kepala tata usaha. Kepala tata usaha mempunyai garis intruksi kepada bendahara, operator PPABP, Operator BMN, Oprator EMIS, BPP, Tendik MAN Kota Batu, Satuan Pengaman, Tenaga Kebersihan, dan garis komunikasi dengan PTSP MAN Kota Batu. Selain mempunyai garis intruksi kepala madrasah juga memiliki garis konsultasi diantaranya *stake holder*, komite madrasah, TPM, kepala tata usaha, dan seluruh waka. Seluruh waka-waka yang ada di MAN Kota Batu selain bekerja sama dengan Tim IT juga melakukan

⁷⁷ <https://mankotabatu.sch.id/read/3/visi-dan-misi>> diakses tanggal 5 Mei 2022.

komunikasi, berikut ini adalah garis komunikasi waka-waka MAN Kota Batu, waka kurikulum dengan wali kelas dan guru mapel, waka kesiswaan dengan Tim TATIB dan BP/BK, waka SARPRAS dengan Laboratorium dan perpustakaan. Adapaun untuk peserta didik mempunyai garis konsultasi kepada seluruh waka, wali kelas dengan guru mapel, Tim Tatib dengan BP/BK, laboratorium dengan perpustakaan, tenaga pendidikan, operator EMIS dan PTSP MAN Kota Batu. Selain itu waka kurikulum juga mempunyai garis komunikasi dengan laboratorium dan perpustakaan.

Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah keterangan struktur MAN Kota Batu yang disajikan dalam bentuk gambar

Daftar Gambar 1.1
Struktur Organisasi MAN Kot Batu



(Sumber: Dokumen Madrasah)

1. Data Guru dan Siswa

a) Data Guru

Tabel 4.1

Data Guru

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru		Jumlah
		GTT	PNS	
1	SPG/SMA/SMK	10	-	10
2	S-1	26	42	68
3	S-2	-	6	6
Jumlah Total		84		

(Sumber: Dokumen Madrasah)

b) Data Siswa

Tabel 4.2

Data Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
		L	P	
1	X-1/MIPA 1	11	23	34
2	X-2/MIPA 2	12	22	34
3	X-3/MIPA 3	7	27	34
4	X-4/MIPA 4	8	23	31
5	X-5/IPS 1	11	24	35
6	X-6/IPS 2	9	24	33
7	X-7/IPS 3	15	20	35
8	X-8/IPS 4	14	21	35
9	X-9/IBB	4	31	35
10	X-10/AGM	10	25	35
Jumlah Siswa Kela X		101	240	341
1	XI MIPA 1	9	21	30
2	XI MIPA 2	7	25	32
3	XI MIPA 3	10	20	30
4	XI MIPA 4	13	18	31

5	XI MIPA 5	7	25	32
6	XI IPS 1	12	22	34
7	XI IPS 2	11	22	33
8	XI IPS 3	14	20	34
9	XI IPS 4	13	19	32
10	XI IBB	9	25	34
11	XI AGM	13	23	36
Jumlah Siswa Kela XI		118	240	358
1	XII MIPA 1	10	22	32
2	XII MIPA 2	7	25	32
3	XII MIPA 3	8	24	32
4	XII MIPA 4	10	24	34
5	XII MIPA 5	12	22	34
6	XII IPS 1	12	21	33
7	XII IPS 2	13	20	33
8	XII IPS 3	10	22	32
9	XII IPS 4	9	21	30
10	XII IBB	8	26	34
11	XII AGM	9	24	33
Jumlah Siswa Kelas XII		108	251	359
Jumlah Keseluruhan Siswa MAN Kota Batu		327	731	1058

(Sumber: Dokumen Madrasah)

B. Paparan Data

Paparan data dalam penelitian ini akan memberikan gambaran terkait data-data yang diperoleh berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi, terhadap responden penelitian. Dalam paparan data ini peneliti akan mengintegrasikan antara data-data yang diperoleh dengan teori-teori yang digunakan oleh peneliti. Guna mempermudah dalam memaparkan data mengenai manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu maka peneliti

memaparkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta disesuaikan dengan teknik analisis data sehingga dapat dengan mudah disimpulkan terkait masalah yang diteliti. Diantaranya sebagai berikut:

1. Raw *Input* Peserta Didik dalam Manajemen Mutu Pendidikan di MAN Kota Batu

a) Rekrutmen peserta didik

Raw *input* dalam pendidikan merupakan bagian awal dalam proses kaderisasi yang ada di lembaga pendidikan. *Input* pendidikan yang baik tentu kedepannya juga akan memberikan dampak yang baik. Raw *input* pendidikan berkaitan langsung dengan proses penerimaan peserta didik baru. Maka oleh sebab itu perlu diterapkannya sebuah manajemen yang bertujuan untuk mengatur proses *input* peserta didik agar dapat terorganisir secara baik. Selain membutuhkan perencanaan yang matang dalam proses penerimaan peserta didik tentu juga dibutuhkan kejasama dari berbagai pihak. Upaya tersebut secara langsung dijelaskan oleh Bapak Farhadi selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu.

“Kalau PPDB 1 kita menunggu aturan dulu kapan mulai dulu dibuka, tapi dari awal kan persiapannya ditahun ajaran baru kita sudah membuatkan SK siapa kepanitiaannya jadi pembentukan panitia dulu persiapannya itu, dari situ kita tahu siapa-siapa personilnya, bisaanya di bawah naungan waka kesiswaan, tetapi tentu melibatkan semua waka dan yang lain. Jadi sudah tahu tugasnya apa mereka-mereka, artinya jauh-jauh hari sudah dipersiapkan untuk PPDB”.⁷⁸

Persiapan proses penerimaan peserta didik baru yang ada di MAN Kota Batu dipersiapkan mulai jauh-jauh hari. Dikarenakan hal itu akan

⁷⁸ Farhadi, *wawancara* (13 Mei 2022).

memberikan dampak bagi jumlah calon peserta didik yang akan mendaftar. Ketika proses penerimaan peserta didik baru dibuka lebih awal maka akan memiliki waktu yang panjang dalam proses penerimaannya. Selain itu kepala MAN Kota Batu juga menerbitkan SK kepanitian yang bertujuan agar mempermudah dalam memberikan tugas dan tanggung jawab kepada seluruh pihak yang terkait.

Pernyataan diatas yang kemudian diperjelas lagi oleh pernyataan Ibu Susi selaku ketua tim penjaminan mutu

“Jadi pada awal kita akan membuka PPDB tentunya kita koordinasi dulu, tingkatan kita koordinasi dengan kepala madrasah setelah kita menemukan kerangka baru kita koordinasi dengan waka-waka. Menentukan kriteria, kriteria siswa atau syarat-syarat siswa, menentukan beberapa jalur, kita kan ada jalur prestasi dan syarat-syaratnya termasuk juga waktu PPDB, waktu pembukaan tahap-tahapnya, kapan itu jalur prestasi dimulai? Kapan itu regular. Kemudian bagaimana strategi kita untuk ngeshare, mempromosikan? Itu semua kita ikut mengawal, mendampingi dalam proses menjelang PPDB, sambil jalan tentunya sambil evaluasi sampai penerimaan”.⁷⁹

Rapat awal koordinasi yang dilakukan oleh ketua tim penjaminan mutu di MAN Kota batu dengan kepala madrasah dilakukan agar senantiasa dapat mengawal mulai awal proses penerimaan peserta didik baru. Setelah melakukan koordinasi dengan kepala madrasah yang kemudian menghasilkan kerangka baru, tahapan selanjutnya yaitu melakukan koordinasi dengan seluruh waka-waka. Dalam rapat koordinasi tersebut kemudian menentukan jalur dan syarat-syarat calon peserta didik yang akan masuk di MAN Kota Batu. Setelah semuanya tersusun kemudian menentukan strategi dalam memasarkan kepada masyarakat. Hal itu dilakukan tim penjamin mutu agar

⁷⁹ Susi, *wawancara* (13 Mei 2022).

dapat terus mengawal, dan ketika di tengah-tengah proses penerimaan peserta didik baru mengalami kendala, maka secara langsung dapat memberikan solusi.

Pernyataan dari ketua tim penjaminan tersebut kemudian diperkuat lagi oleh pernyataan dari Bapak Yusna selaku Waka kurikulum

“Menjelang proses penerimaan peserta didik itu di awal kita selalu ada evaluasi dari apa yang telah kita lakukan, apa yang telah kita programkan kemudian kita jalankan selama kurang lebih 1 tahun, mulai tahun ajaran awal tahun ajaran baru, kemudian mungkin sampai setengahnya tengah semester kemudian itu kita lihat, seperti peserta didik yang telah masuk itu bagaimana, kalau sudah ada hasil evaluasi seperti itu kemudian juga ada program-program pembelajaran yang sudah dievaluasi maka kita susun, mungkin semester depan sebaiknya seperti apa, kita buka program seperti apa, nah dengan adanya informasi seperti itu maka ketika awal tahun pembelajaran baru atau mungkin pembukaan PPDB maka kita sudah punya plening misalkan membuka kelas apa kelas apa. Seperti tahun ini karena melihat dari program-program yang telah berjalan di MAN Kota Batu itu semester yang lalu seperti tahfidz terus kemudian ada kelas olimpiade nah itu sudah berjalan selama satu semester di evaluasi untuk kedepannya maka kita buka lagi namun lebih detail misalkan kelasnya itu kelas MIPA diperketat untuk seleksinya terus mungkin diperketat untuk evaluasinya atau mungkin untuk di tahfidz, di tahfidz itu kita prioritaskan bagaimana apakah kita jadikan satu kelas dan sebagainya, nah itu pertimbangan-pertimbangan seperti itu menjadi suatu ancap-ancap sebelum membuka PPDB”.⁸⁰

Memasuki masa penerimaan peserta didik baru MAN Kota Batu selalu rutin mengadakan evaluasi, harapannya agar proses penerimaan peserta didik baru di tahun selanjutnya dapat lebih ditingkatkan. Selain melakukan evaluasi proses penerimaan peserta didik yang akan datang juga melakukan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik seperti halnya pembelajaran. Kemudian dari hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk proses penerimaan peserta didik baru.

⁸⁰ Yusna, *wawancara* (13 Mei 2022).

Ibu Ana selaku waka kesiswaan juga menjelaskan bahwa:

“Kita sebelum PPDB ada beberapa tahapan yang kita laksanakan yang pertama jelas perencanaan, mulai dari pembentukan panitia kemudian penyusunan jobdis kemudian sampai rapat persiapan pelaksanaan PPDB, kemudian setelah selesai terbentuk panitia melalui rapat tersebut kemudian kita sudah melakukan perencanaan mulai dari sosialisasi publikasi, kemudian ada presentasi, kemudian pendaftaran kemudian seleksi dan terakhir penerimaan peserta didik.”⁸¹

Menjelang proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang ada di MAN Kota Batu diawali menerbitkan SK yang dikeluarkan oleh kepala madrasah, setelah terbentuknya kepanitiaan yang melibatkan seluruh unsur yang ada di madrasah, maka tahapan selanjutnya yaitu melakukan rapat perencanaan terkait proses penerimaan peserta didik baru, menentukan jobdis, melakukan sosialisasi dan yang paling penting yaitu menentukan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik yang akan mendaftar di MAN Kota Batu. Untuk menentukan kriteria syarat-syarat tersebut tentu para panitia mengacu pada proses PPDB di tahun sebelumnya akan tetapi tidak sepenuhnya diterapkan di tahun ajaran baru yang akan mendatang. Fungsi dilakukannya evaluasi pada saat PPDB tentu memberikan gambaran dibagian mana yang harus dibenahi serta mengurangi atau menambah jalur penerimaan peserta didik yang akan datang.

Di MAN Kota Batu sendiri dijelaskan bahwa dalam proses penerimaan peserta didik baru disediakan berbagai macam jalur, hal tersebut secara langsung dijelaskan oleh Bapak Farhadi selaku kepala Madrasah.

“Jalur PPDB ada 3 yaitu jalur prestasi, jalur regular 1 dan regular 2, tahun ini kita buka lebih awal, kenapa? SMA belum buka kita sudah selesai,

⁸¹ Ana, *wawancara*, (13 Mei 2022).

SMA itu kan dimulai akhir mei sedangkan saya 21 mei sudah berakhir nah itu sudah mendahului, jadi kita mendahului.”⁸²

Penerimaan peserta didik baru dibuka lebih awal diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi calon peserta didik agar lebih banyak yang mendaftar di MAN Kota Batu. Hal itu merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kuantitas siswa MAN Kota Batu. Selain itu ketersediaan beberapa jalur yang disediakan juga menambah kesempatan besar bagi calon peserta didik baru untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang selanjutnya khususnya di MAN Kota Batu.

Pernyataan serupa yang disampaikan oleh Ibu Susi selaku ketua tim penjaminan mutu di MAN Kota Batu juga menjelaskan.

“Ada dua gelombang 1 jalur prestasi dan yang jalur regular insyaAllah ada 2 gelombang. Kami kemarin itu mengawal syarat-syaratnya dan ketentuannya.”⁸³

Selaku ketua tim penjaminan mutu di MAN Kota Batu, ikut serta dalam menentukan syarat-syarat calon peserta didik juga bagian tugas yang harus dijalankan, karena penentuan syarat-syarat yang mempunyai kualitas baik akan berdampak pada kualitas peserta didik dan pada saat proses penerimaan peserta didik baru tentu ikut serta mendampingi dan memberikan pengawasan agar dapat meminimalisir hal-hal yang kurang efektif pada saat proses penerimaan peserta didik baru yang sedang berjalan.

Hal itu juga diperkuat oleh penjelasan Ibu Ana selaku wakil kesiswaan

“Ada tiga jalur kita ada jalur prestasi dan jalur regular 1 dan regular 2, nah ditiap jalurnya ini kita ada jalur tahfidznya.”⁸⁴

⁸² Farhadi, *wawancara* (13 Mei 2022).

⁸³ Susi, *wawancara* (13 Mei 2022).

⁸⁴ Ana, *wawancara* (13 Mei 2022).

Bapak Yusna selaku waka kurikulum juga memperjelas terkait jalur PPDB yang ada di MAN Kota Batu.

“Kalau yang disini ada 3 jalur, seperti bisaa seperti pada tahun-tahun yang lalu, sebenarnya ada 2 jalur yaitu jalur prestasi dan jalur regular, prestasi itu nanti ada prestasi non akademik dan prestasi akademik, kalau regular ya bisaa untuk penerimaannya, namun kesamaan dari kedua jalur itu adalah tes, sama-sama tesnya tes akademik dan tes BTQ (Baca Tuis Al-Qur’an), namun untuk yang prestasi ada porsi tertentu untuk prestasi-prestasi anak yang sekiranya mungkin ada yang berprestasi yang sekiranya mencapai tingkat internasional maupun nasional itu ada poin tersendiri jadi selain tes tadi.”⁸⁵

Ada 3 jalur yang tersedia pada saat proses penerimaan peserta didik di MAN Kota batu, jalur yang pertama dibuka yaitu jalur prestasi, kemudian jalur regular satu, dan regular 2, dari seluruh jalur tersebut waktu pendaftarannya berbeda-beda. Untuk jalur prestasi sendiri dimulai lebih awal. Untuk proses penerimaan peserta didik baru yang melalui jalur prestasi prosesnya sama yaitu mengisi formulir pendaftaran melalui situs resmi yang telah disediakan oleh pihak madrasah. Jalur prestasi sendiri tidak hanya memberikan kesempatan bagi para calon peserta didik yang memiliki prestasi akademik, akan tetapi juga memberikan kesempatan bagi calon peserta didik yang memiliki prestasi non akademik.

b) Seleksi peserta didik

Kemudian tahapan selanjutnya yaitu proses seleksi calon peserta didik yang melalui jalur prestasi. Hal itu dijelaskan langsung oleh Bapak Farhadi selaku kepala madrasah Aliyah negeri Kota Batu.

⁸⁵ Yusna, *wawancara* (13 Mei 2022).

“Pertama persyaratan nilai raport rata-rata 8,5 itu syaratnya untuk bisa daftar, bisa juga prestasi non akademis, misalkan anak memiliki kemampuan tahfidz minimal 5 juz itu kan bisa kemudian bisa juga prestasi non akademis seperti olahraga, ternyata anak itu pernah juara tingkat kabupaten, tingkat propinsi misalkan, itu menjadi pertimbangan. Lalu setelah itu seleksi, tetap tes, tesnya itu ada tiga macam tes, tes akademis tes psikotes kemudian ngaji”.⁸⁶

Ketentuan nilai minimum raport menjadi salah satu syarat calon peserta didik untuk masuk di MAN Kota Batu melalui jalur prestasi akademik, adapun untuk jalur non akademik calon peserta didik yang memiliki kemampuan menghafal al-Qur’an dan kemampuan lainnya dibidang olahraga itu juga mempunyai kesempatan untuk masuk di MAN Kota Batu.

Pernyataan diatas tersebut juga diperkuat oleh Ibu Susi selaku ketua tim penjaminan mutu.

“Online sama mereka juga melampirkan sertifikat-sertifikat termasuk yang kita sekala prioritaskan hafidz berapa juz hafalan itu kita juga prioritaskan jadi, dalam penerimaan jalur prestasi tidak hanya secara online atau admin saja tetapi ada seleksi. Kalau sudah dalam tahapan admin dan juga ada wawancara langsung itu tim sudah menyatakan masuk kriteria jadi dia otomatis masuk dan nanti kan ada langsung penjurusannya di kelas-kelas olimpiade sesuai dengan bidangnya”.⁸⁷

Seleksi calon peserta didik yang akan diterima di MAN Kota Batu melalui tahapan yang sama dengan jalur reguler yaitu melakukan pendaftaran secara online namun yang membedakan antara jalur reguler dengan prestasi adalah melampirkan sertifikat-sertifikat pendukung yang terkait dengan perolehan prestasi calon peserta didik. Prestasi anak yang mempunyai kemampuan hafalan al-Qur’an juga menjadi sekala prioritas MAN Kota Batu untuk ikut serta proses seleksi pada jalur prestasi.

⁸⁶ Farhadi, *wawancara* (13 Mei 2022).

⁸⁷ Susi, *wawancara* (13 Mei 2022).

Penjelasan diatas diperjelas lagi dengan pendapat Ibu Ana selaku waka kesiswaan

“Untuk jalur prestasi seleksi ada seleksi nilai raport ada seleksi prestasinya itu sendiri sesuai sertifikat yang disetorkan kemudian ada seleksi akademis dan seleksi psikologi. Sedangkan untuk yang non akademis menyertakan sertifikat kejuaraan yang sudah diikuti, kemudian kita melakukan ferifikasi dari sertifikat tersebut”.⁸⁸

Proses seleksi calon peserta didik jalur prestasi yaitu dengan melakukan seleksi nilai rapot dan seleksi prestasinya. Adapun seleksi prestasi dengan melampirkan sertifikat kejuaraan yang telah mereka peroleh. Setelah semuanya terferifikasi maka kemudian dilakukan tes akademik dan tes psikologis.

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Bapak Yusna selaku waka kurikulum di MAN Kota Batu

“Proses seleksinya itu seperti bisaa jadi ada pendaftaran dan sebagainya, semua melalui online terus kemudian pengambilan berkas yang langsung diserahkan ke madrasah, setelah itu tes psikologi yang ini langsung kerjasama dengan lembaga psikologi terus kemudian tes akademik dan tes baca tulis al-Qur’an semuanya dilakukan secara online untuk tahun ini, nah kalau sudah seperti itu nanti diolah hasilnya jadi dikumpulan hasilnya itu dari hasil tes psikologi terus kemudian hasil dari tes akademik terus kemudian dari BTQ juga dikumpulkan jadi satu nah setelah itu baru direngking jalur prestasi peserta didik itu, kita mengambil berapa persen dari seluruh siswa kebetulan untuk tahun ini kita membuka 12 kelas dengan 4 jurusan IPA IPS Bahasa dan Agama, untuk agama ada 2 kelas Bahasa 1 kelas dan yang lainnya IPA itu 5 IPS itu 4 jadi jumlah seluruhnya ada 12 kelas, itu nanti prosesnya seperti itu, nah itu diurutkan prestasi yang tertinggi yang mana. Proses seleksi jalur prestasi dan regular sama namun yang membedakan itu tadi, jadi kalau prestasi itu ada point plesnya misalkan tahfidz hafalan al-qur’an itu ada point-pointnya, kemudian misalkan akademik misalkan juara olimpiade mana terus kemudian lembaga mana yang mengadakan olimpiade, apakah

⁸⁸ Ana, *wawancara* (13 Mei 2022).

internasional atau nasional itu nanti ada pointnya sendiri-sendiri, itu yang menjadi keunggulan”.⁸⁹

Proses seleksi yang melalui jalur prestasi ada dua yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik yaitu dengan menerapkan nilai rata-rata 8,5. Sedangkan untuk seleksi non akademik yaitu dengan melampirkan sertifikat perlombaan yang pernah diperolehnya, baik itu ditingkat kabupaten, propinsi, nasional bahkan internasional, dan prestasi calon peserta didik yang mempunyai kemampuan menghafal al-Qur’an, yang keseluruhannya terdapat point-point tersendiri. Setelah semuanya terferifikasi tahapan selanjutnya yaitu melakukan tes akademik, tes baca tulis al-Qur’an, dan tes psikologi. Setelah calon peserta didik dinyatakan lulus proses seleksi maka tahapan selanjutnya pembagian kelas.

c) Pembagian kelas

Untuk proses pembagian kelas secara langsung Ibu Ana selaku waka kesiswaan menjelaskan.

“Untuk pembagian kelas kitakan ada 4 jurusan, ada IPA, IPS, Bahasa dan Agama. Nah untuk yang IPA ini ada konsentrasinya risert dan olimpiade, jadi di jurusan IPA dibagi 2 kelompok kelas ada kelas risert dan kelas olimpiade. Nah untuk kelas risert dan olimpiade disusun berdasarkan hasil seleksi setelah penerimaan. Kemudian yang IPS ini ada kelas olahraga dan kelas risert. Kemudian kalau Bahasa ada kelas khusus literasi yang Agama tahfidz”.⁹⁰

Penjelasan tersebut juga diperkuat lagi oleh pernyataan Bapak Yusna selaku waka kurikulum.

“begini proses pembagian kelas itu jadi nanti ketika sudah diterima maka peserta didik itu, karena untuk tahun ini ada dibuka kelas olimpiade maka

⁸⁹ Yusna, *wawancara* (13 Mei 2022).

⁹⁰ Ana, *wawancara* (13 Mei 2022).

anak-anak yang mendaftar dikelas olimpiade itu nanti ada tes tersendiri, karena tes sendiri itu berdasarkan minat mapel sendiri, jadi karena ada IPA misalkan, IPA itu ada matematika kimia biologi fisika maka kalau anak-anak itu misalkan milih IPA atau matematika maka dia akan ikut tes matematika itu kebetulan misalkan 1 kelas itu ada 30 siswa maka kalau pendaftarannya 60 misalnya di IPA 1 itu untuk kelas olimpiade yang kebetulan misalkan dimatematika ada 10 anak yang mendaftar mungkin akan dibagi jadi 30 dibagi 4 misalnya, 4 mapel itu tadi maka kisarannya sekitar 7 atau 8 siswa, nah dari 10 itu akan tereliminasi 3 jadi yang diambil Cuma 3, nah fungsinya tes untuk masuk ke kelas olimpiade seperti itu, selain itu kalau untuk kelas-kelas yang lain, seperti halnya kls regular pembagiannya itu nanti berdasarkan satu hasil akademik yang sudah pernah dilaksanakan, terus kemudian psikologinya juga, kemudian pemerataan. Pemerataan mungkin kemampuan akademis. Kemampuan akademis itu tidak serta merta yang bagus-bagus itu jadi satu kelas tidak, jadi mungkin ada di kelas lain kelas lain seperti itu, jadi proses pembagiannya seperti itu. Jadi misalkan untuk yang kelas olimpiade ketika waktu PPDB dibuka dengan jalur kelas olimpiade maka ya sudah itu, jadi begitu masuk maka ya sudah masuk di kelas 10 tadi”.⁹¹

Proses pembagian kelas merupakan tahapan selanjutnya dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Di MAN Kota Batu sendiri pembagian kelas dibagi sesuai dengan jurusan yang ada yaitu IPA, IPS, Bahasa dan agama. Di masing-masing kelas tersebut terdapat kelas-kelas khusus. Di IPA sendiri kelas khusus tersebut terkonsentrasi pada risert dan olimpiade. Sedangkan di IPS ada kelas risert dan olimpiade. Di Bahasa ada kelas literasi dan agama ada kelas tahfidz.

Untuk memperjelas pernyataan diatas maka dari ketiga koordinator bidang unggulan di MAN Kota Batu yaitu tahfidz, olimpiade dan KIR menjelaskan sebagai berikut.

“Jadi untuk yang di PPDB ini yang pertama itu kalau dia punya hafalan langsung ada tulisannya, terus bagi yang belum punya, hafalan dan berminat sekali ke tahfidz ada seleksinya, seleksinya bagaimana? Nah jadi kita yang pertama, kita panggil guru dari pondok, tes bacaannya seperti

⁹¹ Yusna, *wawancara* (13 Mei 2022).

apa kalau memang dia layak, kita tinggal meneruskan, tapi masih kurang lancar beda lagi, jadi ketika seleksi PPDB selain tahfidz ini ada program ngaji dulu koordinatornya saya , ngaji untuk kelas 10, nah disitu kita seleksi yang pertama kalau bacaannya lancar tajwidnya bagus hafalannya banyak masuk di kelas ulya, terus kalau bacaannya sedang-sedang saja tajwidnya pas-pasan masuk kelas wustha, terus yang masih belum bisa sama sekali masuk kelas ula, itu semuanya di kelas 10, beda dengan program tahfidz ini, nah di kelas yang paling tinggi di ulya bisa kita masukkan di kelas tahfidz kalau dia mau, nanti kita panggil gurunya itu diseleksi lagi khusus untuk kelas tahfidz yang memang layak di tahfidz atau tidak. Kalau kita di tahfidz mengambil yang bacaannya belum lancar nanti akan lama lagi. Kan terjet kita ini kalau bisa anak-anak ikut lomba porseni”⁹²

Proses seleksi siswa yang berminat pada program tahfidz yaitu dengan mendatangkan penguji untuk menyeleksi kemampuan hafalan siswa, terutama tes bacaan al-Qur’an, kemampuan tajwid serta memiliki hafalan maka siswa yang berminat di program tahfidz tersebut dapat dinyatakan layak masuk untuk mengikuti program tahfidz yang ada di MAN Kota Batu. Akan tetapi jika ada siswa yang berminat tetapi dalam persyaratan-persyarat diatas belum mencukupi maka disediakan program mengaji dengan tujuan untuk memperlancar kemampuan siswa dalam membaca al-Qur’an.

Kemudian untuk program olimpiade proses seleksinya sebagai berikut

“Pertama kita koordinasikan dulu kepada pembina disepakati ada seleksi untuk kelas 10, seleksinya berupa skor soal sesuai bidang, jadi yang membuat adalah Bapak Ibu pembina, kemudian anak-anak sendiri ini mendaftarkan untuk mengikuti, jadi keseluruhan anak kelas 10 itu pendataan awalnya sebelum mereka ada kelas, jadi sebelum ada kelas 10 itu sudah ada pendataan adanya kelas olimpiade jadi mereka daftar dulu sesuai bakat dan minatnya masing-masing, pengennya dimana, mungkin baru diseleksi, nah nanti itu tiap bidangnya diambil beberapa orang, agar kuotanya nanti dari seluruh bidang itu memenuhi untuk jadi satu, untuk mengerjakanya dulu itu online karena masih daring Sebenarnya tidak ada standar yang baku cuma intinya gini misalkan yang daftar dari kan berbeda-beda, misalkan dari yang matematika, yang dari matematika kan

⁹² Fauzan, *wawancara* (20 Mei 2022).

banyak peminatnya, misalkan 50 terus yang fisika ada 20 kimia sedikit 15 misalkan, dari sekian pendaftar itu nanti itu kita kira-kira kita hitung, sebenarnya diawal masih fleksibel, misalkan dari matematika ini menyetorkan berapa anak, misalkan 20, terus fisika 15 terus kimia 10, misalkan kita jadikan 1 kok lebih dari 35, berarti dikurangkan secara merata dari semua bidang, masih fleksibel, itu yang mengatur sebenarnya waka kurikulum, terus ada rekomendasi berikutnya, selain hasil tes kita juga mempertimbangkan dari tes IQ itu kita rata-rata sebenarnya, kalau kemaren itu tidak seperti itu dipertimbangkan sendiri, jadi matematika kita ambil berapa, fisika kita ambil berapa, biologi kita ambil berapa itu masih fleksibel untuk ketentuannya. Pada akhirnya setelah terbentuk kelas olimpiade itu, 10 MIPA 1 misalkan jadi untuk pembagian bimbingannya mana yang matematika, mana yang fisika, itu juga tergantung dari bakat minatnya lagi, jadi misalkan seleksinya dia ikut fisika tapi nanti bimbingannya itu ikut matematika itu dimungkinkan, kan tidak semuanya yang pindah paling cukup beberapa orang.”⁹³

Proses seleksi untuk kelas olimpiade tidak jauh berbeda dengan kelas tahfidz. Kelas olimpiade proses seleksinya berupa skor soal yang disesuaikan dengan bidang. Adapaun soal yang di ujikan di buat langsung oleh masing-masing pembina. Ketika sudah dilakukan proses seleksi tahap selanjutnya pembagian kelas secara merata dimasing-masing bidang yang diambil dari beberapa anak yang telah mengikuti tes kelas olimpiade.

Adapun untuk program KIR (Karya Ilmiah Remaja) proses seleksinya dijelaskan sebagaimana pernyataan berikut.

“Jadi proses seleksi itu yang mendaftar saja karena kita berprinsip bahwa sebanyaknya kita ambil kemudian kita bimbing, adapun nanti yang ikut lomba berapa itu nanti terseleksi oleh sendirinya. Awalnya itu banyak tapi lama-kelamaan ya gitu, kita gak melakukan seleksi secara pribadi, tapi itu nanti akan terseleksi dengan sendirinya.jadi kami tidak membatasi, tapi tetap kita bimbing”⁹⁴

Proses seleksi program KIR tidak ada batas yang ditetapkan, seluruh siswa MAN Kota Batu dipersilahkan untuk mengikuti program tersebut.

⁹³ Dewi, *wawancara*, (20 Mei 2022).

⁹⁴ Fikri S. R, *wawancara* (21 Mei 2022).

Tidak adanya seleksi secara probadi sehingga banyak siswa yang berminat untuk mengikuti program ini, akan tetapi dampak yang dihadapi kedepannya peserta program KIR lama kelamaan akan berkurang.

Dari beberapa proses seleksi ketiga program unggulan tersebut dapat dipahami bahwa di MAN Kota Batu memberikan keleluasan kepada seluruh peserta didik untuk memilih program unggulan mana yang diminati, hal itu tentu memberikan alasan bahwa MAN Kota Batu secara konsisten terus meningkatkan mutu pendidikan agar prestasi kedepannya semakin meningkat.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan juga menunjukkan, bahwa proses rekrutmen atau PPDB di MAN Kota Batu dilakukan secara terstruktur dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Diantara pelaksanaan PPDB di MAN Kota Batu yaitu dengan memberikan informasi berupa brosur pendaftara yang berisi tentang informasi madrasah dan mekanisme pendaftaran. Dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, selain calon peserta didik mendaftarkan secara online ada juga yang melakukan pendaftaran secara offline, pelayanan pendaftaran tersebut terletak di gedung PTSP.

Berikut ini adalah paparan data yang didapat oleh peneliti yang berupa data dokumentasi terkait raw *input* manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu yang di sajikan dalam bentuk tabel maupun gambar.

Formulir Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) MAN Kota Batu

a. Jalur Prestasi

Jalur ini disediakan untuk peserta didik dari MTs/SMP yang memiliki

1. Nilai rapot kelas 8 semester ganjil, kelas 8 semester genap, dan kelas 9 semester ganjil rata-ratanya 82,5

2. Prestasi akademik

Juara 1,2 dan 3 pada KSM, MYRES, KSN, KSN TK. Kabupaten, KSN Tk. Propinsi, dan kompetisi jenis lainnya yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Lainnya, LIPI, dan Perguruan Tinggi Terakreditasi dalam atau luar negeri.

3. Prestasi Non-Akademik

Juara 1,2 dan 3 bidang seni dan olahraga, serta perlombaan keagamaan/MTQ pada AKSIOMA atau ajang kompetisi sejenis yang diadakan oleh Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian lainnya, Pemerintah Daerah atau Lembaga professional lainnya.

4. Hafalan Al-Qur'an

Memiliki hafalan minimal 3 Juz, jalur ini dikhususkan untuk jurusan agama. Bagi yang hafalan kurang dari 25 Juz wajib jurusan agama, bagi yang sudah memiliki hafalan 30 Juz bebas memilih jurusan.

b. Jalur Reguler

Mengikuti proses penerimaan peserta didik baru mulai dari proses pendaftaran online, tes akademik, tes psikologi, dan tes baca Al-Qur'an.

Persyaratan Umum

- a. Beragama Islam
- b. Berusia maksimal 21 tahun pada 1 Juli 2022
- c. Melampirkan fotocopy Akta Kelahiran 1 lembar
- d. Melampirkan cetakan (print out) NISN (Nomor Induk Siswa Nasional) yang terverifikasi secara online dari web kemendikbud
- e. Melampirkan fotocopy ijazah SD 1 Lembar (legalisir)
- f. Melampirkan fotocopy raport semester 3 s.d 5 (legalisir) (khusus jalur prestasi)
- g. Melampirkan fotocopy kartu keluarga terbaru 1 lembar
- h. Melampirkan fotocopy sertifikat/piagam prestasi yang diperoleh minimal tingkat Kota/Kabupaten (dilegalisir oleh sekolah asal) bagi yang memiliki
- i. Melampirkan syahadah/bukti hafalan Al-Qur'an (bagi yang memiliki)
- j. Menyerahkan berkas secara langsung atau melalui pos. Berkas dapat diserahkan ke panitia di ruang PTSP
- k. Berkas dimasukkan dalam map warna kuning untuk MTs dan map warna hijau untuk SMP

- l. Calon peserta didik baru akan mendapatkan nomor tes, jika telah melengkapi persyaratan pendaftaran
- m. Bagi semua calon peserta didik baru wajib mengikuti tes tulis akademik dan tes psikologi yang diselenggarakan panitia seleksi PPDB MAN Kota Batu

Materi Tes

1. Tes akademik (menggunakan CBT)
 - a. Tes pengetahuan umum (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Agama)
 - b. Tes penjurusan:
 - Peminatan MIPA: Fisika, Kimia, dan Biologi
 - Peminatan IPS: Geografi, sejarah dan ekonomi
 - Peminatan kagamaan: tafsir, hadits, fiqih, dan Bahasa Arab
 - Peminatan IBB (Bahasa): Bahasa dan sastra Indonesia, Bahasa dan sastra Inggris, serta Bahasa dan sastra Arab
 - c. Angket survei karakter
2. Tes baca tulis Al-Qur'an
3. Tes Psikologi

2. Proses Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN Kota Batu

Proses merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan. Proses pendidikan berkaitan langsung dengan pembelajaran yang ada di MAN Kota Batu yang bertujuan memberikan pelayanan dan pembelajaran yang sesuai dengan program-program yang telah direncanakan serta sesuai dengan visi misi yang ada di madrasah. Agar proses pendidikan tersebut berjalan sesuai dengan visi misi madrasah maka dibutuhkan kerjasama dari seluruh elemen. Peran terpenting dalam proses pembelajaran yang berkaitan langsung dengan peserta didik adalah kualitas tenaga pendidik agar proses pendidikan tersebut memiliki mutu yang baik. Untuk lebih jelasnya dalam hal ini Bapak Farhadi selaku kepala MAN Kota Batu menjelaskan.

“Tupoksi kepala madrasah itu ada kompetensi yang dimiliki pertama manajerial, kewirausahaan, supervisi dan kepribadian, yang paling menonjol itu dibagian manajemen, manajemen itu adalah bagaimana madrasah mengatur agar sesuai dengan misinya yaitu unggul dan bermartabat, unggul itu apa? Unggul itu prestasinya menonjol, indikatornya apa? Kalau prestasinya ada dua prestasi akademik dan non akademik, tapi tidak lupa bahwa MAN itu madrasah sehingga karakter moral dan akhlaknya harus berimbang jangan sampai unggul dalam hal prestasi akademik tetapi akhlaknya anak-anak masih kurang. Untuk menjadi madrasah unggul, itu kan banyak variabel, kita harus memperbaiki dari mutu guru, untuk mengetahui guru itu bermutu atau tidak maka kita kan tidak bisa wawancara secara langsung, maka kita adakan uji kompetensi, maka istilahnya guru-guru disini diadakan uji kompetensi guru”.⁹⁵

Selaku kepala madrasah di MAN Kota Batu tentu dituntut harus memiliki kemampuan yang cukup, salah satunya adalah kemampuan manajerial agar berjalan sesuai dengan alur visi misi madrasah. Selain

⁹⁵ Farhadi, wawancara (13 Mei 2022).

diharapkan memiliki prestasi yang baik para peserta didik di MAN Kota Batu juga diharapkan dapat meningkatkan karakter maupun moral agar senantiasa dapat berimbang antara prestasi madrasah dengan nilai-nilai karakter yang ada. Maka untuk memenuhi hal tersebut dibutuhkan guru yang memiliki kemampuan yang unggul baik dari sisi akademik maupun karakter, agar senantiasa dapat membimbing peserta didik.

Ibu Susi selaku ketua tim penjaminan mutu juga menjelaskan

“Untuk tim penjaminan mutu di MAN Kota Batu ini baru tahun ke dua sebelum itu belum ada, ini dipertimbangkan karena semakin banyak siswa, semakin banyaknya hal-hal yang harus dipikirkan bersama, jadi Bapak kepala madrasah membentuk tim penjaminan mutu yang disitu difungsikan sebagai penyeimbang atau membantu kepala madrasah untuk mengevaluasi, mengawal mulai penyusunan sampai mengevaluasi program-program yang ada di madrasah dari berbagai bidang, jadi kalau semakin banyak yang ikut memikirkan memberikan masukan dan kontribusi serta sebagainya maka akan lebih bagus, jadi kami bersifat membantu tugas dan kewajiban kepala madrasah supaya hal-hal yang sekiranya belum kepala madrasah tahu kami bisa memberikan masukan dari segi akademis maupun non akademis kita selalu berkoordinasi itu untuk menejemennya, sedangkan untuk langkah-langkah yang lain ini juga dimintai bantuan untuk mengawal program baik itu di non akademik maupun yang dibawa masing-masing waka. Tidak hanya kita mencari kesalahan tetapi mulai pembentukan itu kita sudah diajak untuk komunikasi sampai kalau ada hal-hal yang kurang dalam perjalanan kita langsung koordinasi jadi sifatnya seperti itu. Tentunya kita juga akan kasih masukan baik yang diminta oleh Bapak kepala madrasah maupun yang tidak diminta, selama yang kita lihat ada hal-hal yang bisa dikasih masukan untuk kebaikan madrasah. Kami tim penjaminan mutu ini ada beberapa bidang, ada bidang hubungan masyarakat, dan hampir sama dengan waka namun kita misinya untuk memberikan evaluasi dan masukan jadi kita bersinergi untuk yang mengeksekusi nanti waka.”⁹⁶

Dibentuknya tim penjamin mutu di MAN Kota Batu salah satunya bertujuan untuk membantu tugas kepala madrasah, selain itu bertujuan untuk mengawal program-program yang ada di MAN Batu baik itu yang bersifat

⁹⁶ Susi, wawancara (13 Mei 2022).

akademis maupun non akademis. Disatu sisi tugas tim penjamin mutu tidak hanya mencari kesalahan akan tetapi ikut terlibat secara langsung dalam proses perencanaan dalam merumuskan suatu program.

Pernyataan tersebut yang kemudian diperjelas lagi oleh Ibu Ana selaku waka kesiswaan.

“Untuk mutu pendidikan yang ada di MAN Kota Batu yang terkait dengan peningkatan prestasi secara umum, kita ada beberapa program di MAN Kota Batu ini, untuk mutu pendidikannya kita berpatokan dengan program yang sudah kita buat, itu ada program unggulan, ada takhfidz, KIR kemudian olimpiade, ini yang alhamdulillah dengan adanya program unggulan ini bisa menambah prestasi madrasah di 2 tahun terakhir ini. Jadi 3 program unggulan ini dari kepala madrasah yang sekarang sehingga kita dari waka membantu untuk mensukseskan program tersebut. Ada lagi sebenarnya satu untuk program literasi, itu juga menambah prestasi siswa. Jadi untuk kegiatannya dari kesiswaan sendiri, karena terkait leading sektornya siswa kita ada beberapa kegiatan yang dilakukan ada pembinaan rutin kemudian ada pembinaan intensif untuk anak-anak dibidangnya masing-masing. Kalau yang di kelas olim ini pembinaan langsung ditangani oleh kurikulum, karena pembinaan prestasinya ini masuk dalam pembelajaran jadi programnya yang mengadakan dan yang mengatur adalah kurikulum, kalau yang lain KIR kemudian Tahfidz itu ada di kesiswaan jadi kami untuk KIR ada pembinaan rutin tiap minggu dan ada juga pembinaan incidental dan intensif, kalau yang incidental ini menyesuaikan dengan even yang akan diikuti, diikuti kemudian dengan pembinaan intensif untuk persiapan even yang diikuti, kemudian untuk tahfidz ini pembinaanya 1 minggu full senin sampai sabtu mulai jam 9 sampai jam 12, untuk tahfidz, alhamdulillah dari usaha yang sudah kita laksanakan ini ada beberapa prestasi, untuk yang olim ini yang paling banyak, prestasinya mulai dari tingkat kota sampai nasional, kemudian yang KIR ini ada nasional dan Internasional, kemudian yang tahfidz ini yang kemaren ada ditingkat profinsi, kemudian ada juga yang ditingkat nasional yang diadakan di UB.”⁹⁷

Penjelasan diatas kemudian diperkuat lagi oleh pernyataan Bapak Yusna selaku waka kurikulum

“Kita tetap yang akademis itu ada program olimpiade atau mungkin kalau misal bisa diikuti itu merupakan hal sudah wajib semua, kayak

⁹⁷ Ana, wawancara (13 Mei 2022).

kompetisi sains nasional, terus ada KSM (Kompetisi sains madrasah) ada KIR (Karya ilmiah Remaja) nah itu yang menjadi program unggulan sebenarnya, kemudian ada lagi yang bersifat non akademik non akademik ini memang secara khusus kita tidak memiliki pembinaan secara khusus namun kita tetap lebih ke kerjasama, seperti halnya tahfidz itu kita juga kerjasama itu juga termasuk non akademis karena tahfidz itu nah itu yang kita bina namun kita memfasilitasi kerjasama dengan pihak luar yang kompeten dibidang itu seperti atletik kita juga dengan olahraga atletik Batu nah itu kita kerjasama seperti itu, kalau untuk madrasah hanya memfasilitasi saja. Untuk pelaksanaannya yaitu dengan melakukan kerjasama dengan pihak luar.”⁹⁸

Dari pemaparan diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 program unggulan yang ada di MAN Kota BATU yaitu program tahfidz, olimpiade dan KIR dari ketiga program tersebut masing-masing terdapat koordinator program yang bertugas sebagai penanggung jawab. Tujuan dari adanya program tersebut adalah untuk meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu dengan melalui peningkatan mutu pendidikan yang berupa program unggulan.

a) Program Tahfidz

Bapak Farhadi selaku kepala MAN Kota Batu Mnejelaskan terkait program unggulan salah satunya program tahfidz yang ada di madrasah.

“Inipun saya juga masih 1 tahun, siswa saya ada yang 10 juz, 13 juz belum tampak sama sekali ada yang selesai tapi waktu itu masuknya kesini itu sudah banyak tapi memang kelas khusus ini bukan hanya sekedar anak-anak menghafalkan saja, ada khusus memang untuk sekarang ini, dan yang menangani juga khusus dari pondok sendiri, dari pondok Roudlotul Qur’an, tidak hanya guru-guru sini tidak, kita kerjasama dengan pondok Poudlotul Qur’an.”⁹⁹

Program unggulan tahfidz yang ada di MAN Kota Batu terhitung berjalan kurang lebih baru 1 tahun akantetapi dalam jangka waktu tersebut, sebelumnya juga terdapat siswa yang memiliki hafalan al-Qur’an, akan tetapi

⁹⁸ Yusna, *wawancara* (13 Mei 2022).

⁹⁹ Farhadi, *wawancara* (13 Mei 2022).

kemudian seiring dengan perubahan kebijakan dari kepala madrasah, kemudian peserta didik yang memiliki kemampuan menghafal al-Qur'an ditampung dalam satu wadah yang kemudian ada program tahfidz, yang menjadi salah satu program unggulan, akan tetapi, hal itu tidak mudah bagi MAN Kota Batu untuk menjalankan program tersebut, maka dari itu MAN Kota Batu melakukan kerjasama dengan pihak luar yang sudah berpengalaman dalam proses belajar menghafal al-Qur'an.

Pernyataan di atas yang kemudian diperkuat oleh Bapak Fauzan selaku koordinator program tahfidz.

“Untuk program tahfidz di MAN Batu memang baru dimulai sekitar 1 tahun ini jadi memang program baru dan kita prosesnya masih baru, dan sebenarnya dulu ada program tahfidz namun belum termanajemen dengan bagus, terus sekarang di manajemen, kita bekerja sama dengan pondok dari luar, ada dari pondok roudlotul qur'an, disitu untuk proses pemebelajarannya kita mengikuti dari pondok, mulai dari gurunya, dan prosesnya seperti apa, itu semuanya dari pondok, nah dari MAN ini kita memfasilitasi seperti itu. Dengan tujuan anak-anak yang dari tahfidz ini keluar dari MAN ini tahfidznya tidak hilang tapi bertambah, program tahfidz ini perencanaannya anak yang punya hafalan ini ketika masuk MAN dan keluar dari MAN hafalannya bertambah, dan perencanaan kita bekerja sama dengan pondok pesantren roudlotul qur'an, jadi memang begini kalau kita flesbek dari yang kemaren-kemaren banyak yang hafal al-Qur'an terus karena dia masuk disini ke MAN karena tidak tertangani, pada akhirnya keluar dari MAN ada yang hilang hafalannya. Perencanaan awal kita kerjasama dengan pondok yang ke 2 tugas saya adalah menjadwal, menyaring dari siswa anak-anak ini saya saring dari kelas 10 ini yang baru masuk ini, jadi ada proses seleksinya seperti itu, setelah kita seleksi nanti ada sekitar 30 anak, setelah itu saya jadwal, nah penjadwalan itu setiap hari senin sampai sabtu, untuk perencanaan memang itu, kan namanya perencanaan pasti ada tujuan yang ingin dicapai, jadi permasalahan awal ini berawal ketika anak-anak yang memiliki hafalan tahfidz tambah hilang, sehingga dari sekolah kita berencana, bagaimana caranya agar supaya tidak hilang hafalannya sehingga kita kerjasama dengan pondok dari roudlotul qur'an, dan ketika kita menyeleksi anak-anak ini juga kita bekerja sama dengan pondok tersebut”.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Fauzan, wawancara (20 Mei 2022).

Adanya program tahfidz di MAN Kota Batu tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi sebelumnya, yaitu peserta didik yang mempunyai hafalan ketika lulus dari MAN Kota Batu banyak yang lupa, maka dari itu selaku kepala madrasah menginisiasi adanya program tahfidz, yang mana dalam program tahfidz tersebut masuk dalam salah satu program unggulan di MAN Kota Batu. Dalam perencanaan awal MAN Kota Batu melakukan penjangkaran kepada peserta didik khususnya kelas 10 yang mempunyai kemampuan menghafal al-Qur'an dan selanjutnya pihak madrasah melakukan kerjasama dengan pondok pesantren Roudlotul Qur'an, yang mana pondok pesantren tersebut fokus pada pembelajaran hafalan al-Qur'an sehingga akan mempermudah dalam pelaksanaannya.

Adapun dalam pelaksanaan dan evaluasi program tahfidz tersebut Bapak Fauzan juga menjelaskan

“Jadi memang kalau yang namanya kerjasama itu apa yang dikasihkan dari sana kita mengadopsi, tetapi mulai dari penerapan proses pembelajarannya ini ada prosesnya, jadi pertama dia membaca bersama dulu, setelah membaca bersama terus membaca sendiri-sendiri dia sampai juz berapa setelah itu setoran, nanti dapat berapa-berapa tergantung kemampuan anak-anak ada yang banyak ada yang lumayan. Untuk program awal tentunya banyak evaluasi, yang pertama kenapa saya kok mengambil jam setelah istirahat, dikarenakan masih pagi sehingga anak-anak masih semangat pikirannya masih fresh, kalau hafalan itu memang sulit sekali, saya mencoba itu sulit sekali, tapi memang itu kalau anak-anak ada yang usulu siang pak, siang anak-anak sudah capek, pikirannya terfokus pada pelajaran, dan kenapa saya mengambil setelah istirahat pertama, nah jadi antara pergantian jam, sebenarnya dulu diawal itu kan jam 9 sudah dimulai ketika jam 9 anak-anak keluar ini meninggalkan jam pelajaran, pelajaran belum selesai kemudian dia meninggalkan pelajaran selama 1 setengah jam, kan istirahatnya jam setengah 10 meninggalkan 2 mata pelajaran sehingga evaluasinya apa? Kalau setelah istirahat dia meninggalkan 1 mata pelajaran kalau sebelum istirahat dia keluar untuk ngaji jam 9 itu sehingga anak-anak meninggalkan 2 mata pelajaran, ini kan berat sekali

kalau meninggalkan dua pelajaran, sehingga kita evaluasi untuk yang pertama itu, sehingga kita sepakat masuk setelah istirahat, sehingga dia hanya meninggalkan satu mata pelajaran saja, sehingga pembelajarannya tidak terbebani, terus yang kedua kadang ada guru yang tidak mau tahu, tidak mau tahu dalam hal apa, ini kelas tahfidz, sehingga untuk tugas-tugasnya disamakan dengan yang lain, sehingga anak tahfidz ini merasa berat sekali, padahal dari kita, dari madrasah dari pihak kesiswaan atau pihak kurikulum sudah dikasih tahu, untuk anak-anak tahfidz yang terjadwal ini tolong dikasih keringanan tugas, tetapi apa yang terjadi masih ada guru yang seperti itu, tidak semuanya tetapi ada sehingga anak-anak agak berat disitu, kita membagi hafalan membagi tugas. Yang selanjutnya hafalan disini berbeda dengan pondok, kalau dipondok dia memang kan setiap hari, setiap hari dia hafalan dan tidak ada pelajaran lain selain hafalan al-Qur'an tersebut khusus, kalau dipondok Roudlotul Qur'an kita kerjasama disana memang pondoknya seperti itu, yang dipegang setiap hari al-Qur'an, sementara disini dia harus mengerjakan pelajaran banyak sekali dan dituntut untuk hafalan, nah untuk membaginya ini anak-anak kalau tidak pintar dalam membagi waktu nanti tidak bisa efektif, tetapi alhamdulillah anak-anak masih bisa, meskipun butuh tenaga yang luar biasa karena pelajaran dan juga hafalan, terus yang ke empat kelemahannya lagi anak-anak ini kadang kalau sudah kena temannya tidak masuk 1 sehingga yang lainnya ini tidak masuk, ini kadang yang membuat anak-anak membuat merasa tidak ada temannya, memang lingkungan sangat mempengaruhi itu beberapa kelemahan yang kita alami.¹⁰¹

Dalam pelaksanaan program tahfidz di MAN Kota Batu terjadwal setiap hari, mulai hari senin sampai hari sabtu pukul 10 atau setelah jam istirahat. Adapun mekanisme proses pelaksanaan program tersebut para siswa membaca al-Qur'an bersama-sama terlebih dahulu, kemudian setelah membaca berama para siswa membaca secara individu yang disesuaikan dengan juz yang diperoleh, tahapan selanjutnya yaitu menyampaikan hafalan kepada para pembina. Dalam proses pelaksanaan hafalan tersebut para siswa tidak dituntut harus hafal sebanyak-banyaknya, akantetapi para siswa diberikan kebebasan untuk menghafal sesuai kapasitas kemampuannya.

¹⁰¹ Fauzan, *wawancara* (20 Mei 2022).

Adapun bentuk evaluasi program tahfidz tersebut yaitu pengoptimalan jam pelaksanaan program, yang sebelumnya meinggalkan 2 jam mata pelajaran sehingga hanya meninggalkan 1 mata pelajaran. Kemudian evaluasi yang kedua terkait adanya guru yang kurang toleransi terhadap peserta didik yang mengikuti program tahfidz, sehingga dalam dalam memberikan tugas-tugas disama ratakan dengan peserta didik yang tidak mengikuti program tahfidz. Evaluasi yang ke tiga, pemanfaatan waktu sebaik mungkin oleh peserta didik dikarenakan di MAN Kota Batu tidak hanya fokus untuk menghafal al-Qur'an akan tetapi harus mampu memahami materi-materi pelajaran yang sudah diajarkan.

b) Olimpiade

Program olimpiade merupakan program unggulan selanjutnya yang ada di MAN Kota Batu, berikut ini adalah pernyataan langsung terkait perencanaan dan pelaksanaan program olimpiade yang disampaikan oleh Ibu Dewi selaku koordinator.

“Untuk perencanaannya yang pertama dari siswa, dari awal masuk siswa baru itu ada seleksi khusus untuk membentuk kelas olimpiade, jadi ada 2 jurusan disini ada jurusan MIPA dan IPS yang khusus kelas olimpiade selain ada jurusan agama dan Bahasa tapi tidak masuk katagori kelas unggulan jadi ada 2 kelas yang kita persiapkan, 1 kelas IPS 1 kelas MIPA, untuk penjarangan awal ada seleksi, jadi seleksinya ada 6 bidang yang bidang MIPA ini ada 4 yang di IPS ada 2 bidang, yang di MIPA Bidangnya matematika, fisika, kimia, biologi, kemudian yang IPS ada bidang geografi dan ekonomi, kemudian seleksinya ya ada 6 bidang itu. Jadi dari semua kelas 10 boleh memilih salah satu dari ke-6 bidang tadi. Kemudian hasilnya di renk. Di renk masing-masing bidang diambil totalnya itu ada 35 siswa, jadi rata-rata ada 8-10 siswa perbidang yang MIPA, kemudian yang IPS jumlah totalnya siswa 35 dibagi menjadi 2 bidang, jadi masing-masing bidangnya ada sekitar 15-20, tidak sama jumlah bidangnya, tergantung dari nilai hasil seleksinya, itu kalau dari persiapan awal. Kemudian untuk pembina juga seperti itu ada seleksi

untuk pembina, nah pembina kami ini ada 2 asalnya yang pertama pembina dari Bapak Ibu guru sendiri yang mengajar di sekolah kami, ada lagi pembina yang kami datangkan dari luar, alasannya kenapa diambil dari luar karena Bapak Ibu guru yang disini itu jam.nya sudah overload tugas-tugasnya sudah overload, jadi tidak memungkinkan kalau ditambahi satu tugas lagi, dan untuk pembinanya ada 6 yang dari luar ada 4 orang yang 2 dari dalam”.¹⁰²

Perencanaan awal program unggulan olimpiade dimulai dari proses seleksi. Proses seleksi tersebut yang menjadi tarjet utama dalam membentuk program unggulan yaitu kelas 10 khusus untuk jurusan MIPA dan IPS yang dinaunginya, untuk kelas MIPA terdiri dari 6 bidang yaitu matematika, fisika, kimia dan biologi. Sedangkan yang kelas IPS ada 2 bidang yaitu bidang ekonomi dan biologi. Dari ke 6 bidang tersebut siswa diberikan kebebasan untuk memilih sesuai kemampuan dan jurusan. Setelah semuanya terseleksi maka perencanaan selanjutnya pembagian kelas di masing-masing bidang. Dimasing-masing bidang terdapat kurang lebih 15 hingga 20 siswa tergantung kapasitas dan hasil nilai seleksi. Perencanaan selanjutnya yaitu pemilihan pembina, yang dipilih melalui proses seleksi baik itu dari internal MAN Kota Batu maupun dari eksternal MAN Kota Batu.

Agar dalam proses pelaksanaan program tersebut sesuai dengan perencanaan maka perlu adanya pedoman agar program tersebut dapat berjalan secara terstruktur. Dalam hal ini Ibu Dewi menambahkan.

“Kalau dari kurikulum untuk kelas olimpiade itu sendiri belum ada sebenarnya, jadi diawal itu sebagai kesepakatan saja untuk kesepakatan semua pembina ini kita rapatkan, rapat koordinasi diawal untuk menyepakati kira-kira materinya nanti bagaimana, nah karena kita masih awal masih tahun ini diawalinya kelas olimpiade jadi kita pasrahkan kepembina sebenarnya, jadi mereka sendiri yang menyusun silabusnya,

¹⁰² Dewi, *wawancara*, (20 Mei 2022).

kemudian kita dilaporkan, jadi kalau saya lihat seberapa besar semua sistemnya itu untuk kelas 10 ini mereka targetnya adalah menghabiskan materi sesuai bidang mulai dari kelas 10 sampai kelas 12 sambil di sisipi beberapa soal yang biasanya keluar di OSNK sementara seperti itu untuk kelas 10, nah nanti kelas olimpiade ini akan berlanjut ke kelas 11 rencananya. Nah untuk kelas 11 nanti ini juga gitu perkembangannya dari kelas 10 ini bagaimana programnya berjalan atau tidak, misalkan berjalan berarti kelas 12 ini targetnya travel soal-soal olimpiade, tapi kalau tidak selesai ya otomatis menyelesaikan dulu silabusnya dikelas 10".¹⁰³

Kesepakatan seluruh pembina program olimpiade untuk menentukan materi yang akan diajarkan, selain itu seluruh pembina program olimpiade juga menyusun perangkat pembelajaran sendiri, karena belum ada ketentuan khusus yang diberikan ke madrasah kepada para pembina. Disatu sisi hal tersebut tentu memberikan kebebasan bagi para pembina untuk menentukan materi yang diajarkan serta metode yang digunakan.

Setelah disusunnya perangkat pembelajaran oleh para pembina maka tahap pelaksanaan merupakan proses selanjutnya dalam menjalankan program olimpiade. Ibu Dewi selaku koordinator menjelaskan.

“Kemudian untuk pelaksanaan bimbingan kami ini mengambil 3 hari perminggu yaitu hari senin selasa dan rabu, jamnya 2 jam perhari jadi kita ambil jam 7 sampai jam 9 semua bidang jadi anak-anak dikelas itu persiapan untuk berdo'a dulu kemudian setelahnya baru menuju ruang masing-masing untuk bimbingan, jadi bimbinganya tidak hanya di kelasnya saja karena beda-beda untuk ruang bimbingan kami sementara masih mengambil beberapa lab di gedung PTSP ada lab komputer itu ada 4 ruang kemudian ada lab fisika dan lab kimia, itu biasanya kami gunakan mana yang tidak digunakan, misalkan ada praktikum untuk kelas reguler jadi tidak kami gunakan untuk ruang yang itu, jadi insyaAllah masih memenuhi, begitu untuk pelaksanaannya. Kalau di bimbingan olimpiade itu semua, jadi 2 kelas itu memang khusus di persiapan untuk olimpiade jadi waktu bimbingannya sama, jadi langsung pecah untuk 4 bidang itu untuk jam reguler. Kalau untuk saat ini kami kan persiapan OSNK, nah untuk persiapan OSNK ini pembina dan anak-anak minta waktu bimbingan tersendiri khusus untuk persiapan OSNK. Jadi anak-anak diseleksi lagi

¹⁰³ Dewi, wawancara, (20 Mei 2022).

diambil 5 bidang persiswa sesuai kesepakatan yang ada di juknis OSNK, ini untuk persiapan itu khusus untuk OSNK ini yang hari rabu bimbingan reguler itu dihilangkan tapi mereka ditambahi 2 sampai 3 hari lagi untuk bimbingan khusus OSNK. Nah jamnya sesuai kesepakatan anak-anak dan pembina, nah akhirnya mereka harus izin dari kelas dan itu hanya beberapa orang tidak semuanya seperti kasusnya anak tahfidz, tpi khusus untuk persiapan ini saja nanti kalau sudah kembali normal momennya sudah selesai ya sudah kembali seperti bisaa.¹⁰⁴

Pelaksanaan bimbingan program olimpiade dilaksanakan selama 3 hari yaitu hari senin sampai rabu yang dilaksanakan di jam pertama mulai jam 7 sampai jam 9. Para siswa MAN Kota Batu yang masuk dalam kelas olimpiade melakukan bimbingan di ruang kelas yang telah disediakan sesuai ruang yang tersedia, untuk saat ini ruang yang di tempati kelas olimpiade bertempat di gedung PTSP lab komputer, lab fisika dan lab kimia. Selain itu untuk kelas bimbingan olimpiade dalam proses pelaksanaannya tidak terkendala dengan jam pelajaran lainnya dikarenakan satu kelas di khususkan sebagai kelas olimpiade. Pada saat menjelang even-even besar seperti OSNK (Olimpiade Sains Nasional Tingkat Kabupaten/Kota) maka ada penambahan jam guna mempersiapkan even-even tersebut.

Setelah pelaksanaan kemudian evaluasi program olimpiade, dalam hal ini Ibu Dewi menjelaskan.

“Evaluasinya bisa dari siswa bisa dari pembina. Kalau dari siswa evaluasinya adalah dengan mengadakan tes secara berkala, jadi Bapak Ibu pembina, itu setiap bulan, ada yang lebih dari 1 bulan ada yang kurang dari 1 bulan sudah mengadakan tes, jadi tes berkala materi-materi yang sudah diberikan, itu nanti dilaporkan ke koordinator, terus saya sampaikan ke kurikulum, untuk melihat perkembangan mereka, semakin baik atau tidak ada perkembangan atau tidak, soalnya kemaren pas banyak libur persiapan hari raya idul fitri itu, ini semangatnya sedikit berkurang, terus hasil tesnya juga banyak yang lupa, jadi harus mengulang lagi, mereview

¹⁰⁴ Dewi, wawancara, (20 Mei 2022).

lagi, itu dari siswa. Kalau dari pembina untuk mengecek perkembangan siswa ini kami mengadakan rapat koordinasi, memang tidak teratur 1 bulan sekali, cuma kalau kita rasa perlu untuk rapat koordinasi kita adakan. Jadi kurang lebih 1 bulan, setiap 1 bulan kita adakan, yang penting tetap ada rapat koordinasi antara pembina dan koordinator dan waka juga”.

Evaluasi program olimpiade yang dari siswa yaitu menggunakan tes secara berkala, hal itu bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan, adapun dalam pelaksanaan evaluasi tersebut bisa dilakukan setiap 1 bulan sekali, dan itupun bisa kurang dan bisa lebih. Adapun untuk evaluasi pembina yaitu diadakannya rapat evaluasi dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan yang dirasa perlu sekali dengan koordinator program.

c) Karya Ilmiah Remaja (KIR)

KIR (Karya Ilmiah Remaja) juga merupakan salah satu program unggulan yang ada di MAN Kota Batu, dalam melaksanakan program KIR tersebut tentu dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan. Adapun perencanaan program KIR tersebut dijelaskan sebagai berikut.

“Kalau perencanaan itu kita membidik event-event yang besar dulu, seperti mairies, of ce, el kir yang istilahnya diadakan oleh lembaga pemerintah, kalau di universitas itu belmawa, kayak pkm itu yang kita bidik, untuk yang ngadakan universitas itu yang kedua, kita membidik yang istilahnya ikan besar dulu biar itu bergengsi juga, untuk siswa dan untuk sekolahan, kemudian perencanaan seperti itu jadi kita pilah dulu mana yang harus kita pilih kemudian kita persiapkan”.¹⁰⁵

Perencanaan awal program KIR tersebut dimulai dari adanya event-event besar bergengsi seperti yang diadakan oleh lembaga pemerintah, kampus maupun dan yang lainnya, dengan cara berpartisipasi keikutsertaan event-

¹⁰⁵ Fikri S.R, *wawancara* (21 Mei 2022).

event besar tersebut maka secara tidak langsung MAN Kota Batu telah mendapatkan nama di kalangan masyarakat luas, itu yang menjadi fokus utama perencanaan dalam program KIR.

Proses pelaksanaan program KIR dapat supaya bejalan maksimal maka perlu adanya sebuah panduan, agar dapat berjalan dengan maksimal. Berikut ini Fikri S.R. menjelaskan.

“Jadi untuk pedoman itu kita dari MAN diserahkan ke saya jadi saya nanti melihat pedomanya itu melihat dipedoman lomba yang dibutuhkan apa saja, seminal babnya ada berapa, ukurannya berapa. Dan menyesuaikan juknis lombanya. Kalau dari sekolahan hanya mensupport dan membimbing, ini yang harus kita bidik yang mana dulu, seperti ajang maires itu memang lagi kita galakkan, karena memang dari pihak sekolah itu ingin dari kemenag sendiri itu istilahnya dirumah kita sendiri harus juara. Jangan kita duluar juara tapi dirumah sendiri tidak juara, jadi kurang”.¹⁰⁶

Pedoman yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan program KIR menyesuaikan pedoman ketika akan mengikuti event perlombaan, jadi sepenuhnya pihak madrasah hanya memberikan dukungan serta pendampingan dalam pelaksanaan program.

Adapun dalam pelaksanaan program KIR Fikri S.R. selaku koordinator menambahkan.

“Pelaksanaan bimbingan itu sama seperti di kampus, bertahap satu persatu, yang pertama itu dari bab I ada pendahuluan, kemudian nanti setelah konsul mungkin 2-3 kali, lalu masuk ke bab II sama 2-3 kali lalu ke bab III, kemudian kan bisaanya kalau di yang tingkat nasional seperti maires kemudian ofce el kir itu bisaanya proposal dulu jadi kita matangkan proposalnya dulu jadi nanti kalau sudah disetujui kita lanjut ke pembahasan kesimpulan. Untuk bimbingannya sendiri itu bisaanya bertahap mulai pendahuluan, tujuan rumusan masalah manfaat dan lain-lain, kemudian yang perlu diperhatikan lagi adalah disini mungkin siswa SMA itu belum tahu seperti mahasiswa dimana perlunya menggunakan

¹⁰⁶ Fikri S.R, *wawancara* (21 Mei 2022).

reference manager atau mandeley jadi perlunya saya disini mungkin salah satunya juga perlu melihat cara merujuk siswa bagaimana, kemudian membuat rujukannya menggunakan mendeley , kemudian mencari jurnal itu memang harus saya tekankan, karena setiap karya tulis kan sitasi rujukan kan sangat berpengaruh, apalagi dikampus, kalau tidak jelas kan tidak kredibel, maka sebaik apapun itu judul ya kita bimbing agar judul itu kredibel, diakui, jadi memang harus perlahan. Pelaksanaan bimbingannya tidak ada jamnya, bisa 24 jam. Itu memang tidak ada jamnya, jadi saya ambil jamnya itu diluar jam pelajaran karena saya tidak mau mengorbankan pelajaran dikelas, karena namanya memang ekstrakurikuler jadi saya berpikir itu dikerjakan diluar jam, adapun nanti kalau mau intensif lagi menjelang mau event itu kita memang mengambil jam pelajaran untuk dispensasi, untuk kita lakukan perbaikan proposal, perbaikan laporan, kemudian nanti yang presentasi seperti itu, jadi memang kalau pelaksanaannya ya mendekati hari H itu lebih intens sedangkan untuk kesehariannya InsyaAllah sampai 24 jam, tapi kalau malam mungkin saya batasi sampai jam 8".¹⁰⁷

Pelaksanaan program KIR (Karya Ilmiah Remaja) di MAN Kota Batu dilaksanakan setiap hari tanpa ada ketentuan waktu. Selain itu dalam prosesnya seperti pelaksanaan bimbingan pada umumnya yaitu dilakukan secara bertahap, hal itu bertujuan agar dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan sehingga dapat dengan mudah untuk dibenarkan, selain itu ketika ada momen-momen tertentu seperti halnya event-event besar maka pelaksanaan bimbingan program KIR mengambil jam pelajaran hal itu bertujuan untuk mempersiapkan para peserta KIR agar lebih matang dalam mengikuti event.

Perencanaan, pelaksanaan sudah terlaksana maka tahapan selanjutnya yaitu evaluasi, yang mana dalam evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan, dalam hal ini Bapak Fikri S.R. memaparkan.

¹⁰⁷ Fikri S.R, *wawancara* (21 Mei 2022).

“Kalau evaluasi sendiri itu rata-rata masalah merujuk memang harus di bimbing ekstra, karena anak SMA itu cenderung masih menggunakan Wikipedia, blogspot, saya merubah paradigm seperti itu, bahwa sumber itu harus di artikel jurnal, seperti merujuk pada mahasiswa, karena lebih kredibel, istilahnya sudah diseminarkan. Kalaupun menggunakan data yang istilahnya e-book atau blogspot. Akalu e-book masih saya perbolehkan kalau blogspot tidak saya perbolehkan, .com juga tidak saya perbolehkan, adapaun yang .com itu harus dari situs resmi seperti BPS yang situsnya BNPB itu juga boleh, kemudian situsnya kenegaraan itu boleh”.

Evaluasi program KIR yaitu terkait pemahaman peserta didik tentang rujukan, hal itu diperlukan bimbingan yang ekstra, mengingat peserta didik kebanyakan cenderung menggunakan rujukan-rujukan yang kurang kredibel, hal itu tentu akan memberikan pengaruh terhadap kualitas karya yang ditulis.

Upaya dalam mendukung program tersebut Bapak Farhadi selaku kepala MAN Kota Batu Juga menekankan sebagai berikut.

“Jadi begini untuk program unggulan itu kontrak prestasi selain saya pantau, jadi pembinanya itu dikontrak ada surat perjanjiannya kalau berprestasi tingkat minimal jawa timur kita lanjut, kalau tidak maka diperpanjang hanya 1 tahun saja, itu bukti kontrolnya disana. Nah mereka otomatis gurunya yang membimbingnya berupaya supaya berprestasi minimal jawa timur, itu ada kontraknya itu dan jaminan. Pertama memang gurunya kita seleksi. Dari hasil seleksi itu tetap ada kontrak prestasi, kalau tidak ada seperti itu nanti sesuka hatinya begitu 1 tahun tidak berprestasi maksimal tunggu 1 tahun lagi. 1 tahun lagi tidak bisa wassalam.”¹⁰⁸

Adanya kesepakatan dari madrasah dengan pembina program unggulan di MAN Kota Batu yang bertujuan agar peserta didik benar-benar memperoleh prestasi dengan melalui kontrak kerjasama. Selain itu supaya mendapatkan pembina yang mempunyai kualitas baik, dalam hal ini MAN Kota Batu melakukan seleksi kepada para calon pembina, agar dalam pelaksanaan program unggulan tersebut dapat berjalan dengan maksimal serta

¹⁰⁸ Farhadi, *wawancara* (13 Mei 2022).

memenuhi target perolehan prestasi peserta didik yang diharapkan oleh madrasah.

Ibu Susi selaku ketua tim penjaminan mutu MAN Kota Batu juga memberikan penjelasan sebagai berikut.

“Tim penjaminan mutu itu fungsi dan tugasnya bukan mengeksekusi untuk sementara ini seperti itu. Kita sepaten memberi masukan membantu evaluasi, memberikan solusi juga jadi apapun masukan dari kami dimasukkan ke Bapak kepala madrasah, analisa dari kinerja waka-waka dan program yang lain baru nanti yang mengeksekusi langkah berikutnya itu yang dilapangan itu waka. Kalau kerjasama kita awal terbentuknya ini sudah mengusulkan dan mengawal dan lahirnya tim redaksi yang bertugas untuk mewadahi semua kegiatan ini harus diekspos jadi tim redaksi membuat majalah untuk memberikan informasi di media sosial termasuk kemaren kerjasama dengan Malang pos, terus kita juga kerjasama dengan perguruan tinggi untuk mendatangkan motivator-motivator, bahwa tidak hanya murid yang harus dikasih motivasi, guru, tenaga pendidik dan kependidikan pun, bagaimana pendekatan ramah anak itu harus ada. Terus untuk pembimbingan karya ilmiah remaja, olimpiade-olimpiade keseharian sudah didampingi guru-guru kita yang kompeten, tetapi ada momen-momen kita harus mendatangkan tenaga-tenaga yang lebih untuk memoles lebih dalam agar dapat memberikan dampak. Kita kerjasama dengan UIN dengan UB dengan UM , ya siapapun yang kita lihat, kita tidak milih-milih yang penting kita ada informasi tenaga yang kompeten untuk bidang yang sesuai kita butuhkan kita latih”.¹⁰⁹

Selain membantu kepala madrasah dalam hal monitoring, tim penjaminan mutu MAN Kota Batu juga melakukan kerjasama dengan Malang pos yang kemudian melahirkan tim redaksi, hal itu menunjukkan bahwa perlunya lembaga pendidikan membuka diri untuk mendatangkan pihak luar dan melakukan kerjasama demi kemajuan lembaga pendidikan, dan secara tidak langsung mutunya akan meningkat. Selain meningkatkan mutu peserta didik MAN Kota Batu juga senantiasa berupaya meningkatkan mutu guru,

¹⁰⁹ Susi, wawancara (13 Mei 2022).

dengan cara mendatangkan motivator-motivator agar dapat memberikan semangat kepada guru dalam melakukan proses pembelajaran.

Mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik, Ibu Ana selaku waka kesiswaan juga menjelaskan.

“Terkait dengan peningkatan mutu untuk prestasi anak-anak kami dari kesiswaan ini tetap mengedepankan pembinaan, jadi untuk meningkatkan mutu ini kita melakukan pembinaan baik yang incidental maupun yang intensif itu selalu, karena tanpa pembinaan ya tidak akan bisa mendapatkan hasilnya, selain itu kita juga mencari bibit-bibit unggul dari anak-anak yang masuk ke MAN melalui beberapa perlombaan-perlombaan, dengan mengadakan perlombaan-perlombaan itu kita bisa mengetahui bibit-bibit anak-anak yang berprestasi kemudian kita bina, setelah kita bina akan Nampak kualitasnya”.¹¹⁰

Perlunya melakukan pembinaan yang maksimal agar dapat meningkatkan mutu pendidikan, selain itu juga dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Untuk mengetahui peserta didik yang mempunyai prestasi, maka MAN Kota Batu sering mengadakan perlombaan-perlombaan dengan tujuan agar mengetahui peserta didik yang memiliki potensi, kemudian diberikan pembinaan kepada para peserta didik tersebut.

Selaku ketua tim penjaminan mutu, Ibu Susi juga memperjelas terkait peningkatan prestasi peserta didik.

“Pada dasarnya kalau konsep peningkatan prestasi anak itu kita tidak bisa berdiri sendiri kita dalam raker menerangkan secara umum Bapak kepala madrasah yang menentukan, kemudian disosialisasikan kepada kami tim penjamin mutu dan juga waka dan disitu kita bekerja sama baru dipresentasikan di dalam rapat umum dengan dewan guru supaya halus lagi mungkin ada yang diluar pemikiran kita. Bapak Ibu guru juga dapat memberikan kontribusi jadi kita selalu bersinergi, walaupun katakanalah kita ada tim penjamin mutu kita tidak perlu memaksakan, tapi kalau kita punya ide pasti kita sosialisasikan kita informasikan dulu sehingga nanti kalau itu sudah diputuskan, oke kita melangkah ke ini semuanya harus ikut

¹¹⁰ Ana, wawancara (13 Mei 2022).

kepada program, jadi sebatas kita memberikan masukan ide bukan otoritas ini harus dipakai. Artinya produk atau kebijakan yang kita ambil atau terobosan baru ini dipertanggung jawabkan oleh semua elemen bukan hanya untuk pimpinan, TPM atau para waka, tidak akan jalan”.¹¹¹

Pada dasarnya konsep mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik itu perlu keterlibatan seluruh pihak. Saling melakukan koordinasi antara bawahan dengan kepala madrasah, selain itu memiliki rasa tanggung jawab atas tugas yang di berikan. Adanya tim penjaminan mutu hanya untuk mengontrol seberapa jauh program-program yang telah direncanakan. Akan tetapi seluruh kebijakan yang ada di madrasah tidak terlepas dari peran penting kepala madrasah dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa dalam proses manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu melibatkan seluruh pihak, jika dilihat secara struktural kepala madrasah mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Akan tetapi mutu pendidikan tidak dapat dikatakan baik apabila tidak didukung dengan program-program unggulan. Untuk itu terdapat 3 program unggulan yang ada di MAN Kota Batu, yaitu program tahfidz, program olimpiade, dan program KIR (Karya Ilmiah Rema). Adapun untuk melaksanakan ketiga program tersebut MAN Kota Batu juga menjalin kerjasama dengan pihak luar.

¹¹¹ Susi, *wawancara* (13 Mei 2022).

3. *Output* Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN Kota Batu

Output pendidikan merupakan halis akhir pendidikan yang dimulai dari *input* dan proses, *output* pendidikan dapat dikatakan baik apabila *input* dan proses pendidikan termanajemen dengan baik. *Output* pendidikan bisa berupa lulusan, capaian prestasi yang diperoleh baik itu prestasi akademik maupun prestasi non akademik dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap MAN Kota Batu. Untuk memperjelas *output* manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu, Bapak Farhadi selaku kepala madrasah menjelaskan.

“Sekarang itu kan tidak ada UN, maka untuk mengukur grith madrasah itu diukur dari pada nilai UTBK, kita 2 tahun itu sudah masuk nilai top touston Indonesia bahkan meningkat dari peringkat 949 menjadi 847, bahkan tahun kemaren ada yang mendapat nilai 1000 sempurna, nah jawa timur MA Negeri swasta kita 2 tahun yang lalu itu peringkat 10 sekarang peringkat 8. Jadi mutunya itu disana selain mutu-mutu yang lain. Nah untuk meningkatkan UTBK itu saya juga kerjasama dengan bimbel artinya kita memang kerjasama penting itu untuk meningkatkan mutu itu kita perlu kerjasama. Nah jadi gini disetiap tahun mengalami peningkatan, tahun kemaren itu jalur undangan itu 40, 40 itu terbagi tidak hanya SNMPTN, SPAN, terus PMDP itu jalur undangan, jalur raport tahun kemaren itu 40 tahun ini 49 naik ada kenaikan 9 anak.”¹¹²

Adanya mutu yang baik tentu akan menghasilkan lulusan-lusan yang bernilai. Di MAN Kota Batu sendiri setiap tahunnya peserta didik terus mengalami peningkatan lulusan yang masuk diperguruan tinggi. Selain itu pencapain tersebut merupakan sebuah prestasi madrasah dalam menjalankan proses pendidikan. Mutu lulusan MAN Kota Batu bukan semata-mata diperoleh lantaran tanpa adanya usaha, tetapi adanya mutu lulusan yang dapat

¹¹² Farhadi, *wawancara* (13 Mei 2022).

diterima di perguruan tinggi dan juga perlu melakukan kerjasama, dalam hal itu MAN Kota Batu melakukan kerjasama dengan bimbel.

Dalam hal ini Yusna selaku waka kurikulum MAN Kota Batu juga menyatakan.

“Nah ini karena sudah beberapa kali tahun ini ada pergeseran mainside, karena dulu-dulu itu misalkan kalau lulus maka ada beberapa anak yang melanjutkan, hanya beberapa saja, kalau yang sekarang itu lebih banyak lagi, untuk yang sekarang ini sudah hampir merata bahwa anak-anak kalau setelah madrasah Aliyah atau SMA maka akan melanjutkan, nah ini hal semacam itu, satu kesadaran bagi kita maka kita jaga dan kita pertahankan, jadi anak-anak itu untuk kelas 3 untuk menyiapkan anak-anak kelulusan maka mereka fokusnya ke UTBK, yang kedua itu sebenarnya anak-anak itu secara otomatis karena itu pembelajaran setiap harinya, mulai dari kelas 10 itu sudah di bimbing mulai dari awal sampai nanti kelas 3 jadi didampingi terus, pendampingan untuk apa ? untuk SNMPTN undangan, jadi nanti sebelum lulus bisa mendaftar di SNMPTN undangan jadi nanti bisa lanjut keperguruan tinggi, selain itu juga UTBK itu maka kita di madrasah memfasilitasinya disitu termasuk bimbingan UTBK untuk kelas 12. Untuk materi-materi kelas 12 semester 2 semester 1 itu sudah fokus ke UTBK saja karena memang tujuannya disana. Untuk prestasi lulusan yang selama ini ditujukan ke anak-anak adalah kelulusan UTBKnya karena berhubungan dengan peringkat madrasah. Jadi karena sekarang sudah tidak ada ujian nasional maka yang diandalkan adalah peringkat UTBK. Maka semakin banyak anak-anak yang lolos UTBK maka semakin meningkat posisi dari madrasahnyanya. Maka secara otomatis akan meningkat, maka kita genjot. Sedangkan untuk yang lain misalnya, yang tidak UTBK bagaimana? Kesiapan-kesiapan dari kewirausahaan juga ada. Kalau yang terakhir itu tahun lalu ada anak yang prestasinya sudah nasional, dia meraih nilai sempurna di 1000, nah itu yang salah satunya, kalau sekarang ya semoga saja mungkin tidak hanya 1 anak bisa saja 2 atau 3 anak seperti itu.”¹¹³

Dari pemaparan diatas dapat diapahami bahwa tolak ukur keberhasilan madrasah khususnya MAN Kota Batu dalam hal lulusan yaitu peningkatan kelulusan peserta didik yang mengikuti tes UTBK, semakin banyaknya peserta didik yang lolos melalui tes UTBK maka menunjukkan bahwa

¹¹³ Yusna, *wawancara* (13 Mei 2022).

pelayanan pendidikan khususnya mutu pendidikan yang ada di MAN Kota Batu cukup terbilang baik. Selain itu diperlukan persiapan yang matang, persiapan tersebut bukan hanya disiapkan saat menjelang pelaksanaan UTBK, akan tetapi MAN Kota Batu mempersiapkan itu sejak peserta didik dinyatakan diterima di MAN Kota Batu, yaitu pada saat duduk di kelas 10.

Dari pernyataan diatas tersebut kemudian diperkuat lagi oleh pernyataan Ibu Ana selaku waka kesiswaan MAN Kota Batu.

“Ada disetiap tahun anak-anak itu menggunakan prestasinya seperti piagam olahraga, ada yang seni, seperti halnya 2 tahun yang lalu itu masuk karena futsal kemudian tahun ini yang masuk itu karena tahfidznya. Kemudian kalau yang KIR itu belum karena untuk anak yang KIR itu masih kelas 11 sekarang dan mudah-mudahan kedepan bisa menggunakan prestasinya itu untuk masuk di perguruan tinggi. Yang banyak itu dibidang olahraga. Kalau sedangkan yang akademik ada jalur SNMPTN mereka itu menyertakan sertifikat olimpiade dan ternyata alhamdulillah tahun kemaren ada beberapa anak yang diterima diperguruan tinggi ternama. Dan untuk tahun ini yang sudah itu tahfidz. Kalau SNMPTN yang tahun ini ada beberapa anak yang lolos melalui prestasi kedutaan yang diterima diperguruan tinggi ternama juga. Dan yang pasti anak-anak yang berprestasi itu mudah masuk kejenjang berikutnya”.¹¹⁴

Lulusan MAN Kota Batu yang diterima di perguruan tinggi melalui jalur prestasi tidak hanya berupa prestasi akademik saja, akan tetapi juga ada peserta didik yang diterima di perguruan tinggi melalui jalur prestasi non akademik. Prestasi non akademik tersebut bisa berupa prestasi kejuaraan olimpiade seperti halnya olahraga, seni dan tahfidz. Dari beberapa perolehan prestasi yang di dapat oleh peserta didik kemudian dijadikan sebagai peluang untuk masuk diperguruan tinggi.

¹¹⁴ Ana, *wawancara* (13 Mei 2022).

Tingkat kepuasan masyarakat merupakan tolak ukur sebuah lembaga pendidikan bahwasanya pendidikan tersebut mempunyai kualitas yang baik. Berikut ini merupakan paparan langsung yang disampaikan oleh Ibu Susi selaku ketua tim penjaminan mutu.

“Secara kualitatif kita belum pernah membagikan angket kepada masyarakat, selama ini kita melihat indikatornya dari respon masyarakat dilihat dari PPDB semakin antusias mereka kesini, karena kita membuka pendaftaran kan mendahului dari diknas, ternyata itu kita sudah cukup bahkan lebih-lebih yang mendaftar, disitu kita meyakini bahwa indikator kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Selain masukan-masukan internal keluarga besar termasuk wali siswa. Tetapi kalau yang kuantitatif kita belum melakukan penelitian seperti itu. Tidak hanya jumlah yang mendaftar tetapi kita melihat tingkat kualitas siswa mendaftar, kalau dulu kan asal mendaftar, sekarang kita kan sudah menentukan nilai minimal, maka dengan nilai minimal yang relatif tinggi pendaftarannya berlebih itu juga salah satu respon masyarakat tinggi berarti masih diminati”.¹¹⁵

Indikator tingkat kepuasan masyarakat terhadap MAN Kota Batu bisa dilihat dari respon masyarakat yang semakin antusias dalam proses PPDB, hal itu terbukti disetiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Kualitas tersebut tidak hanya terlihat dari jumlah peserta didik yang masuk di MAN Kota Batu, akan tetapi dapat dilihat dari kualitas siswa yang masuk. Hal itu menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap MAN Kota Batu terus mengalami peningkatan.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa *output* pendidikan yang bermutu di MAN Kota Batu terdapat beberapa 2 indikator, yaitu dari segi prestasi peserta dan tingkat kepuasan masyarakat. Dari segi prestasi ada prestasi akademik dan prestasi non akademik. prestasi akademik yaitu berupa lulusan yang diterima di perguruan tinggi melalui seleksi UTBK, sedangkan

¹¹⁵ Susi, wawancara (13 Mei 2022).

prestasi non akademik yaitu berupa perolehan penghargaan melalui perlombaan seni maupun olahraga. Yang terakhir yaitu tingkat kepuasan masyarakat terhadap MAN Kota Batu, hal itu terbukti ketika pada saat proses PPDB, yang mana partisipasi masyarakat mengalami peningkatan disetiap tahunnya.

Daftar Gambar 1.1 Daftar Gambar 1.1 : Statistik Nilai UTBK 2021



(Sumber: Dokumen Madrasah)

Tabel 4.3

Data Lulusan dan Sebarannya Tahun 2013-2021

TAHUN AJARAN	JUMLAH ALUMNI	PTN						PTS
		SNM PTN	PMDK-PT/SNMPTN	POLTEKKES	SPAN-PTKIN	KEDINASAN	TOTAL	
2013-2014	240	8	1	0	5	0	14	Kurang Lebih 30
2014-2015	316	20	3	0	0	0	23	Kurang Lebih 45
2015-2016	307	35	5	1	13	1	55	Kurang Lebih 50
2016-2017	316	12	1	0	25	2	40	Kurang Lebih 55
2017-2018	348	24	11	5	14	4	58	Kurang Lebih 68
2018-2019	355	10	6	1	5	0	22	Kurang Lebih 50
2019-2020	340	7	5	2	34	1	49	Kurang Lebih 70
2020-2021	359	29	1		8		38	Kurang Lebih 70

(Sumber: Dokumen Madrasah)

Tabel 4.4

Daftar Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik MAN Kota Batu

Tahun 2019/2021

NO	TINGKAT	KEJUARAAN	JENIS LOMBA
1	Internasional	Juara favorit	Lomba Murattal Al Qur'an
2	Nasional	Medali perak	Olimpiade Bahasa Arab MGMPNasional
3		Juara 2	Kejurnas Brawijaya Pencak SilatMerpati Putih
4		Juara 1	Lomba Jingle Kehumasan 2020
5		Harapan 2	Bintang vokalis qosidah LASQIPutri
6		Harapan 1	Bintang vokalis qosidah LASQIPutra
7		Juara 1	Lomba Smart Innovation of Writing-National Writing Competition
8		Provinsi	Juara 1
9	Juara 3		Olimpiade Bahasa Arab MGMPJATIM
10	Juara 3		Poster FK Unibersitas Brawijaya
11	Juara 3		Pertolongan Pertama FK Unibersitas Brawijaya
12	Peringkat 6		KSM Mapel Biologi
13	Peringkat 9		KSM Mapel Bahasa Inggris
14	Juara 1		Bintang vokalis qosidah LASQIPutri
15	Juara 1		Bintang vokalis qosidah LASQIPutra
16	KOTA	Juara 2	KSM MAPEL MATEMATIKA
17		Harapan 1	KSM MAPEL MATEMATIKA
18		Harapan 2	KSM MAPEL MATEMATIKA
19		Juara 1	KSM MAPEL BIOLOGI
20		Juara 2	KSM MAPEL BIOLOGI
21		Harapan 1	KSM MAPEL BIOLOGI
22		Juara 1	KSM MAPEL FISIKA
23		Juara 3	KSM MAPEL FISIKA
24		Juara 1	KSM MAPEL EKONOMI
25		Harapan 1	KSM MAPEL EKONOMI
26		Juara 1	KSM MAPEL GEOGRAFI
27		Juara 2	KSM MAPEL GEOGRAFI
28		Harapan 2	KSM MAPEL GEOGRAFI
29		Juara 3	KESEHATAN REMAJA
30		Peringkat 4	BATU FUTSAL LIGA
31		Juara 1	LARI 100 M Putra PORSENI MA
32		Juara 2	LARI 100 M Putra PORSENI MA
33		Juara 3	LARI 100 M Putra PORSENI MA
34		Juara 1	LARI 400 M Putra PORSENI MA
35		Juara 2	LARI 400 M Putra PORSENI MA
36		Juara 2	LARI 400 M Putra PORSENI MA
37		Juara 1	LARI 5000 M Putra PORSENI MA
38		Juara 3	LARI 5000 M Putra PORSENI MA
39		Juara 1	LARI 100 M Putri PORSENI MA
40		Juara 2	LARI 100 M Putri PORSENI MA

41		Juara 3	LARI 100 M Putri PORSENI MA
42		Juara 1	LARI 400 M Putri PORSENI MA
43		Juara 2	LARI 400 M Putri PORSENI MA
44		Juara 1	LARI 5000 M Putri PORSENI MA
45		Juara 1	BULU TANGKIS PUTRAPORSENI MA
46		Juara 2	BULU TANGKIS PUTRAPORSENI MA
47		Juara 3	BULU TANGKIS PUTRAPORSENI MA
48		Juara 1	BULU TANGKIS PUTRI PORSENIMA
49		Juara 2	BULU TANGKIS PUTRI PORSENIMA
50		Juara 3	BULU TANGKIS PUTRI PORSENIMA
51		Juara 1	TENIS MEJA PUTRA PORSENIMA
52		Juara 2	TENIS MEJA PUTRA PORSENIMA
53		Juara 3	TENIS MEJA PUTRA PORSENIMA
54		Juara 1	TENIS MEJA PUTRI PORSENIMA
55		Juara 2	TENIS MEJA PUTRI PORSENIMA
56		Juara 3	TENIS MEJA PUTRI PORSENIMA
57		Juara 1	FUTSAL PORSENI MA
58		Juara 1	BOLA VOLLY PORSENI MA
59		Juara 1	CATUR PUTRA PORSENI MA
60		Juara 3	CATUR PUTRA PORSENI MA
61		Juara 2	PENCAK SILAT SENI PUTRAPORSENI MA
62		Juara 3	PENCAK SILAT SENI PUTRAPORSENI MA
63		Juara 2	PENCAK SILAT SENI PUTRIPORSENI MA
64		Juara 1	MTQ PUTRA PORSENI MA
65		Juara 1	MTQ PUTRI PORSENI MA
66		Juara 2	FAHMIL QOR'AN PORSENI MA
67		Juara 2	TAHFIDZ QUR'AN PORSENI MA
68		Juara 3	KALIGRAFI PORSENI MA
69		Juara 1	DESAIN GRAFIS PORSENI MA
70		Juara 2	DESAIN GRAFIS PORSENI MA
71		Juara 3	DESAIN GRAFIS PORSENI MA
72		Juara 1	PIDATO BHS INGGRIS PORSENIMA
73		Juara 3	PIDATO BHS INGGRIS PORSENIMA
74		Juara 1	PIDATO BHS ARAB PORSENIMA
75		Juara 3	PIDATO BHS ARAB PORSENIMA
76		Juara 2	CIPTA BACA PUISI PORSENI MA
77		Juara 3	CIPTA BACA PUISI PORSENI MA
78		Juara 1	SINGER ISLAMI PUTRAPORSENI MA
79		Juara 2	SINGER ISLAMI PUTRAPORSENI MA
80		Juara 3	SINGER ISLAMI PUTRAPORSENI MA
81		Juara 1	SINGER ISLAMI PUTRI PORSENIMA
82		Juara 2	SINGER ISLAMI PUTRI PORSENIMA
83		Juara 3	SINGER ISLAMI PUTRI PORSENIMA
84		Juara 2	TAPAK SUCI KELAS TANDING BPUTRI
85		Juara 1	TAPAK SUCI KELAS TANDING CPUTRI
86		Juara 1	TAPAK SUCI KELAS TANDING EPUTRI
87		Juara 1	TAPAK SUCI KELAS TANDING FPUTRI
88		Juara 3	TAPAK SUCI KELAS TANDING FPUTRI

89		Juara 2	TAPAK SUCI KELAS BEBASBEREGU PUTRI
90		Juara 1	DUTA AIR KOTA BATU
91		Juara 2	LKTI CAGAR BUDAYA
92		Juara 2	KSN ASTRONOMI
93		Harapan 2	KSN FISIKA
94		Juara 3	Lomba Film Pendek kepramukaan
95		Juara 1	Lomba TILAWAH MTQ
96		Juara 2	Lomba Syarhil Qur'an
97		Harapan 3	Lomba Tahfidz Qur'an
98		Harapan 3	Lomba Fahmil Qur'an

(Sumber: Dokumen Madrasah)

Tabel 4.5

Jumlah Peserta Didik PPDB 2020-2022

No	Tahun	Jurusan	Prestasi	Reguler	Total	Total
1	2020	IPA	145	88	223	553
		IPS	95	116	211	
		Bahasa	28	28	56	
		Agama	32	21	53	
2	2021	IPA	110	96	206	528
		IPS	86	114	200	
		Bahasa	26	22	48	
		Agama	30	44	74	
3	2022	IPA	98	108	206	287
		IPS	84	92	176	
		Bahasa	11	32	43	
		Agama	24	38	62	

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data diatas, maka terdapat temuan penelitian sebagai berikut:

1. Raw *Input* Peserta Didik dalam Manajemen Mutu Pendidikan di MAN Kota Batu

Bardasarkan paparan data diatas terkait dengan Raw *input* manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu dapat disimpulkan sebagai barikut:

- a) Rekrutmen peserta didik (PPDB)
 - 1) Rapat koordinasi antara tim penjaminan mutu dengan kepala madrasah
 - 2) Tim penjaminan mutu melakukan rapat koordinasi dengan seluruh waka yang kemudian terbentuknya panitia PPDB
 - 3) Menentukan syarat-syarat calon peserta didik dan menentukan jalur, adapun jalur PPDB yang ada di MAN Kota Batu ada 3 jalur, yaitu jalur prestasi, regular 1 dan regular 2.
 - 4) Proses PPDB bisa dilakukan secara online
- b) Seleksi peserta didik
 - 1) Menentukan nilai rata-rata yaitu 8.5 untuk siswa yang memiliki prestasi akademik
 - 2) Tes baca al-Qur'an, tes psikologi
 - 3) Prestasi non akademik, memiliki hafalan, dan pernah memperoleh juara perlombaan baik dibidang seni maupun olahraga
- c) Pembagian kelas
 - 1) Pembagian kelas disesuaikan dengan jurusan, yaitu ada 4 jurusan IPA, IPS, Bahasa dan Agama. Adapun dimasing-masing jurusan tersebut terdapat kelas khusus, seperti halnya IPA ada kelas risert dan olimpiade, IPS kelas olahraga dan risert, Bahasa kelas literasi, dan Agama kelas Thafidz.

- 2) Terdapat 3 program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik, yaitu program tahfidz, program olimpiade dan program karya ilmiah remaja
- 3) Proses seleksi program tahfidz bagi peserta didik yang sudah mempunyai hafalan secara otomatis langsung diterima, akan tetapi siswa yang belum tetapi berminat dengan program tahfidz maka ada proses seleksinya.
- 4) Proses seleksi program olimpiade yaitu berupa soal-soal ujian yang disesuaikan dengan bidang seperti matematika, fisika, kimia, biologi, geografi dan ekonomi.
- 5) Proses seleksi program karya ilmiah remaja yaitu dibuka untuk seluruh peserta didik MAN Kota Batu yang berminat di program KIR.

2. Proses Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN Kota Batu

Temuan penelitian tentang proses manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu dapat diuraikan sebagai berikut.

- a) Untuk meningkatkan mutu pendidikan MAN Kota Batu melakukan kerjasama dengan pihak luar.
- b) Terbentuknya tim penjaminan mutu yang bertujuan untuk membantu kepala madrasah dalam melakukan pengawasan, pendampingan dan

mengevaluasi, seluruh aktivitas yang ada di MAN Kota Batu termasuk program-program unggulan.

- c) Program unggulan tahfidz dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, adapun perencanaan tersebut dengan melakukan kerjasama dengan pondok pesantren Roudlotul Qur'an. Pelaksanaan program tahfidz dilakukan selama 1 minggu penuh setelah jam istirahat, untuk proses hafalan dimulai dari juz 1-10. Dan karena itu kerjasama jadi sepenuhnya mengadopsi dari pondok pesantren Roudlotul Qur'an. Sedangkan evaluasinya masih kurang maksimal dalam pelaksanaan karena masih ada guru yang kurang memberikan toleransi kepada peserta didik terkait pemberian tugas".
- d) Program unggulan olimpiade, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan program olimpiade menentukan kelas yang terdiri dari jurusan MIPA dan IPS, menjalin kerjasama dengan pihak luar untuk membimbing para siswa yang masuk dalam program olimpiade. Pelaksanaan program olimpiade dilakukan selama 3 hari yaitu mulai hari senin sampai rabu, di jam pertama. Adapun evaluasi program olimpiade tersebut yaitu dengan mengadakan tes berupa soal-soal yang dilakukan kurang lebih tiap 1 bulan sekali, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik.
- e) Program unggulan Karya Ilmiah Remaja (KIR), yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan yang kemudian evaluasi. Perencanaan dalam program KIR ini difokuskan pada event-event besar yang

kemudian dilanjutkan ketahap pelaksanaan yaitu dilakukan sebagaimana bimbingan pada umumnya namun secara bertahap, adapun bimbingan tersebut dilakukan tanpa ada batas waktu, yaitu peserta didik diberikan kebebasan dalam bimbingan. Evaluasi program KIR yaitu kemampuan peserta didik dalam hal merujuk untuk penyusunan karya ilmiah.

- f) Mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu yaitu dengan melakukan pembinaan semaksimal mungkin dan perlunya kerjasama dengan seluruh pihak.

3. *Output* Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN Kota Batu

Adapun *output* manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu dapat diuraikan sebagai berikut.

- a) Indikator *output* manajemen mutu pendidikan di MAN Kota Batu yaitu lulusan yang diterima di perguruan tinggi melalui tes UTBK atau prestasi akademik mengalami peningkatan di setiap tahunnya.
- b) Lulusan MAN Kota Batu diterima di perguruan tinggi melalui jalur prestasi non akademik, prestasi tersebut berupa olahraga, seni dan tahfidz.
- c) Minat masyarakat yang tinggi di setiap tahunnya menunjukkan bahwa mutu pendidikan di MAN Kota Batu tergolong cukup baik, dengan dibuktikan perolehan prestasi dari bidang akademik dan non akademik.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Raw *Input* Peserta Didik dalam Manajemen Mutu Pendidikan di MAN

Kota Batu

Berdasarkan temuan penelitian, MAN Kota Batu raw *input* manajemen mutu pendidikan dimulai dari rekrutmen peserta didi atau PPDB, seleksi peserta didik, pembagian kelas, dan seleksi peserta didik yang masuk di program unggulan.

1. Rekrutmen peserta didik MAN Kota Batu

Berdasarkan temuan penelitian, rekrutmen peserta didik merupakan awal dari terbentuknya peserta didik yang dimulai dari rapat koordinasi pembentukan panitia, dan menentukan syarat-syarat pendaftaran peserta didik. Di MAN Kota Batu PPDB atau rekrutmen peserta didik terdapat 3 jalur yang disediakan, yang pertama jalur prestasi, jalur regular 1 dan jalur regular 2, jalur prestasi sendiri terdiri dari prestasi akademik dan prestasi non akademik.

Rekrutmen peserta didik pada dasarnya merupakan proses pencarian calon peserta didik yang akan bergabung di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Terdapat langkah-langkah rekrutmen peserta didik, antara lain sebagai berikut: pembentukan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), panitia tersebut terdiri dari komite sekolah, guru tenaga pendidik dan kependidikan, serta TU. Setelah semuanya terbentuk maka informasi tentang

Penerimaan Peserta Didik Baru di sebarakan kemasyarakat baik itu melalui media sosial maupun media yang lain.¹¹⁶

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa rekrutment peserta didik merupakan awal dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan, perlunya koordinasi mulai dari pimpinan sampai bawahan merupakan bagian manajemen yang tidak dapat dipisahkan. Proses rekrutmen yang termanajemen dengan baik tentu akan memberikan dampak dalam pelaksanaan proses pendidikan yang selanjutnya. Disatu sisi juga akan memberikan kemudahan bagi lembaga pendidikan dalam memetakan peserta didik yang memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuan sesuai bidang.

2. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik di MAN Kota Batu yaitu seleksi baca al-Qur'an dan seleksi psikologi. Untuk peserta didik yang masuk melalui jalur prestasi juga sama, akan tetapi terdapat seleksi khusus. Peserta didik yang masuk melalui jalur prestasi akademik perlu mencantumkan nilai raport, sedangkan peserta didik yang masuk melalui jalur prestasi non akademik yaitu dengan melampirkan sertifikat perlombaan yang pernah diperoleh, selain itu juga kemampuan peserta didik yang mempunyai hafalan al-Qur'an.

Seleksi peserta didik merupakan penentuan peserta didik, apakah diterima atau tidak di lembaga pendidikan, dalam seleksi peserta didik menerapkan standar-standar pendidikan yang berlaku yang disesuaikan

¹¹⁶ Daryanto, Muhammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Cet 1 (Yogyakarta: Gava Media 2013), 53.

dengan kondisi lembaga pendidikan, adapun dalam proses seleksi peserta didik dapat menggunakan cara-cara sebagai berikut: tes keterampilan, tes jasmani, tes kesehatan, tes psikologi, dan tes prestasi yang diraih seperti prestasi bidang kesenian maupun olahraga.¹¹⁷

Menentukan calon peserta didik merupakan bagian terpenting yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan, dalam menentukan calon peserta didik dapat dilakukan dengan cara seleksi, adapun seleksi peserta didik pada umumnya dimulai dari seleksi kelengkapan administrasi, yang kemudian berlanjut pada seleksi akademik, adapun jika ada seleksi-seleksi yang lain itu merupakan tambahan yang dirasa penting untuk menunjang keberlangsungan proses pendidikan, hal itu tentu berkaitan langsung dengan kualitas pendidikan.

3. Pembagian kelas

Proses pembagian kelas di MAN Kota Batu yaitu menyesuaikan dengan jurusan, terdapat 4 jurusan yaitu MIPA, IPS, Bahasa dan Agama. Dalam pembagian kelas tidak semata-mata peserta didik yang mempunyai kemampuan akademik baik di masukkan dalam satu kelas akan tetapi disamaratakan. Selain itu dari ke 4 jurusan tersebut terdapat 3 program unggulan yaitu program tahfidz, program olimpiade, dan program karya ilmiah remaja, dari ketiga program unggulan tersebut bertujuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik melalui peningkatan mutu pendidikan berupa program unggulan. Pembagian kelas program unggulan juga melalui

¹¹⁷ *Ibid.*, 52.

seleksi-seleksi yang diadakan oleh madrasah setelah peserta didik dinyatakan diterima di MAN Kota Batu.

Pembagian kelas peserta didik adalah pengelompokan peserta didik yang dapat disesuaikan berdasarkan jenis kelamin, umur serta no registrasi pendaftaran dan jurusan. Selain itu pembagian kelas juga dapat disesuaikan dengan perbedaan individu, bakat minat serta kemampuan peserta didik.¹¹⁸ Adanya seleksi peserta didik bertujuan untuk memudahkan dalam pengelompokan pembagian kelas, serta dapat dengan mudah melihat kemampuan peserta didik dalam menerima proses pembelajaran.

Proses pembagian kelas tidak hanya melihat kemampuan akademik peserta didik. Pembagian kelas harus disama ratakan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Kecuali lembaga pendidikan membentuk kelas khusus untuk mendukung program unggulan yaitu dengan mendirikan kelas unggulan. Adanya kelas unggulan bertujuan untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan, selain itu dapat dipandang sebagai ciri khas sebuah lembaga pendidikan bahwa terdapat kelas khusus yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang dimiliki.

Dari penjelasan diatas bahwa peserta didik merupakan seseorang yang terdaftar dengan melalui proses yang disediakan suatu jenjang tertentu, yang senantiasa berusaha mengembangkan potensi diri yang dimiliki baik itu dari aspek akademik maupun non akademik dengan melalui proses pembelajaran. Suharsimi Arikuno menjelaskan bahwa peserta didik merupakan masyarakat

¹¹⁸ *Ibid.*,

yang telah terdaftar sebagai objek utama pendidikan yang senantiasa berupaya meningkatkan potensi diri melalui kegiatan pembelajaran, dengan menyesuaikan jenjang dan jenis pendidikan.¹¹⁹

Perlu diperhatikan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan pertama yaitu *input* pendidikan, *input* pendidikan merupakan segala sesuatu yang harus disediakan agar dalam pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan baik, dengan melihat ketersediaan sumber daya manusia, dan perangkat lunak, termasuk kebijakan-kebijakan yang dapat dijadikan sebagai panduan selama berlangsungnya proses pendidikan.¹²⁰

B. Proses Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN Kota Batu.

Proses pendidikan merupakan segala usaha yang dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Proses pendidikan meliputi seluruh aktivitas pendidikan yang berkaitan langsung dengan pembelajaran, dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan. MAN Kota Batu dalam proses pendidikannya tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya dukungan dan dorongan dari seluruh pihak. Proses manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu secara spesifik dapat dilihat dari 2 aspek, yang pertama yaitu melakukan kerjasama dengan pihak luar guna meningkatkan mutu pendidikan. ke dua adanya program unggulan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Adanya

¹¹⁹ *Ibid.*, 53.

¹²⁰ Vilithzal Rivia dkk, *Islamic Quality Education Management* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), 203.

program unggulan tersebut tidak dapat terlepas dari kerjasama yang telah dibangun oleh MAN Kota Batu.

Berdasarkan penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa salah satu strategi madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan cara merekrut guru dari luar yang profesional, dalam hal ini MAN Kota Batu juga menerapkan hal tersebut untuk mendukung pelaksanaan program unggulan tahfidz, olimpiade dan karya ilmiah remaja.

Selain itu agar mutu pendidikan di MAN Kota Batu dapat meningkat serta dapat terjaga maka dibentuk tim penjaminan mutu yang bertujuan untuk membina, mangawal, mengevaluasi program-program yang telah direncanakan agar berjalan sesuai rencana dan visi, misi serta tujuan pendidikan di MAN Kota Batu sehingga dapat memberikan manfaat dan berdampak pada kepuasan masyarakat.

Edward Salis menyatakan, mutu pendidikan merupakan standar produk maupun jasa dan standar pelanggan. Standar pendidikan ataupun jasa pendidikan yang bermutu adalah kesesuaian, yang memiliki nilai manfaat dan arah yang jelas. Sedangkan yang dimaksud dengan standar pelanggan adalah pelayanan produk pendidikan yang dapat memberikan kepuasan terhadap pelanggan dengan cara memenuhi kebutuhan yang diharapkan.¹²¹

Salah satu upaya lembaga pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan cara membuat program unggulan, seperti yang ada di MAN Kota Batu, program unggulan tersebut berupa program tahfidz,

¹²¹ Edswar Sallis, *Total Quality Management in Education*, (London: Kogan Page Limited, 2002), 57.

program olimpiade dan program karya ilmiah remaja. Pelaksanaan program tahfidz dimulai dari perencanaan yaitu menjalin kerjasama dengan pondok pesantren Roudlotul Qur'an, sedangkan dalam pelaksanaannya sepenuhnya mengikuti aturan pondok pesantren Roudlotul Qur'an. Evaluasi program tahfidz perlu kerjasama dari berbagai pihak terutama guru yang mengajar mata pelajaran lain. Sedangkan program olimpiade dalam pelaksanaannya berupa bimbingan, yang melibatkan guru dan kerjasama dengan pihak luar. Adapun program karya ilmiah dalam pelaksanaannya sepenuhnya menjadi tanggung jawab pembimbing yang di ambil dari interal madrasah.

Untuk mendukung program-program tersebut maka perlu dilakukan pembinaan peserta didik. Pembinaan peserta didik berhak diberikan kepada seluruh peserta didik yang telah terdaftar sebagai anggota di lembaga pendidikan. Hadarawi Nawawi dalam buku yang berjudul *Administrasi dan organisasi pembimbingan dan penyuluhan* menjelaskan, bahwa pembinaan merupakan proses memberikan bantuan, bantuan tersebut hanya dapat dilakukan oleh orang yang ahli, dengan tujuan agar orang-orang yang dibina senantiasa dapat mengembangkan sikap yang mandiri, serta dapat memberikan pengaruh positif bagi orang lain.¹²²

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Furqon, bahwa salah satu upaya lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan membentuk kelas unggulan, yang mana dalam kelas unggulan tersebut terdapat para siswa yang memiliki kemampuan akademik

¹²² Hadari Nawawi, *Administrasi dan Organisasi Pembimbingan dan Penyuluhan*, Cet. II (Jakarta: Ghlmia Indonesia, 1986), 9.

yang baik. Untuk memnentukan layak dan tidaknya siswa masuk di kelas unggulan tersebut maka perlu diadakan tes yang ketat. Selain itu dengan adanya kelas unggulan tersebut bertujuan untuk menyiapkan siswa dalam mengikuti lomba.¹²³

Menurut Sudjana, proses pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara murid dengan guru, guru dengan murid, murid dengan murid di dalam satu wadah pembelajaran. Dalam proses interaksi guru memiliki peranan yang sangat penting yaitu mendidik, membimbing dan berperan sebagai motivator, fasilitator dan pemimpin di dalam kelas, yang bertujuan agar peserta didik dapat mencapai tujuan belajar.¹²⁴

Mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu yaitu dengan melakukan pembinaan kepada para peserta didik, agar senantiasa dapat meningkatkan kemampuan dibidang akademik maupun non akademik. selain itu juga keterlibatan dari seluruh pihak dalam mengawal kebijakan dan program-program khususnya program unggulan yang ada di MAN Kota Batu agar senantiasa mutunya dapat terjaga dan selalu ditingkatkan.

Proses pendidikan yang bermutu apabila tercipta harmonisasi yang diawali dari *input* pendidikan, seperti halnya terciptanya harmonisasi antara, pimpinan, dengan seluruh bawahan. Dengan terciptanya harmonisasi tersebut dapat meningkatkan pembelajaran, motivasi dan minat peserta didik, serta

¹²³ Ahmad Furqon Hidayat, *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Kalisat 1 Kabupaten Jember, Tesis* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim 2018).

¹²⁴ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah "Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, cet III, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 59.

dapat mengarahkan mereka, sehingga peserta didik tidak hanya sebatas faham tentang ilmu pengetahuan, akan tetapi dapat menghayati, dan mengamalkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.¹²⁵

C. *Output* Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN Kota Batu.

Output pendidikan berkaitan langsung dengan capaian prestasi, baik berupa prestasi akademik maupun prestasi non akademik. selain itu *output* pendidikan juga dapat diukur dari tingkat kepuasan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. *Output* manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu cukup tergolong baik, hal itu terbukti dengan perolehan prestasi akademik maupun non akademik di beberapa tahun terakhir ini, selain itu *output* pendidikan di MAN Kota Batu juga dapat dilihat tingkat kelulusan yang diterima diperguruan tinggi. Tidak hanya itu tingkat kepuasan masyarakat terhadap pendidikan juga menjadi tolak ukur bahwa MAN Kota Batu memiliki mutu pendidikan yang baik. Adapaun tingkat kepuasan masyarakat dapat dilihat dari minat masyarakat terhadap MAN Kota Batu pada saat proses.

Pendidikan yang bermutu dapat dilihat dari hasil akhir atau pencapaian berupa prestasi yang diperoleh lembaga pendidikan. Prestasi tersebut bisa berupa kemampuan peserta didik dalam menguasai akademik maupun non akademik. Pencapaian tertinggi di lembaga pendidikan yaitu *output* atau lulusan yang telah memuhi kriteria standar kelulusan yang telah ditetapkan.

¹²⁵ Moh. Hambali dan Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020), 236.

Pada intinya *output* pendidikan yang bermutu dapat dilihat dari tingkat kepuasan masyarakat.¹²⁶

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa ouput pendidikan merupakan tolak ukur bahwa lembaga pendidikan yang mempunyai mutu baik dapat dilihat dari tingkat lulusan, pencapaian prestasi, dan tingkat kepuasan masyarakat. Pendidikan yang bermutu tidak terlepas dari *input* serta proses yang keseluruhannya saling kesinambungan. Dapat dipastikan jika lembaga pendidikan memiliki mutu baik maka dalam melakukan *input* sudah termanajemen dengan baik, sehingga dalam proses selanjutnya akan memberikan pengaruh bagi proses pendidikan yaitu proses pembelajaran.

Kepuasan pelanggan merupakan tolak ukur yang paling utama dalam keberhasilan mutu di lembaga pendidikan. Oleh karena itu agar hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat agar tetap terjalin dengan baik maka perlu dibentuk unit relation. Dengan harapan supaya lembaga pendidikan dengan masyarakat senantiasa dapat bertukar informasi. Hal itu bertujuan agar lembaga pendidikan dapat mengetahui kebutuhan dan kemudian melakukan perbaikan dan serta-merta dapat memenuhi kebutuhan zaman.¹²⁷

¹²⁶ Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, 59.

¹²⁷ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 219.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan diatas yang telah disesuaikan teori serta penelitian terdahulu maka terdapat kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Raw *input* manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu, dimulai dari membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, menentukan jalur penerimaan yang terdiri dari 2 jalur, jalur prestasi dan jalur reguler 1, reguler 2. Jalur prestasi yang berkaitan dengan prestasi akademik dan non akademik. Tahapan selanjutnya seleksi peserta didik, seleksi peserta didik meliputi tes akademik dengan menerapkan standar yang berlaku, tes psikologi dan tes baca al-Qur'an. Jalur prestasi proses seleksinya meliputi kemampuan akademik dengan menentukan nilai minumum rata-rata sedangkan prestasi non akademik dengan melapirkan sertifikat kejuaraan baik diperoleh dari tingkat kabupaten/kota dan provinsi, selain itu peserta didik yang mempunyai kemampuan hafalan al-Qur'an. Sedangkan untuk pembagian kelas disesuaikan dengan jurusan masing-masing, adapun di MAN Kota Batu di masing-masing jurusan terdapat konsentrasi yang masuk dalam kelas unggulan diantaranya, MIPA terdapat kelas risert

dan olimpiade, IPA kelas olahraga dan risert, agama kelas tahfidz, bahasa kelas literasi.

2. Proses manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu, dapat dikategorikan menjadi 2 bagian, yang pertama melakukan kerjasama dengan pihak luar, dan yang kedua membentuk kelas unggulan, yang terdiri dari kelas tahfidz, olimpiade dan karya ilmiah remaja. Dengan adanya program unggulan tersebut bertujuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik baik itu prestasi akademik maupun prestasi non akademik, karena pada dasarnya mutu merupakan capaian lembaga pendidikan terhadap suatu program yang telah tercapai. Adapun untuk mendukung dari ketiga program unggulan tersebut MAN Kota Batu melakukan kerjasama dengan berbagai pihak seperti halnya program tahfidz kerjasama dengan pondok pesantren Roudlotul Qur'an, program olimpiade bekerja sama dengan guru dari luar madrasah yang berkompeten di bidangnya, program karya ilmiah dengan memanfaatkan tenaga pendidik MAN Kota Batu yang berkompeten.
3. *Output* manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota batu terdapat 3 indikator yang menjadi pencapaian bahwa lembaga pendidikan dapat dikategorikan memiliki mutu yang unggul, yang *pertama* tingkat lulusan yang diterima di perguruan tinggi setiap tahunnya meningkat, yang *kedua* prestasi peserta didik, baik itu prestasi akademik maupun non akademik, prestasi akademik berupa

tingkat kelulusan peserta didik MAN Kota Batu yang mengikuti tes UTBK dengan memperoleh nilai sempurna, prestasi non akademik berupa prestasi perlombaan olahraga maupun seni yang diperoleh peserta didik melalui perlombaan baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional, yang *ketiga* minat masyarakat terhadap MAN Kota Batu masih tinggi, hal itu terbukti pada saat proses pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang setiap tahunnya terus mengalami peningkatan, hal itu membuktikan bahwa secara umum MAN Kota Batu memiliki mutu pendidikan yang unggul baik itu dilihat dari mutu lulusan maupun pencapaian prestasi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu dapat dikemukakan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik harus memperhatikan 3 aspek penting yaitu *raw input* proses dan *output*, karena pada dasarnya dari ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terikat. *Raw input* bagaimana lembaga pendidikan menentukan kualitas peserta didik saat akan mengikuti proses pembelajaran, kualitas tersebut bisa berupa kemampuan akademik, dan non akademik. Setelah *raw input*, maka proses pendidikan merupakan hal yang wajib bagi

lembaga pendidikan untuk memberikan pelayanan, proses sendiri berkaitan dengan interaksi antara guru dengan murid, murid dengan guru, murid dengan murid dalam satu wadah yang bertujuan memberikan perubahan pola pikir atau perilaku peserta didik agar dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dampak yang dihasilkan dari proses tersebut kemudian *outputnya* dapat memberikan pengaruh terhadap lingkungan disekitar. Dari ketiga tersebut jika termanajemen dengan baik maka akan menghasilkan lembaga pendidikan yang memiliki mutu unggul serta dapat memberikan daya tarik bagi masyarakat.

2. Implikasi Praktis

a) Implikasi praktis untuk MAN Kota Batu

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi lembaga pendidikan yang ada di Kota Batu secara khusus dan di Provinsi Jawa Timur secara umum, dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui langkah-langkah sebagai berikut; raw *input*, proses dan *output*.

b) Implikasi praktis untuk masyarakat

Diharapkan dapat menjadi bahan kajian serta acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang berkaitan dengan peningkatan prestasi peserta didik baik itu prestasi akademik maupun non akademik. Selain itu dapat diterapkan diseluruh lembaga pendidikan, karena pada dasarnya yang mejadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah raw *input*, proses dan *output*.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian tentang manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Kota Batu, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk seluruh pihak yang selama ini berkomitmen meningkatkan mutu pendidikan untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan, yang telah menghasilkan prestasi-prestasi terbaik, dan senantiasa terus memberikan pendampingan bagi seluruh peserta didik agar dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh, serta dapat mewujudkan visi misi madrasah yang unggul dan bermartabat.
2. Diharapkan untuk tim penjaminan mutu terus mengawal program-program mulai dari perencanaan, pelaksanaan program hingga evaluasi, khususnya 3 program unggulan yang ada di MAN Kota Batu, dalam mengawal 3 program tersebut tim penjaminan mutu diharapkan ikut mengawal dalam perencanaan program seperti halnya menentukan perangkat pembelajaran. Karena mengingat program unggulan merupakan tolak ukur masyarakat bahwa MAN Kota Batu memiliki mutu pendidikan yang unggul.

DAFTAR PUSTAKA

Ana, wawancara 13 Mei 2022.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Aufa, *Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta*” Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 1. Nomor 2, November, 2016.

Azahar, *Kualitas Pendidikan Indonesia Ranking 69 Tingkat Dunia*, <http://azharmind.blogspot.co.id>, diakses tanggal 1 Februari 2022.

Bungung, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitataif*, Surabaya: Airlangga University, 2001.

Danim, Sudarwan, *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Dariyo, Agoes, *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*, Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, 2013.

Daryono, M. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT Asdi Maha Satya, 2001.
Dewi, wawancara, 20 Mei 2022.

Dzaujak, Ahmad, *Penunjuk Peningkatan Mutu pendidikan di Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdikbud 1996.

Farhadi, wawancara 13 Mei 2022.

Farid, Muhammad, Daryanto, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Cet 1, Yogyakarta: Gava Media 2013.

Fatah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Fauzan, wawancara 20 Mei 2022.

Fikri S. R, wawancara 21 Mei 2022

Hidayat, Furqon Ahmad, *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Kalisat 1 Kabupaten Jember*, Tesis, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim 2018.

Hoy, Charles, dkk, *Improving Quality in Education*, (London: Longman Publishing Company, 2000).

<https://mankotabatu.sch.id/tag/berita> diakses tanggal 20 Desember 2021.

Khoir, Ahmad, *Manajemen Strategi dan Mutu Pendidikan Islam, Menageri:* jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1, nomor 1 Mei 2016.

Koentjaraningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, Jakarta Gramedia Utama, 1990.

Kristiawan, Muhammad, dkk, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Lilis, Setyowati, dan Moh. Uzer, Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993.

Marzan, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al-Hakim Surabaya, Tesis* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim 2019.

Moleong, J, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Mu'alimin, dan Moh. Hambali, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.

Mu'alimin, *Menjadi Sekolah Unggul*, Yogyakarta: Gading Pustaka, 2014.

Muhammad, A. Manajemen, & Pradini, I. K., Rochanah, S., & Mutu dalam Upaya Peningkatan Prestasi Sekolah. *IMPROVEMENT Jurnal Ilmiah untuk peningkatan mutu manajemen pendidikan*, 3 2016.

Mulyasana, Dede, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Rosyda:2011.

Mutohar, Masrokan, Prim, *Manajemen Mutu Sekolah "Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, cet III, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016.

Morgan, dan Burrell, *Paradigma Interpretatif*, <http://ww.mami.or.id>, diakses pada tanggal 06 Juli 2022.

Mu'alimin, dan Moh. Hambali, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.

- Nasution, M. N. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Manajement)*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2001.
- Nawawi, Hadari, *Administrasi dan Organisasi Pembimbing dan Penyuluhan*, Cet. II, Jakarta: Ghlmia Indonesia, 1986.
- Observasi dan Hasil Wawancara dengan Ibu Susi Selaku Ketua Tim Penjaminan Mutu di MAN Kota Batu, Tanggal, 07 Maret 2022.
- Pidarta, Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Purwanto, Ngalim, M. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1994.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- R. Y. Kurniawan, Meningkatkan Mutu and Profesionalisme, 'IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENDIDIKAN DI INDONESIA', October , 2017.
- Ratna, Kutha, Nyoman, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Rivia, Vilithzal, dkk, *Islamic Quality Education Management*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Salis, Edward, *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Peran Strategis Pendidikan di Era Globalisasi Modern*, IRCiSoD, 2010.
- Salis, Edward, *Total Quality Management In Education; Manajemen Mutu Pendidikan*, terj Ahmad Ali Riyado, et.al., Yogyakarta; IRCiSoD, 2012.
- Sallis, Adward, *Total Quality Manajemen In Education*, Jogjakarta: IRCiSoD, 2007.
- Sallis, Edswar, *Total Quality Management in Education*, (London: Kogan Page Limited, 2002.
- Sihertian, Piet A, *Dimensi-Dimensi Adinistrasi Pendidikan Indonesia*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Subekti, Titi, *Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 1 Banyumas*, Tesis (Purwokerto: IAIN Purwokerto 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet 26, Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharyanto, *Manajemen Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Ipa Kelas IV,V dan IV di MI Al Ihsan Medari, Sleman, Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2016.

Sukardi, Ketut, Dewa, *Pengantar Teori Konseling*, Jakarta: Ghlmia Indonesia 2004.

Susi, *wawancara* 13 Mei 2022.

Tobirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Tuala, Praja, Riyuzan, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah/Madrasah "Studi Kasus di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung dan MAN I Bandar Lampung, Disertasi*, Lampung: IAIN Raden Intan, 2016.

Umiarso, Dakir, Arbangi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016.

Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, BAB IX Standar Pendidikan Nasional, Pasal 35 ayat 1.

Usman, Husaini dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Wahyuni, Ani , Dian, *Manajemen Mutu Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Idaarah Vol. III No. 2 2019.

Yusna, *wawancara* 13 Mei 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Identitas Responden Kepala Madrasah
Nama : Drs. Farhadi, M.Si
Hari/Tanggal : Jum'at, 13 Mei 2022
Waktu : 09.49 WIB
Tempat : Ruang Kelapa Madrasah

1. Sebagai pimpinan di Madrasah, bagaimana bapak dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaigaik mungkin?
2. Bagaimana gambaran umum manajemen mutu pendidikan yang ada di Madrasah ini?
3. Apakah ada korelasi antara menejemen mutu pendidikan dengan peningkatakan prestasi peserta didik?
4. Persiapan apa saja yang dilakukan saat menjelang penerimaan peserta didik baru?
5. Bagaimana proses awal penerimaan peserta didik baru?
6. Ada berapa jalur penerimaan peserta didik baru?
7. Bagaimana proses seleksi peserta didik yang melali jalur prestasi?
8. Bagaimana perencanaan manajemen mutu pendidikan dalam meningkatakan prestasi peserta didik yang ada di Madrasah ini?
9. Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu pendidikan dalam meningkatakan prestasi peserta didik yang ada di Madrasah ini?
10. Program unggulan apa yang ada di Madrasah ini?
11. Langkah apa saja yang dilakukan dalam menjalankan program yang telah direncanakan dalam peningkatan mutu pendidikan?
12. Bagaimana standar mutu pendidikan yang ada di Madrasah ini?
13. Bagaimana kepala Madrasah melakukan supervisi dalam program peningkatan mutu pendidikan?
14. Apakah ada peningkatan lulusan di setiap tahunnya yang masuk di jenjang perguruan tinggi?
15. Apakah ada lulusan yang diterima di perguruan tinggi melalui jalur prestasi?

Identitas Responden Waka Kurikulum

Nama : Yusna Afandi, M.Pd
Hari/Tanggal : Jum'at, 13 Mei 2022
Waktu : 08.59 WIB
Tempat : Ruang Waka

1. Bagaimana gambaran umum manajemen mutu pendidikan yang ada di Madrasah ini?
2. Apakah ada korelasi antara manajemen mutu pendidikan dengan peningkatan prestasi peserta didik?
3. Sebagai waka kurikulum persiapan apa saja yang dilakukan saat menjelang proses penerimaan peserta didik baru?
4. Bagaimana proses awal penerimaan peserta didik baru?
5. Ada berapa jalur penerimaan peserta didik baru?
6. Bagaimana proses seleksi peserta didik yang melalui jalur prestasi?
7. Bagaimana proses pembagian kelas di setiap penerimaan penerimaan peserta didik baru?
8. Kurikulum apa yang di gunakan di Madrasah ini?
9. Apa saja kurikulum yang dikembangkan?
10. Apakah ada pelatihan/seminar/workshop/sejenisnya untuk menunjang guru dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran?
11. Program unggulan apa yang ada di Madrasah ini?
12. Apakah ada pelajaran tambahan semacam bimbel, dalam menunjang pelaksanaan program unggulan yang ada di Madrasah ini dan bagaimana pelaksanaannya?
13. Bagaimana standar mutu pendidikan yang ada di Madrasah ini?
14. Selaku waka kurikulum, bagaimana konsep manajemen mutu dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah ini?
15. Faktor apa saja yang mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan proses belajar?
16. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kurikulum tersebut diterapkan?

Identitas Responden Waka Kesiswaan

Nama : Ana Rahmawati, S.Pd
Hari/Tanggal : Jum'at 13 Mei 2022
Waktu : 10.13 WIB
Tempat : Ruang Waka

1. Bagaimana gambaran umum manajemen mutu pendidikan yang ada di Madrasah ini?
2. Apakah ada korelasi antara manajemen mutu pendidikan dengan peningkatan prestasi peserta didik?
3. Sebagai waka kesiswaan persiapan apa saja yang dilakukan saat menjelang proses penerimaan peserta didik baru?
4. Bagaimana proses awal penerimaan peserta didik baru?
5. Ada berapa jalur penerimaan peserta didik baru?
6. Bagaimana proses seleksi peserta didik yang melalui jalur prestasi?
7. Bagaimana proses pembagian kelas di setiap penerimaan penerimaan peserta didik baru?
8. Selaku waka kesiswaan, bagaimana konsep manajemen mutu dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah ini dan bagaimana pelaksanaannya?
9. Program unggulan apa yang ada di Madrasah ini?
10. Bagaimana bentuk tahapan pembinaan peserta didik?
11. Apa saja program kesiswaan yang dikembangkan?
12. Apakah ada pelajaran tambahan semacam bimbingan, dalam menunjang pelaksanaan program unggulan yang ada di Madrasah ini?
13. Bagaimana standar mutu pendidikan yang ada di Madrasah ini?
14. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kurikulum tersebut diterapkan?

Identitas Responden Ketua Tim Penjaminan Mutu

Nama : Susi Hernawati, S.Pd
Hari/Tanggal : Jum'at 13 Mei 2022
Waktu : 08.28 WIB
Tempat : Ruang BK

1. Bagaimana gambaran umum manajemen mutu pendidikan yang ada di Madrasah ini?
2. Apakah ada korelasi antara manajemen mutu pendidikan dengan peningkatan prestasi peserta didik?
3. Sebagai ketua tim penjaminan mutu persiapan apa saja yang dilakukan saat menjelang proses penerimaan peserta didik baru?
4. Bagaimana proses awal penerimaan peserta didik baru?
5. Ada berapa jalur penerimaan peserta didik baru?
6. Bagaimana proses seleksi peserta didik yang melalui jalur prestasi?
7. Selaku ketua tim penjaminan mutu, bagaimana konsep manajemen mutu dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah ini?
8. Apa yang menjadi tolak ukur di Madrasah ini ketika memiliki mutu yang baik?
9. Bagaimana standar mutu pendidikan yang ada di Madrasah ini?
10. Bagaimana cara mempertahankan mutu pendidikan yang ada di Madrasah ini agar tetap memiliki kualitas yang baik?
11. Sebagai ketua tim penjaminan mutu, apakah ada kerjasama antara lembaga dengan instansi lain dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di madrasah ini?
12. Apakah ada peningkatan lulusan di setiap tahunnya yang masuk di jenjang perguruan tinggi?
13. Apakah ada lulusan yang diterima di perguruan tinggi melalui jalur prestasi?
14. Apa yang menjadi tolak ukur Madrasah untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap madrasah ini?
15. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan mutu pendidikan telah tercapai?

Identitas Responden Pembina Tahfidz

Nama : Ahmad Fauzan, M.Pd
Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Mei 2022
Waktu : 08.32
Tempat : Ruang BK

1. Sebagai pembina tahfidz bagaimana perencanaan awal dalam membimbing para siswa?
2. Bagaimana pelaksanaannya?
3. Apakah ada semacam pedoman khusus agar mempermudah para siswa dalam menghafal al-Qur'an?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi siswa agar senantiasa semangat dalam menghafal al-Qur'an?
5. Bagaimana bentuk evaluasi program tahfidz agar kedepan semakin meningkat?

Identitas Responden Pembina Olimpiade

Nama : Dewi Astutik, S.Pd
Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Mei 2022
Waktu : 09.12 WIB
Tempat : Ruang BK

1. Sebagai pembina olimpiade bagaimana perencanaan awal dalam membimbing siswa
2. Bagaimana pelaksanaannya?
3. Apakah ada semacam pedoman khusus agar mempermudah para siswa dalam mengikuti program ini?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi siswa agar senantiasa semangat dalam mengikuti program olimpiade?
5. Bagaimana bentuk evaluasi program olimpiade agar kedepan semakin meningkat?

Identitas Responden Pembina KIR

Nama : Fikri Syahir Robi, S.Pd
Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022
Waktu : 07.47 WIB
Tempat : Perpustakaan

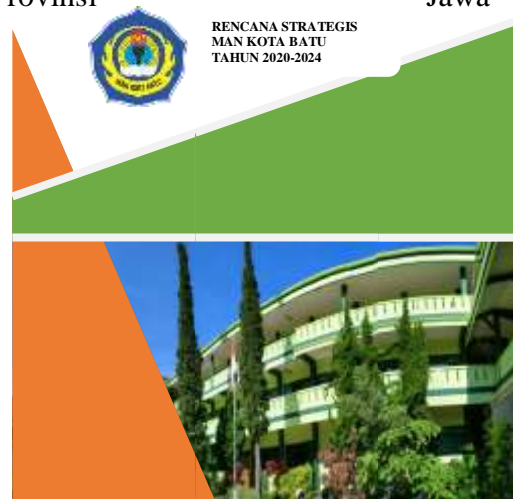
1. Sebagai pembina KIR bagaimana perencanaan awal dalam membimbing siswa
2. Bagaimana pelaksanaannya?

3. Apakah ada semacam pedoman khusus agar mempermudah para siswa dalam mengikuti program ini?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi siswa agar senantiasa semangat dalam mengikuti program KIR?
5. Bagaimana bentuk evaluasi program KIR agar kedepan semakin meningkat?

DOKUMEN
RENCANA STRATEGIS MAN KOTA BATU
TAHUN 2020-2024

Renstra MAN KOTA BATU tahun 2020-2024 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis 2020-2024 yang mengandung Visi dan Misi Kementerian Agama RI untuk dijadikan arah kebijakan dan sasaran strategis untuk mencapai tujuan yang terkait dengan Pembangunan Bidang Pendidikan yang selanjutnya diteruskan oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi termasuk salah satunya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Rencana strategis MAN KOTA BATU pada akhirnya memuat visi, misi, tujuan dan sasaran serta arah kebijakan dan strategi dari Kementerian Agama RI dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional khususnya pembangunan bidang pendidikan. Dalam rangka menjalankan arah kebijakan pada MAN KOTA BATU, ada 2 program sampai dengan tahun 2024. Renstra MAN KOTA BATU menggambarkan secara jelas keterkaitan antara sasaran kegiatan, rincian IKSS, IKSP dan IKSK, secara akuntabel dan transparan dalam rangka mewujudkan mutu keluaran (output) dan hasil (outcome). Dan renstra MAN KOTA BATU digunakan sebagai pedoman dan rujukan arah pembangunan yang hendak dicapai pada periode 2020-2024.

Disadari, bahwa untuk mencapai tujuan, sasaran dan target capaian yang telah dirancang dalam Renstra Tahun 2020-2024, bukanlah tugas ringan dan sederhana, untuk itu diperlukan komitmen, kerja keras dan sinergitas dari seluruh satuan kerja/unit kerja/aparatur di lingkungan MAN KOTA BATU untuk bekerja sama agar dapat mewujudkan hal tersebut. Sebagai ujung tombak pembangunan bidang agama, MAN



KOTA BATU selalu berusaha lebih proaktif, kreatif, adaptif dan responsif terhadap laju perubahan di berbagai sektor kehidupan yang dapat berdampak pada rancangan Renstra Tahun 2020-2024, baik perubahan yang membawa dampak positif maupun negatif untuk selalu dipantau, dikendalikan kemudian dievaluasi.

Selanjutnya pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2020-2024 agar pada akhirnya pelayanan pendidikan yang diberikan MAN KOTA BATU dalam penyelenggaraan pendidikan kepada masyarakat dapat terus berjalan secara lebih baik dan dapat memberikan ukuran kontribusi yang signifikan bagi tercapainya tatanan kehidupan sesuai dengan harapan umat melalui tujuan pembangunan Kementerian Agama di bidang pendidikan dimasa yang akan datang.

Renstra MAN Kota Batu Tahun 2020-2024
Capaian Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah
Pengembangan Standar Isi

Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, Muatan kurikulum, Ketuntasan Belajar, Kriteria kenaikan kelas dan kelulusan mata pelajaran, pedoman penilaian, peminatan, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan keunggulan/ciri khas madrasah, kalender pendidikan. Dokumen tersebut terhimpun dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Capaian kinerja dalam peningkatan Standar Isi pada saat ini adalah:

1. Adanya komitmen MAN KOTA BATU untuk melaksanakan kurikulum berdasarkan standar BSNP.
2. Beban belajar siswa telah sesuai dengan standar BSNP.
3. Untuk meningkatkan mutu lulusan yang didasarkan atas Visi Madrasah dan nilai UTBK, siswa diberi tambahan pengayaan belajar mulai kelas X sampai kelas XII.
4. Adanya muatan lokal Tahfidz, Pengembangan Bahasa Asing (Inggris dan Arab), Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta Praktek Ibadah.
5. Pengembangan potensi, bakat dan minat peserta didik dalam bentuk Bimbingan Konseling dan kegiatan ekstrakurikuler meliputi : pramuka, PBN, PMR, English Club, Jurnalistik, Fotografi, Rebana, Qiro'ah, English Club, Desain Grafis, Futsal, Seni Musik / Band, Fashion & Tari, Nasyid, ketrampilan Komputer, ketrampilan Tata Busana.
6. Kalender Pendidikan MAN KOTA BATU telah mengacu pada kalender pendidikan nasional.
7. Sistem pembelajaran berbasis literasi dengan TPACK (Technological Pedagogical and Content Knowledge).
8. Pengembangan potensi, bakat dan minat siswa dalam bidang penelitian, olimpiade meliputi LKIR/LIPI, NYIA, MYRES, Olimpiade Fisika, Olimpiade Kimia, Olimpiade Matematika, Olimpiade Biologi, Olimpiade Kebumihan, Olimpiade Geografi, Olimpiade Komputer.

Pengembangan Kompetensi Lulusan

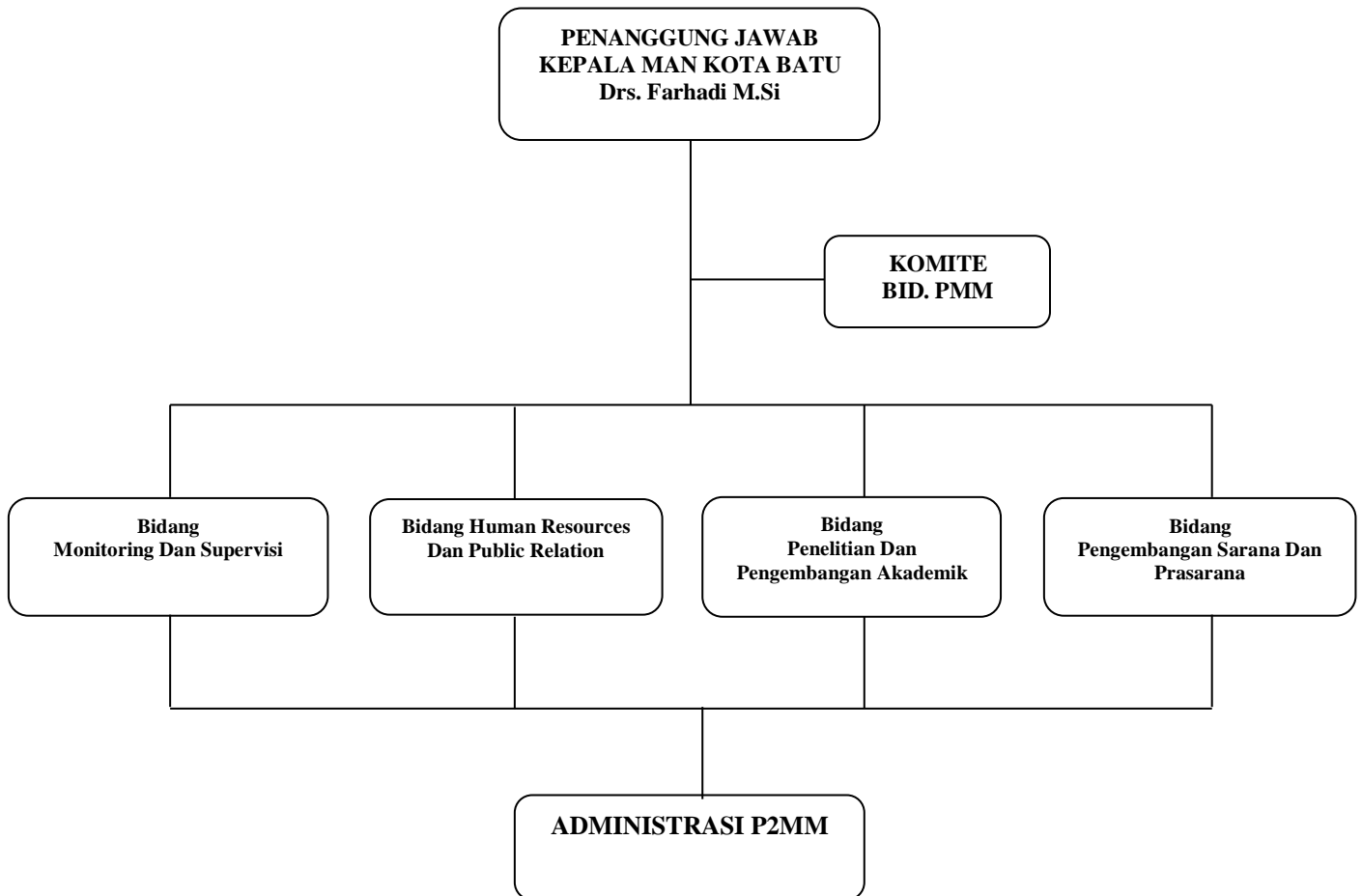
Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk satuan pendidikan menengah digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. Standar Kompetensi Lulusan meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran. Standar Kompetensi Lulusan, meliputi : SKL Mata Pelajaran SMA-MA, capaian kinerja pada standar ini ditinjau dari aspek antara lain:

1. Selalu ada upaya meningkatkan kualitas lulusan setiap tahun.
2. Upaya mewujudkan lulusan yang kompetitif di tingkat provinsi.
3. Lulusan MAN KOTA BATU banyak diterima di perguruan tinggi negeri yang ada di IPB, UGM, UNDIP, UNS, UNY, ITS, STAN, UNAIR, UNEJ, UIN Sunan Kalijaga, UIN Walisongo, UIN Surakarta, UIN Syarif Hidayatullah, IAIN Salatiga.
4. Lulusan MAN KOTA BATU juga ada yang diterima di Universitas Al Azhar Mesir dan Universitas Zaim Istanbul Turki.
5. Adanya program ketrampilan yang mampu membekali siswa agar mempunyai jiwa dan semangat berwirausaha (entrepreneur).

Rata-rata KKM Mata Pelajaran dari Tahun 2015-2019

Tahun	Tahun Pelajaran	Rata-rata KKM Mata Pelajaran
2015	2015/2016	75
2016	2016/2017	75
2017	2017/2018	75
2018	2018/2019	75
2019	2019/2020	75

**STRUKTUR ORGANISASI
PENINGKATAN DAN PENJAMINAN MUTU MADRASAH (P2MM)
MAN KOTA BATU**



MEKANISME JAMINAN MUTU PENDIDIKAN MAN Kota Batu

Jaminan mutu pendidikan MAN Kota Batu dilaksanakan dengan pendekatan siklus yang mendukung pada proses penyelenggaraan pendidikan yang kondusif, yaitu :

1. Perencanaan Mutu (*Plan*)

Plan berkaitan dengan perencanaan mutu, meliputi penetapan kebijakan mutu, penetapan tujuan mutu beserta indikator pencapaiannya, serta penetapan prosedur untuk pencapaian tujuan mutu.

Kebijakan mutu MAN Kota Batu adalah secara efektif dan berkelanjutan berusaha menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan stakeholder, didukung oleh komitmen tinggi para civitas terhadap mutu oleh seluruh komponen yang terlibat dalam proses pendidikan, yaitu :

- a. Bidang akademik
 - Siswa memperoleh pelayanan pembelajaran yang memuaskan dan mencapai kompetensi yang diharapkan
 - Mencapai angka kelulusan 100 %
- b. Bidang non-akademik
 - Siswa memperoleh pelayanan pengembangan diri yang menyenangkan dalam rangka peningkatan kompetensi diri yang dimiliki secara optimal
 - Kepengurusan OSIS yang handal
- c. Bidang administrasi dan penunjang pendidikan
 - Prosedur rutin dilaksanakan secara efektif dengan waktu yang efisien
 - Staf administrasi bersifat *friendly* dan *helpful*
 - Lingkungan selalu kondusif untuk proses pembelajaran
 - Sarana pembelajaran yang terus dikembangkan dan siap untuk seluruh kegiatan
 - Perencanaan proses pendidikan mengacu pada kebijakan mutu, tujuan dan sasaran mutu serta standar mutu pendidikan.

2. Pengorganisasian

Dalam fungsi pengorganisasian berkaitan dengan kegiatan menciptakan hubungan yang efektif dan harmonis dari seluruh komponen dalam lingkup formal dan informal untuk bersama sama meningkatkan mutu sebagai tujuan bersama.

Kegiatan fungsi meliputi: penyusunan job description, struktur organisasi dengan prinsip *the right man on the right place* sesuai wewenang dan tanggung jawab yang tinggi.

3. Pelaksanaan/Action

Untuk menjamin mutu pendidikan, maka seluruh proses pendidikan, termasuk pelayanan administrasi pendidikan dilaksanakan sesuai dengan *standard mutu* yang telah ditentukan. Ketua program dalam mengendalikan seluruh proses pendidikan berdasarkan Standar tersebut, termasuk memotivasi dan membangun guru, tenaga tata usaha dan siswa

agar menjalankan peran masing-masing sesuai Standar yang diharapkan, memantau pelaksanaannya dan memberikan umpan balik kepada pihak terkait serta memastikan pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* sesuai ketentuan yang berlaku.

Berbagai berkas pendukung, instrumen pemantauan dan *check list* disiapkan sesuai dengan standar yang ditentukan serta harus diisi oleh komponen yang terlibat. Hal tersebut menuntut komitmen seluruh komponen civitas MAN Kota Batu di bidang manajemen yang sesuai dengan tugas dan fungsinya. Ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan juga merupakan prasyarat yang harus dipenuhi. Untuk itu keterpaduan program dan penganggaran juga perlu mendapat perhatian. Dalam hal ini penganggaran dan pembiayaan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan jaminan mutu pendidikan terintegrasi dalam mekanisme Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tiap unit kerja.



Gambar 1.2 : Brosur PPDB MAN Kota Batu



Gambar 1.3 : Gedung PTSP



Gambar 1.4 : Gedung MAN Kota Batu

Gambar : 1.5 Proses Pembelajaran Kelas Unggulan



Gambar 1.6 : Pelepasan hafidz 30 Juz ke Yaman



Gambar 1.7 : Trofi Perolehan Prestasi Akademik dan Non Akademik



Gambar 1.8 : Dokumentasi Peneliti bersama Bapak Kepala MAN Kota Batu

